Singa Yehuda AMD

Kisah Yesus Kristus Menurut Injil Markus
Versi Alkitab Mudah Dibaca

SABDA MEDIA

Kunjungi situs **KOMIK.APP** untuk
mengakses cerita bergambar dan
komik Alkitab lainnya secara **GRATIS!**

"Siapakah Dia?" adalah sebuah komik 68 halaman *full color* yang mengajak pembaca untuk mengenal pribadi Yesus dari sudut pandang keempat Injil dalam Alkitab. Komik ini juga dilengkapi dengan buku **Panduan Pendalaman Alkitab** yang memuat 34 Pelajaran tentang sosok Yesus sekaligus tantangan untuk mengaplikasikan pelajaran-pelajaran tersebut.

Komik **"Siapakah Dia?"** tersedia dalam versi Alkitab Yang Terbuka (AYT) dan versi Alkitab Shellabear.

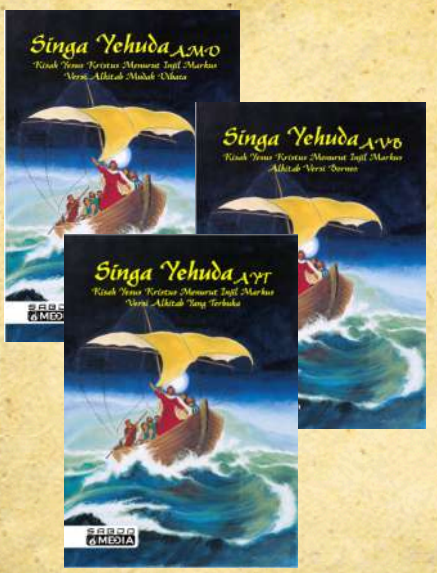

Singa Yehuda adalah kisah tentang Yesus menurut Injil Markus. Komik setebal 132 halaman ini tidak hanya dihiasi oleh ilustrasi-ilustrasi menarik, tetapi juga dilengkapi dengan catatan kaki, pendalaman iman, dan artikel-artikel pendek yang mengajak pembaca untuk semakin mengenal Yesus, Sang Singa Yehuda .

Seri **"Singa Yehuda"** tersedia dalam versi Alkitab Yang Terbuka (AYT), Alkitab Mudah Dibaca (AMD), dan Alkitab Versi Borneo (AVB).

Singa Yehuda AMD

Kisah Yesus Kristus

Menurut Injil Markus

Versi Alkitab Yang Terbuka

(AYT)

Dihadiahkan kepada:

Nama: _____

Pada: _____

Oleh: _____

"Setiap Murid Kristen adalah Murid Kristus"

Singa Yehuda

Kisah Yesus Kristus Menurut Injil Markus

Versi Alkitab yang Terbuka

Diterjemahkan oleh:
Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)

Diterbitkan dalam kerjasama:
Yayasan Lembaga SABDA dan Scripture Union Indonesia

Teks Alkitab diambil dari:
Alkitab Mudah Dibaca © 2012,
XXXXXXXXXX

Copyright Willem de Vink© 1993
Stichting Wereldtaal, Houten, The Netherlands
(dari buku bergambar dalam Bahasa Belanda,
"Jezus Messias").

© 2018 Yayasan Lembaga SABDA dan Scripture Union

Cetakan Pertama: September 2018

Dicetak di Indonesia

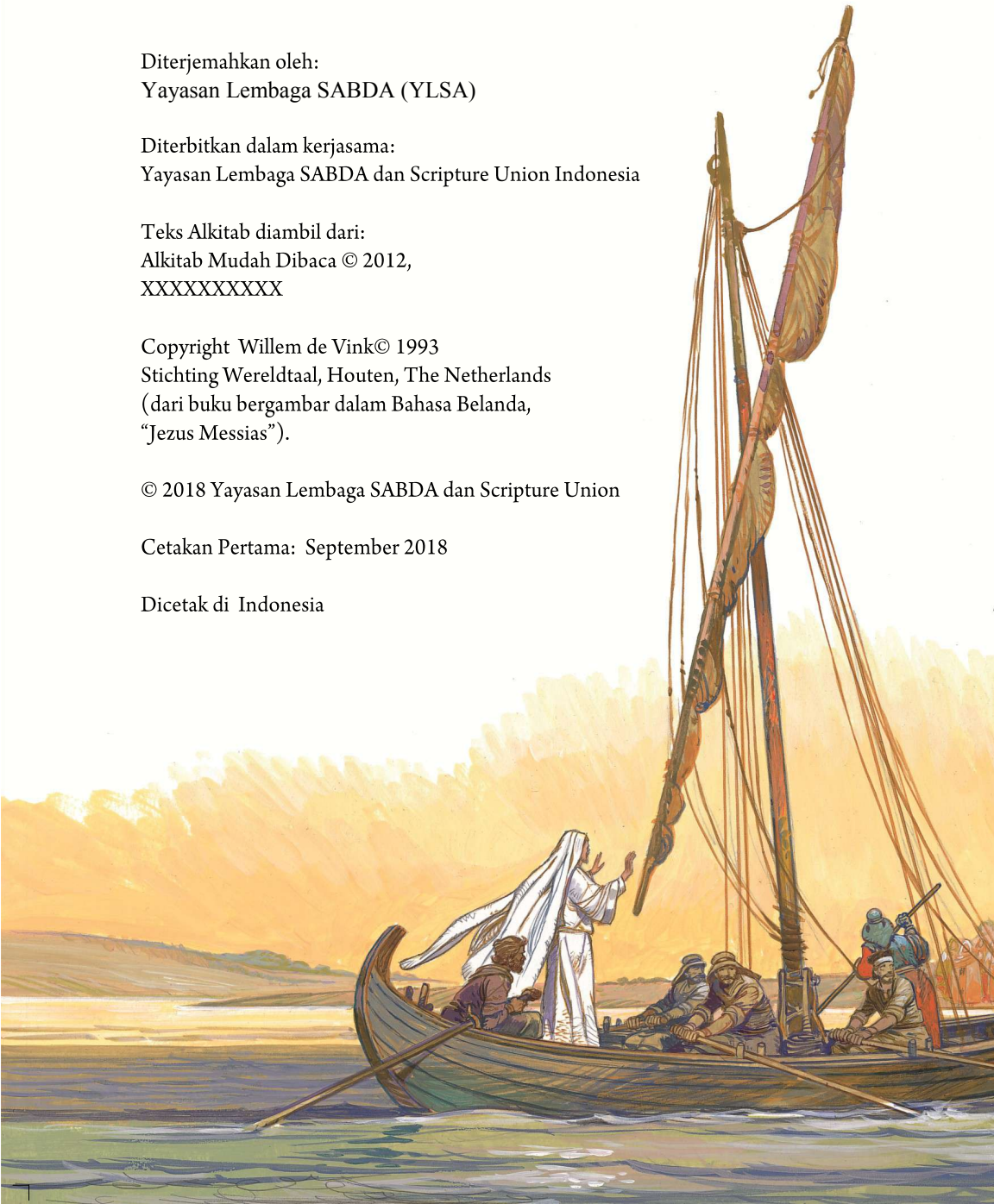

Kabar sukacita! Saat ini Yayasan Lembaga SABDA telah menyelesaikan proses penerjemahan cerita-cerita bergambar Alkitab dari berbagai sumber. Dengan membaca serial bergambar ini, kami berharap Anda akan semakin mendalami iman saudara akan Yesus. Saudara dapat menggunakannya untuk studi Alkitab dalam keluarga, komunitas, gereja, maupun lingkungan terdekat Saudara.

KOMIK.APP adalah bagian dari Ekosistem Alkitab yang disediakan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) untuk menjangkau dan melayani generasi zaman ini. Melalui KOMIK.APP, YLSA menyediakan komik-komik Kristen yang berkualitas, panduan pendalaman Alkitab dengan komik, dan gambar-gambar ilustrasi Alkitab yang menarik secara **GRATIS**.

Pendahuluan

Shalom! Komik yang berada di tangan Anda ini adalah sebuah buku yang mengagumkan! **Singa Yehuda** adalah kisah tentang Yesus Kristus yang dicatat dalam Injil Markus. Komik **Singa Yehuda** ini bukan sekadar Injil berilustrasi, tetapi sebuah buku yang bertujuan menarik perhatian pembaca agar tetap meyakini bahwa Alkitab adalah firman Allah yang hidup, sebab setiap perkataan yang ada di dalamnya berkuasa mengubah hidup; baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa!

"Firman Allah itu hidup dan bekerja lebih tajam daripada semua pedang bermata dua. Ia menusuk sampai ke dalam sehingga memisahkan jiwa dan roh, dan sendi dari sumsum. Ia dapat membedakan semua pikiran dan keinginan hati kita." (Ibrani 4:12) "tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." (1 Petrus 1:25)

Doa kami, semoga buku ini membantu kita untuk memahami, mengingat, serta menerapkan pengajaran Yesus ke dalam kehidupan kita. Seperti halnya doa Yesus kepada Bapa untuk kita semua, "Sucikanlah mereka dalam kebenaran. Perkataan-Mu adalah kebenaran." (Yohanes 17:17)

Mengapa "Singa Yehuda"?

Secara tradisi, singa bersayap adalah lambang Markus karena Injil ini diawali oleh seruan Yohanes Pembaptis yang dikatakan bagai auman singa: "Siapkanlah jalan bagi Tuhan! Luruskanlah jalan bagi-Nya!" (Markus 1:3). Selain itu, singa adalah salah satu hewan yang umumnya dipilih sebagai lambang kerajaan, maka pantaslah Injil yang mengedepankan derajat rajani Yesus ini menggunakan lambang seekor singa.

"Singa dari Yehuda" juga adalah gelar Yesus yang berasal dari janji Allah melalui nubuat yang diberikan-Nya saat Yakub memberkati anaknya yang keempat, "Yehuda seperti singa muda. Anakku, engkau seperti singa ... Orang dari keluarga Yehuda akan menjadi raja. Tanda bahwa keluarganya memerintah tidak akan meninggalkan keluarganya sebelum raja yang sesungguhnya datang. Kemudian banyak orang akan menaati dan melayaninya." (Kejadian 49:9a, 10).

Kelak, ketika Yesus datang sebagai Hakim Dunia, Wahyu 5:5 berkata, "Lihat, Singa dari Suku Yehuda telah menang. Ia adalah keturunan Daud dan Ia dapat membuka gulungan kitab itu beserta ketujuh segelnya." Anak Domba yang bersemayam di sebelah kanan Yang Mahakuasa itu layak menerima menerima kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, hormat, kemuliaan, dan pujian (Wahyu 5:12) karena "Dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari semua suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah. Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan dan menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Mereka akan memerintah di dunia. " (Wahyu 5:9-10).

Injil Markus adalah Injil pertama yang ditulis, yaitu antara tahun 60-70 Masehi. Injil ini memiliki detail-detail yang tidak tercatat dalam Injil-Injil lainnya dan memiliki ritme yang cepat layaknya kisah-kisah kepahlawanan, dengan peristiwa-peristiwa yang susul-menyusul. Dalam Injil Markus, Yesus dan murid-murid-Nya melakukan segala sesuatu dengan cepat dan segera.

Meski ada banyak sifat manusiawi Yesus yang ditunjukkan dalam Injil ini, (seperti ungkapan kemarahan, kesedihan, dan belas kasih-Nya) maksud utama Markus adalah untuk mendorong orang Kristen mengenal Yesus sebagai Anak Allah dan Juru Selamat (Mesias), serta untuk menolong mereka agar tetap teguh dalam iman ketika menghadapi penganiayaan dan ancaman lainnya. Markus rindu agar para pembacanya memahami makna menjadi seorang murid Yesus.

Nama Markus juga sering disebut dalam kitab Kisah Para Rasul. Kita bahkan membaca bahwa Markus sempat menyertai Paulus dan Barnabas dalam beberapa perjalanan misi mereka. Mungkin, semangat dan keberanian Markus serta para rasul dalam perjalanan misi mereka, tindakan yang segera, yang menyatakan urgensi, dan sifat kemanusiaan dalam tulisannya telah menegaskan kembali penggunaan singa bersayap sebagai lambang Injil Markus.

Sebelum Anda mulai Membaca

1. Mulailah dengan Berdoa

"Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau telah menganugerahkan Anak-Mu yang tunggal, Yesus Kristus. Saya akan mulai membaca tentang Dia, karena itu tolonglah saya untuk memahami perkatan-perkataan-Nya dan merasakan kasih-Nya ketika saya membaca buku ini. Amin."

2. Referensi Ayat Alkitab

Referensi ayat Alkitab yang terdapat di bagian atas kanan dan kiri halaman buku menunjukkan alamat ayat yang diilustrasi-kan. Sebagai contoh, referensi "Markus 1:40-45" menunjukkan bahwa kisah tersebut dari Injil Markus pasal 1, ayat 40-45.

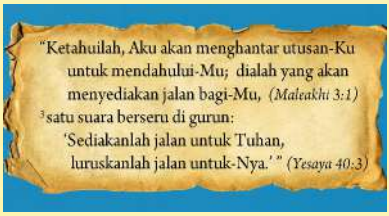

3. Kutipan dari Perjanjian Lama

Kutipan dari Perjanjian Lama ditampilkan dalam latar belakang kertas tua yang melambangkan bahwa ayat tersebut adalah ayat-ayat kuno. Kutipan ini disertai nama kitab, nomor pasal, dan nomor ayat.

4. Catatan Kaki

Catatan yang berisi keterangan lanjutan untuk menjelaskan suatu perkataan atau frasa pada ayat Alkitab yang terdapat dalam ilustrasi. Catatan ini terletak di bagian bawah halaman dengan abjad "n" superskrip yang kecil.

5. Pegangan Hidup

Pegangan Hidup adalah keterangan tentang pengajaran atau gagasan yang bertujuan untuk membantu Anda dalam perenungan serta menerapkan firman Allah. Pegangan Hidup ini ditandai dengan simbol "*" pada ayat.

6. Pautan Iman

Pautan Iman adalah catatan tentang asas kepercayaan iman Kristen, atau pembelaan-pembelaan apologetik untuk membela dan mempertahankan dasar iman Kristen. Sauh Iman ditandai dengan simbol "⌖" dalam suatu ayat.

7. Jalan Penyelamatan

Sebuah ringkasan tentang jalan keselamatan yang terdapat pada bagian akhir buku ini.

8. Doa Pertobatan

Sebuah contoh doa pertobatan untuk mengakui kesalahan (dosa) dan menerima Yesus sebagai Sahabat dan Juru Selamat. Panduan doa ini disediakan di bagian akhir buku ini.

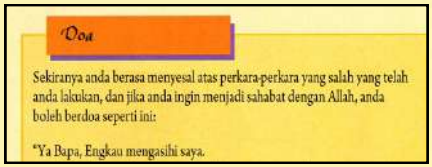

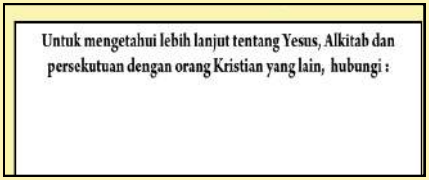

9. Alamat untuk Dihubungi

Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Yesus Kristus atau beberapa hal yang dibahas dalam buku ini, Anda dapat menghubungi alamat **Yayasan Lembaga SABDA** di bagian belakang buku ini.

Siapakah Yesus Kristus?

Yesus hidup sekitar 2.000 tahun yang lalu di Israel. Umat Kristen menyebut-Nya sebagai "Mesias" atau "Kristus". Arti dari gelar itu sama, yakni "Raja yang diurapi Allah". Akan tetapi, Yesus bukanlah sekadar raja karena Dia disebut juga sebagai "Anak Allah" dan "Anak Manusia". Maksudnya ialah bahwa Yesus adalah Allah sekaligus manusia. Kehidupan Yesus Kristus dicatat dalam kitab-kitab Injil di Alkitab dan menjadi kisah yang paling indah sepanjang masa.

Zaman Yesus

Yesus Kristus lahir pada 2.000 tahun yang lalu. Pada zaman itu, orang biasa menunggang unta, keledai, kuda, atau berjalan kaki untuk bepergian. Pada zaman itu pula, Kekaisaran Roma menguasai Afrika Utara, sebagian besar wilayah Eropa, dan Timur Tengah sehingga wilayah Israel yang disebut Palestina pun turut masuk ke dalam wilayah jajahannya. Kebanyakan orang di zaman itu masih buta aksara, tetapi tidak demikian dengan orang-orang Yahudi. Mereka adalah bangsa yang sudah melek aksara bahkan disebut sebagai "Orang-Orang Kitab". Allah berbicara kepada mereka melalui Kitab Taurat. Allah yang adalah Sang Pencipta alam semesta ingin dekat dengan umat-Nya, dan Yesus menunjukkannya dengan jelas!

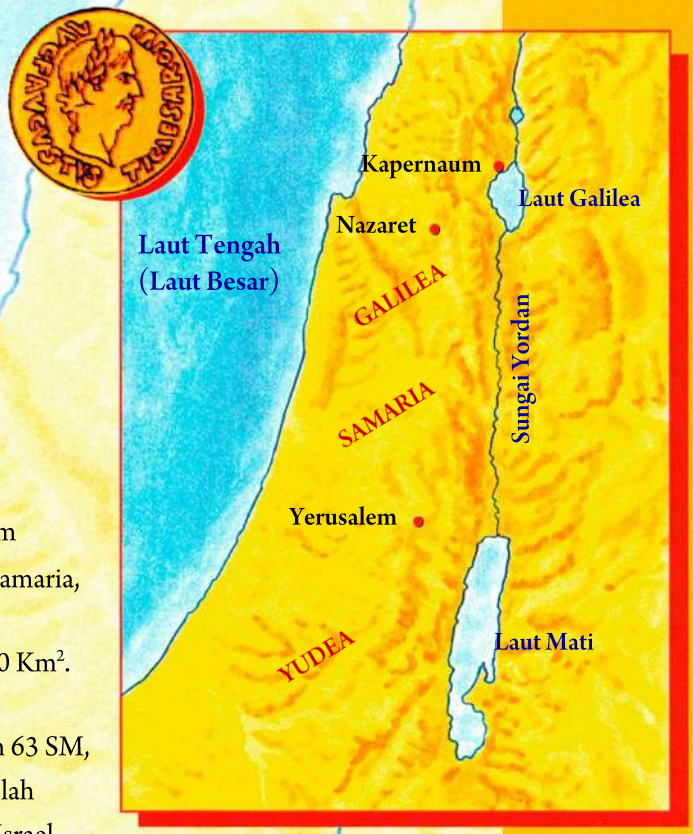

Israel pada Zaman Yesus

Ibu Kota: Yerusalem

Provinsi: Galilea, Samaria, Yudea.

Luas: Sekitar 28.000 Km^2.

Iklim: Kering

Politik: Sejak tahun 63 SM, Kekaisaran Roma telah menguasai wilayah Israel.

Pemerintahan: Pada zaman Yesus, Israel diperintah oleh seorang gubernur bernama Pontius Pilatus sementara Kaisar Romawi pada zaman itu adalah Tiberias.

Agama: Orang Israel menganut Yudaisme atau agama Yahudi. Mereka memiliki Bait Suci di Yerusalem dan imam-imam yang menjalankan segala aktivitas keagamaan mereka di sana. Selain itu, orang Israel juga memiliki pengajar-pengajar (salah satunya adalah kaum Farisi) yang tugasnya adalah mengajar umat Israel berdasarkan Kitab Taurat.

Bahasa: Bahasa daerah orang Israel adalah bahasa Ibrani, tetapi mereka juga kerap menggunakan bahasa Yunani (bahasa perdagangan antarbangsa pada zaman itu), dan bahasa Latin (bahasa orang Roma).

Daftar Isi

Pasal 1

Yohanes Mempersiapkan Jalan bagi Yesus.....1
Yesus Dibaptis oleh Yohanes 2
Yesus Pergi untuk Dicobai 2
Yesus Memulai Karya-Nya di Wilayah Galilea 3
Yesus Memilih Beberapa Murid 3
Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat 4
Yesus Menyembuhkan Banyak Orang 5
Yesus Pergi ke Kota-Kota Lain.. 5
Yesus Menyembuhkan Seseorang yang Sakit 6

Pasal 2

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh 8
Lewi (Matius) Mengikuti Yesus ... .10
Yesus Tidak Seperti Pemimpin Agama Lain ... .11
Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat 12

Pasal 3

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat 14
Banyak Orang Mengikuti Yesus 15
Yesus Memilih Kedua Belas Rasul-Nya 16
Kuasa Yesus Berasal dari Allah 17
Murid-Murid Yesus adalah Keluarga Yesus yang Sesungguhnya 17

Pasal 4

Perumpamaan tentang Penabur... ... ...**18**
Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih.....1
Memakai Pengertian yang Kamu Miliki 2
Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih 2
Seperti Apa Kerajaan Allah 3
Murid-Murid Yesus Melihat Kuasa-Nya 3

Pasal 5

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat 4
Yesus Menghidupkan Seorang Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan 5

Pasal 6

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya 6
Yesus Mengutus Rasul-Rasul-Nya 6
Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis 7
Bagaimana Yohanes Pembaptis Dibunuh 8
Yesus Memberi Makan 5.000 Orang Lebih 9
Yesus Berjalan di Atas Air 10
Yesus Menyembuhkan Banyak Orang 11

Pasal 7

Hukum Allah dan Tradisi Manusia 11
Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi 12
Yesus Menyembuhkan Orang Tuli ... .13

Pasal 8

Yesus Memberi Makan 4.000 Orang Lebih 14
Beberapa Orang Meragukan Kekuasaan Yesus 14
Murid-Murid Yesus Salah Paham terhadap Dia 16
Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Kota Betsaida 17

Yesus adalah Mesias 18
Yesus Berkata Dia Harus Mati 19

Pasal 9

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia 19
Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat 20
Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya 21
Siapa yang Terbesar? 21
Siapa Saja yang Tidak Melawan Kita Berarti Mendukung Kita 22
Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa 23

Pasal 10

Yesus Mengajar tentang Perceraian 24
Yesus Menerima Anak-Anak 25
Seorang Kaya Menolak Mengikut Yesus 26
Upah Mengikut Yesus 27
Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya 29
Permohonan Yakobus dan Yohanes 30
Yesus Menyembuhkan Orang Buta 32

Pasal 11

Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja 33
Yesus Mengutuk Pohon Ara 35
Yesus Pergi ke Bait Allah 36
Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus 37

Pasal 12

Allah Mengutus Anak-Nya 38
Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus 40
Beberapa Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus 43
Perintah Mana yang Terpenting 45
Mesias Anak Daud atau Tuhan dari Daud 46
Yesus Mengecam Guru Taurat 48
Persembahan Sejati 50

Pasal 13

Bait Allah akan Dihancurkan 52
Awal Mula Penderitaan 54
Kedatangan Anak Manusia 56

Pasal 14

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus 58
Seorang Perempuan Mengurapi Yesus 60
Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus 62
Jamuan Paskah 64
Perjamuan Malam Tuhan 66
Yesus Berkata Murid-Murid-Nya akan Meninggalkan-Nya 67
Yesus Berdoa di Taman Getsemani 68
Yesus Ditangkap 70
Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi 74
Petrus Takut Mengatakan bahwa Dia Mengenal Yesus 76

Pasal 15

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus 78
Barabas Dibebaskan, Yesus Dihukum 80
Tentara Pilatus Mengejek dan Menyiksa Yesus 81
Yesus Disalibkan 83
Yesus Mati 84
Yesus Dikuburkan 86

Pasal 16

Berita Kebangkitan Yesus 88
Beberapa Murid Melihat Yesus 89
Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya 90
Yesus Naik ke Surga 91

Struktur Injil Markus

Fokus	Hamba						Kurban			
Pembagian	Pengikut Hamba itu		Pelayanan Hamba itu		Perkataan Hamba itu		Pengajaran Hamba itu		Penderitaan Hamba itu	
Pasal	1	3	4	7	8	10	11	13	14	16
Topik	Anak Manusia di Perjalanan						Anak Manusia di Kayu Salib			
	Satu Contoh yang Hidup						Juru Selamat yang Mati			
Tempat	Galilea dan Perea						Galilea dan Yerusalem			
Masa	Sekitar 3 tahun				Sekitar 6 bulan		8 hari			
	Tahun 29-33 Masehi									
Penulis	Yohanes dan Markus sebagaimana yang diberitahukan kepadanya oleh Simon Petrus									

Pasal 1

Yohanes Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

[1] Inilah permulaan Kabar Baik tentang Yesus Sang Mesias✞, Anak Allah. [2] Peristiwa ini terjadi sesuai dengan nubuat yang tertulis dalam kitab Nabi Yesaya:

> "Dengarlah! Aku akan menyuruh utusan-Ku mendahului-Mu.
> Ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu. *(Malekahi 3:1)*
>
> [3] Ada orang berseru-seru di padang belantara:
> 'Siapkanlah jalan bagi Tuhan!
> Luruskanlah jalan bagi-Nya!'" *(Yesaya 40:3)*

[4] Kemudian, datanglah Yohanes Pembaptis ke padang belantara dan memberitakan pesan Allah supaya semua orang bertobat dan dibaptis agar dosa-dosa mereka diampuni. [5] Maka, semua orang dari wilayah Yudea, dan juga dari kota Yerusalem, datang kepada Yohanes. Setelah mengakui dosa-dosa mereka, Yohanes membaptis mereka di sungai Yordan.

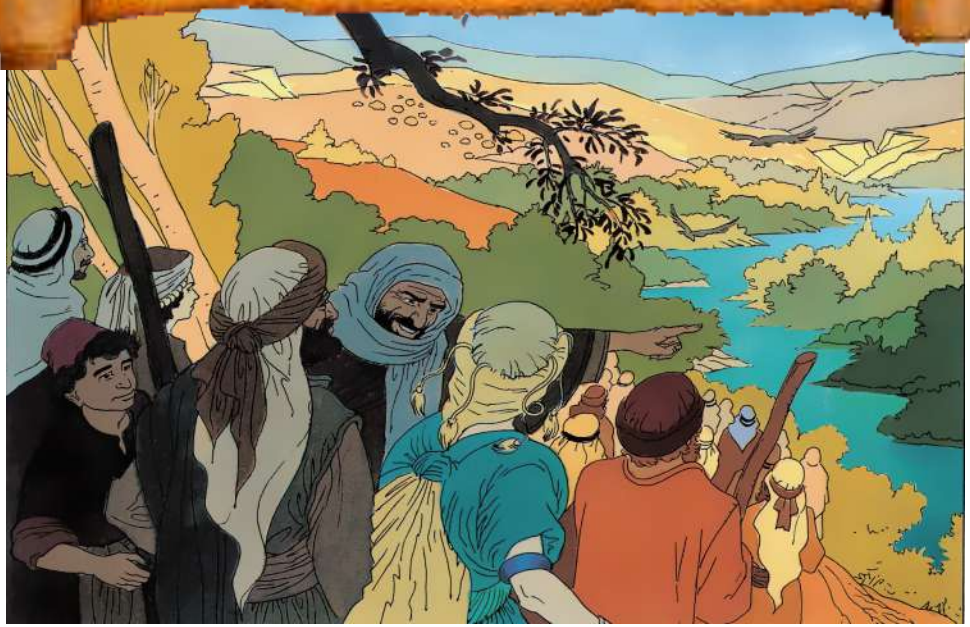

✞ **Anak Allah:** lihat **Pautan Iman** di hlm. 7.

Markus 1:6-13

[6] Yohanes memakai pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang kulit. Makanannya adalah belalang dan madu hutan. [7] Kemudian, Yohanes berkata kepada orang-orang itu:

"Sesudah aku, akan datang Seseorang yang dapat melakukan hal-hal yang lebih besar daripada aku. Bahkan, untuk membungkuk dan membukakan tali sandal-Nya saja, aku tidak layak. [8] Aku membaptismu dengan air, tetapi Dia yang akan datang itu akan membaptismu dengan Roh Kudus."

Yesus Dibaptis oleh Yohanes

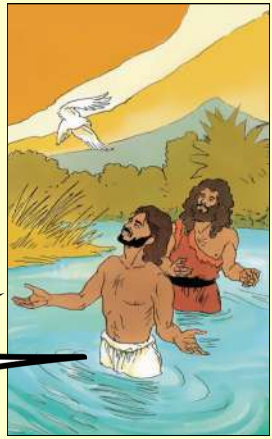

[9] Pada hari-hari itu, datanglah Yesus dari kota Nazaret di wilayah Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. [10] Ketika Yesus keluar dari air, dia melihat langit terbelah dan Roh turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati. [11] Kemudian, terdengarlah suara dari surga yang berkata,

"Engkau adalah Anak-Ku✞ yang Kukasihi.
Kepada-Mulah, Aku berkenan."

Yesus Pergi untuk Dicobai

[12] Kemudian, Roh Kudus membawa Yesus ke padang belantara. [13] Ia tinggal di sana selama 40 hari dan dicobai oleh Setan. Setelah selesai berpuasa, para malaikat datang untuk melayani-Nya.

✞ **Anak Allah:** lihat **Pautan Iman** di hlm. 7.

Yesus Memulai Karya-Nya di Wilayah Galilea

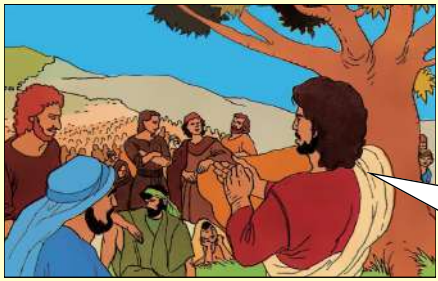

14 Setelah Yohanes dijebloskan ke dalam
penjara, Yesus pergi ke wilayah Galilea dan
memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada
semua orang. 15 Ia berkata,

"Inilah waktu yang tepat, Kerajaan
Allah sudah sangat dekat! Karena itu,
bertobatlah dan percayalah kepada
Kabar Baik!"

Yesus Memilih Beberapa Murid

16 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi danau
Galilea, Ia melihat Simon[n] dan saudaranya, An-
dreas. Keduanya adalah nelayan, dan mereka se-
dang menebarkan jala ke danau untuk menangkap
ikan. 17 Yesus berkata kepada mereka,

"Mari, ikutlah Aku. Aku akan
menjadikanmu penjala manusia."

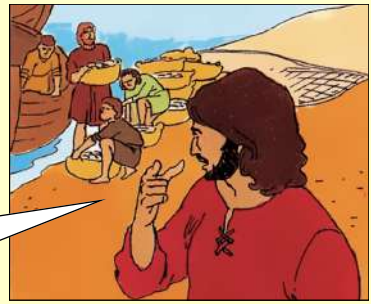

18 Maka, keduanya pun segera meninggalkan jala mereka, lalu mengikut Yesus.
19 Kemudian, Yesus meneruskan perjalanan-Nya di tepi danau Galilea. Di sana, Ia melihat dua orang bersaudara lainnya, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus. Saat itu, mereka sedang berada di dalam perahu dan menyiapkan jala untuk menangkap ikan. 20 Zebedeus, ayah mereka, dan orang-orang yang bekerja untuknya juga ada di dalam perahu bersama kedua bersaudara itu. Kemudian, Yesus segera memanggil Yakobus dan Yohanes. Dan, saat itu juga, mereka meninggalkan ayahnya, lalu pergi mengikut Yesus.

*Melawan Godaan

Pegangan Hidup

Baca Matius 4: 1-11

Apakah dua kata yang Yesus ucapkan setiap kali Iblis menggoda-Nya? Setiap kali Iblis menggoda Yesus, Ia menjawab, "Ada tertulis...." Yesus melawan godaan Iblis dengan mengambil keputusan untuk menaati Allah dan melakukan apa yang difirmankan Allah. Apabila Anda digoda untuk melakukan dosa, Anda pun dapat mengalahkan godaan itu. Ambillah keputusan untuk menaati Allah dan melakukan apa yang diperintahkan Alkitab.

[n] **1:16 Simon:** Nama lain Simon adalah Petrus.

Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat

21 Kemudian, Yesus dan para murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. Pada hari Sabat, Yesus masuk ke rumah ibadah orang Yahudi[n] dan mengajar di sana.

22 Semua orang yang ada di sana menjadi kagum terhadap ajaran-Nya sebab Yesus mengajar mereka seperti seseorang yang berkuasa, bukan seperti guru-guru Taurat

23 Saat Yesus berada di dalam rumah ibadah itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak,

24 "Yesus dari Nazaret! Apa yang Engkau inginkan dari kami? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau! Engkaulah Yang Kudus, yang datang dari Allah!"

25 Tetapi, Yesus membentak roh itu,

"Diam dan keluarlah dari orang ini!"

26 Maka, roh jahat itu menggoncang-goncangkan orang itu dan berteriak dengan suara yang sangat nyaring, lalu keluar darinya.

27 Maka, orang-orang yang ada di sana menjadi sangat takjub dan bertanya satu sama lain,

"Apa yang terjadi di sini? Orang ini mengajarkan sesuatu yang baru, dan Ia mengajar dengan kuasa! Ia bahkan memberi perintah kepada roh-roh jahat, dan mereka pun taat kepada-Nya!"

28 Maka, berita tentang Yesus pun segera tersebar ke seluruh wilayah Galilea.

[n] **1:21 Rumah ibadah:** tempat orang beragama Yahudi beribadah dan memelajari Kitab Suci.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

[29] Kemudian, Yesus bersama para pengikut-Nya meninggalkan rumah ibadah itu, lalu pergi dengan Yohanes dan Yakobus. Mereka semua menuju rumah Simon dan Andreas. [30] Saat mereka sampai, Yesus diberi tahu bahwa ibu mertua Simon sedang sakit dan terbaring di tempat tidur karena demam. [31] Yesus pun masuk untuk menjenguknya. Kemudian, Ia memegang tangan ibu mertua Simon untuk membantunya berdiri, dan seketika itu juga demamnya hilang. Maka, ibu mertua Simon mulai melayani mereka.

[32] Malam itu, setelah matahari tenggelam, orang banyak membawa semua orang sakit dan yang kerasukan setan kepada Yesus. [33] Semua orang dari kota itu berkumpul di depan pintu rumah. [34] Maka, Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita segala jenis penyakit dan mengusir banyak roh jahat dari mereka. Akan tetapi, Yesus tidak membiarkan roh-roh jahat itu berbicara karena mereka tahu siapa Yesus sebenarnya.

Yesus Pergi ke Kota-Kota Lain

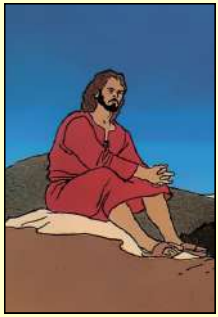

[35] Keesokan harinya, Yesus bangun pagi-pagi sekali. Ia meninggalkan rumah waktu hari masih gelap dan pergi ke tempat yang sunyi untuk berdoa. [36] Akan tetapi, Simon dan teman-temannya pergi mencari Dia. [37] Setelah mereka menemukan-Nya, mereka berkata,

[38] Tetapi, Yesus menjawab,

"Mari kita pergi ke kota-kota lain di sekitar sini supaya Aku juga bisa memberitakan firman Allah kepada orang-orang di sana. Sebab, untuk itulah Aku datang."

[39] Karena itu, Yesus pergi menelusuri seluruh wilayah Galilea. Ia memberitakan firman di sinagoge-sinagoge mereka dan mengusir setan-setan.

Yesus Menyembuhkan Seseorang yang Sakit

40 Pada waktu itu, datanglah seorang yang sakit kusta* kepada Yesus. Sambil berlutut, orang itu memohon kepada-Nya,

"Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."

"Aku mau menyembuhkanmu. Sembuhlah!"

41 Karena tergerak oleh belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata,

42 Saat itu juga, penyakit kusta orang itu hilang dan orang itu pun sembuh.

43 Lalu, Yesus menyuruh orang itu pergi, tetapi dengan sebuah peringatan keras:

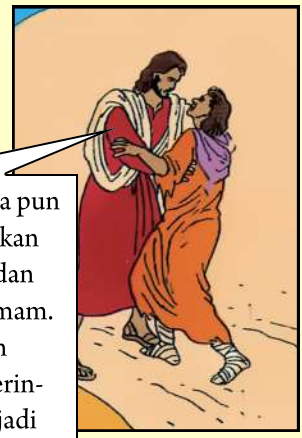

44 "Jangan katakan kepada siapa pun tentang apa yang telah Kulakukan terhadap kamu. Tetapi, pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan, persembahkanlah kurban kepada Allah seperti yang diperintahkan oleh Musa, untuk menjadi bukti kepada semua orang bahwa kamu sudah sembuh."

45 Maka, pergilah orang itu, tetapi ia memberi tahu semua orang bahwa Yesus telah menyembuhkannya. Ini membuat kabar tentang Yesus semakin tersebar sehingga Ia tidak bisa memasuki sebuah kota jika ada orang yang melihatnya. Itulah sebabnya, Ia memilih untuk tinggal di tempat-tempat yang sunyi. Akan tetapi, orang-orang dari semua kota tetap datang ke tempat-tempat yang disinggahi-Nya.

* Menjangkau Orang lain

Pegangan Hidup

Penyakit kusta adalah suatu jenis penyakit kulit. Pada zaman dahulu, seorang penderita kusta dianggap "najis/tidak suci" sehingga tidak boleh menyembah Allah bersama-sama orang lain.

Penderita kusta juga tidak diperbolehkan untuk tinggal di dalam kota, mereka selalu diasingkan. Bacalah Markus 1:40-42. Dua ayat tersebut menunjukkan bahwa Yesus peduli dan mengasihi para penderita kusta dengan menyentuh dan menyembuhkan mereka. Ingatlah orang- orang yang Anda tahu sedang kesepian, sendiri, dan tidak memiliki teman. Bagaimanakah Anda dapat menunjukkan kepada mereka bahwa Yesus peduli dan mengasihi mereka? Maukah Anda menjangkau mereka?

Anak Allah

Ungkapan "Yesus Anak Allah" tidak dapat kita pahami dengan pemahaman biasa tentang hubungan ayah dan anak. Ungkapan tersebut harus dipahami dalam konteks sejarah dan Alkitab. Gelar "Anak Allah" yang digunakan di dalam Alkitab **TIDAK PERNAH** dimaksudkan untuk bermakna bahwa Allah memiliki istri dan mendapatkan anak secara harfiah. Gelar itu adalah suatu gelar surgawi yang maknanya adalah bahwa **ANAK** yang kekal sama dengan **ALLAH BAPA** (Yohanes 5: 18-24).

Istilah "Anak Allah" merujuk pada sebuah hubungan yang istimewa antara Yesus dengan Allah. Hubungan istimewa ini bermula dari kelahiran Yesus yang ajaib. Malaikat itu menjawab, "Roh Kudus akan datang kepadamu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan melindungimu. Bayi yang suci itu akan disebut Anak Allah " (Lukas 1: 35). Anak Allah berarti bahwa Yesus merupakan Allah yang telah menjadi manusia (Yohanes 1: 1, 14).

Para pemimpin Yahudi cukup mengerti maksud dari ungkapan "Anak Allah" yang berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah. Bagi mereka, pernyataan seseorang yang memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah adalah suatu penistaan terhadap-Nya sehingga orang yang mengaku demikian harus dijatuhi hukuman mati. Jadi, gelar "Anak Allah" berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah, suatu hubungan istimewa yang hanya dimiliki oleh Yesus dengan Allah Bapa.

Untuk Peneguhan Iman Kita

"Anak Allah" berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah, sebuah relasi yang istimewa, dan hanya dimiliki oleh Yesus dengan Allah Bapa. "Anak Manusia" berarti "Penyelamat yang diurapi dan dijanjikan". Yesus sebagai Anak Allah dan Anak Manusia adalah inti iman Kristen terhadap keilahian Yesus bahwa:

- Dia berkuasa mengampuni dosa (Matius 9: 6);
- Dia unik dan berasal dari surga (Yohanes 3: 13);
- Dia adalah Mesias, Anak Allah yang hidup (Matius 16: 13-17);
- Dia mati dibunuh dan bangkit dari kematian (Matius 17: 9, 22, 23; 20: 18, 19; 26:2; Markus 8: 31; 9: 31; 10: 33, 34; Lukas 9: 22, 18: 31-33);
- Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus manusia dari belenggu dosa (Matius 20: 28);
- Semua orang yang percaya kepada-Nya akan mendapat hidup yang kekal (Yohanes 3: 14, 15);
- Dia juga menerima penyembahan (Yohanes 9: 35-38).

Pasal 2

Yesus Menyembuhkan Seorang Lumpuh

[1] Beberapa hari kemudian, Yesus kembali ke kota Kapernaum. Dan, tersiarlah kabar bahwa Ia sedang berada di rumah. [2] Maka, banyak orang berkumpul di sana untuk mendengar ajaran-Nya sehingga rumah itu menjadi penuh dan tidak ada tempat lagi. Bahkan, di depan pintu pun tidak. [3] Pada saat itu, datanglah empat orang yang mengangkat seorang lumpuh kepada Yesus.

[4] Tetapi, mereka tidak bisa masuk sampai ke dalam karena rumah itu sangat penuh. Jadi, mereka naik ke atap dan membuka atap yang berada tepat di atas Yesus. Setelah itu, mereka menurunkan tikar dengan orang lumpuh itu berbaring di atasnya.

[5] Saat Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu,

"Anak muda, dosamu sudah diampuni."

[6] Saat itu, ada beberapa guru Taurat yang duduk di sana dan melihat apa yang baru saja dilakukan Yesus. Maka, mereka berkata dalam hati,

[7] "Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Ia menghujat Allah! Tidak ada seorang pun yang dapat mengampuni dosa, kecuali Allah!"

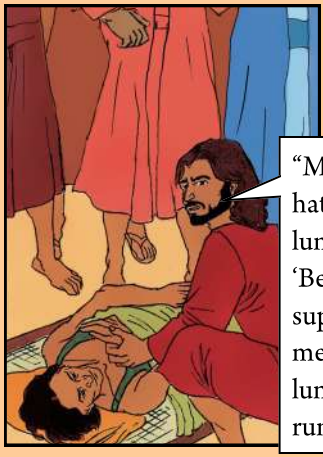

[8]Lewat roh-Nya, Yesus segera mengetahui apa yang dipikirkan oleh para guru Taurat itu. Jadi, Ia pun berkata kepada mereka,

"Mengapa kamu bertanya-tanya seperti itu dalam hatimu? [9]Mana lebih mudah mengatakan kepada orang lumpuh itu, 'Dosa-dosamu sudah diampuni.', atau 'Berdirilah, angkat tikarmu, dan berjalanlah?' [10]Tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa, [11]sekarang Aku berkata kepada orang lumpuh itu: Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah ke rumahmu!"

[12]Seketika itu juga, orang lumpuh itu berdiri dan mengambil tikarnya, lalu berjalan ke luar di hadapan semua orang. Semua orang itu menjadi takjub dan memuji Allah. Lalu, mereka berkata,

"Kejadian ini sangat luar biasa dan belum pernah kita lihat."

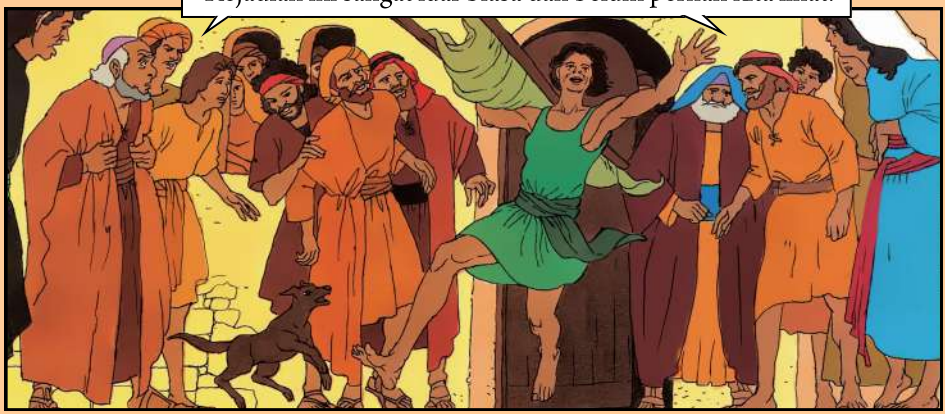

Pautan Iman

Anak Manusia

Ungkapan ini dipakai Yesus untuk menyebut diri-Nya sendiri. Gelar ini sangat penting karena mengandung gambaran Mesias (Penyelamat) yang sesuai dengan pengerti dalam Daniel 7: 13-14. Ketika Yesus ditanya apakah Ia adalah Kristus, Ia menjawab bahwa diri-Nya adalah Anak Manusia yang duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit (Matius 26: 64; Daniel 7: 13,). Dengan demikian, Yesus adalah Tuhan.

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

13 Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan banyak orang mengikuti-Nya ke sana. Maka, Yesus mulai mengajar mereka. 14 Saat Yesus sedang berjalan di pinggir danau, Dia melihat seorang yang bernama Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di tempat ia menagih pajak. Kemudian, Yesus berkata kepada Lewi,

Maka, Lewi pun berdiri dan mengikut Yesus.

15 Keesokan harinya, Yesus dan murid-murid-Nya makan di rumah Lewi. Di tempat itu, ada banyak penagih pajak dan orang-orang berdosa yang ikut makan bersama mereka. 16 Ketika beberapa guru Taurat dari golongan Farisi melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa itu, mereka bertanya kepada murid-murid Yesus ,

"Mengapa Gurumu makan bersama penagih pajak dan orang-orang berdosa?"

17 Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada guru-guru Taurat itu,

"Orang-orang sakitlah yang memerlukan dokter, bukan orang-orang sehat. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang-orang berdosa."

* "Ikutlah Aku"

Pegangan Hidup

Kalimat, "ikutlah Aku" masih menjadi ajakan Yesus kepada semua orang untuk mengikuti-Nya dan untuk menjadi murid-Nya. Langkah pertama yang harus dilakukan orang yang mendengar dan mengambil keputusan untuk mengikut Yesus adalah meninggalkan dosa mereka dan percaya kepada Yesus.

Apakah Anda mendengar Yesus memanggil Anda, "ikutlah Aku"?

Yesus Tidak seperti Pemimpin Agama Lain

[18] Saat murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa, mereka mendatangi Yesus dan bertanya,

"Murid-murid Yohanes berpuasa, begitu pula dengan murid-murid orang Farisi. Tetapi, mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa?"

[19] Jawab Yesus,

"Pada saat pernikahan, teman-teman dari pengantin laki-laki tidak bersedih sementara ia masih bersama mereka. Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin laki-laki itu masih ada bersama mereka. [20] Tetapi, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, barulah mereka akan bersedih dan berpuasa.

[21] Tidak ada orang yang menambalkan kain yang baru dan yang belum susut pada baju yang sudah lama.

Karena jika mereka melakukannya, maka kain tambalan itu akan menyusut dan merobek kain yang sudah lama sehingga makin besarlah lubang pada baju itu.

[22] Demikian juga, tidak seorang pun yang akan memasukkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama.

Jika hal itu dilakukan, anggur baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga keduanya akan rusak.

Anggur baru seharusnya disimpan dalam kantong kulit yang baru juga."

Yesus dan Hari Sabat

23 Pada hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan melewati
ladang gandum. Dan, sambil berjalan, murid-murid Yesus memetik bulir-bulir
gandum. 24 Beberapa orang Farisi berkata kepada Yesus,

"Mengapa murid-murid-Mu melakukan sesuatu yang haram dilakukan pada hari Sabat?"

25 Akan tetapi, Yesus menjawab mereka,

"Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud dan orang-orang yang bersamanya saat mereka lapar dan membutuhkan makanan? 26 Pada waktu itu Abyatar menjadi imam besar, dan Daud masuk ke Rumah Allah lalu memakan Roti Persembahan. Hukum Musa mengatakan bahwa roti itu hanya boleh dimakan para imam, tetapi Daud dan orang-orang yang bersamanya memakan roti itu."

27 Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi,

"Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan manusia diciptakan bukan untuk dikuasai oleh hari Sabat. 28 Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan atas semua hari, termasuk atas hari Sabat."

Pasal 3

[1] Di lain waktu, Yesus pergi ke rumah ibadah, di situ ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. [2] Beberapa orang Yahudi mengawasi Yesus dan mereka menunggu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat. Mereka berharap, Yesus akan melakukan kesalahan sehingga mereka dapat menuduh-Nya. [3] Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu,

"Berdirilah di depan sini supaya semua orang bisa melihatmu."

[4] Kemudian, Yesus bertanya kepada orang-orang yang ada di situ,

"Manakah yang lebih tepat dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan kehidupan atau menghancurkannya?"

Tetapi, orang-orang itu tidak menjawab-Nya. [5] Yesus memandang sekeliling-Nya, kepada mereka semua, dengan perasaan marah sekaligus sedih karena hati mereka yang begitu keras. Kemudian, Yesus berkata orang yang tangannya lumpuh itu,

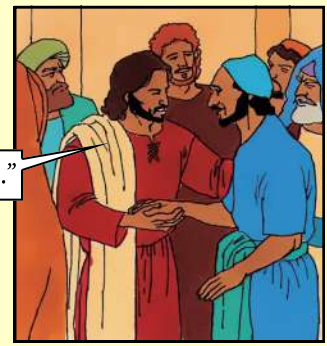

"Ulurkan tanganmu."

Maka, orang itu pun mengulurkan tangannya, dan ia pun sembuh.

[6] Lalu, orang-orang Farisi itu pergi dari tempat itu dan bergabung dengan para anggota Herodian[n], mereka mencari cara untuk membunuh Yesus.

[n]**3:6 Herodian:** sekumpulan orang yang mendukung Herodes dan keluarganya.

Pasal 7

Hukuman Allah dan Tradisi Manusia

[1] Beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari kota Yerusalem dan berkumpul
mengelilingi Yesus. [2] Mereka melihat beberapa murid-Nya makan dengan tangan yang
kotor, yang belum dicuci. [3] Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak pernah
makan sebelum mencuci tangan dengan cara yang sudah ditetapkan, yaitu sesuai den-
gan tradisi dari nenek moyang mereka. [4] Saat orang Yahudi membeli makanan dari
pasar, mereka tidak akan memakannya sebelum mencuci tangan terlebih dahulu.
Mereka juga selalu mengikuti aturan-aturan dari nenek moyang seperti mencuci,
cangkir, kendi, dan panci tembaga.
[5] Maka, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu berkata kepada Yesus,

"Murid-murid-Mu tidak mengikuti tradisi nenek moyang kita. Mereka makan dengan tangan yang tidak bersih. Mengapa mereka melakukannya?"

[6] Yesus menjawab,

"Kamu semua munafik. Yesaya benar ketika dia menuliskan perkataan Allah tentang kamu:

'Bangsa ini menghormati Aku dengan perkataan mereka,
tetapi sesungguhnya hati mereka jauh dari-Ku.'
[7] 'Ibadah mereka kepada-Ku adalah sia-sia karena yang
mereka ajarkan hanyalah peraturan yang dibuat manusia.'
(Yesaya 29:13)

[8] Kamu tidak lagi menaati perintah Allah, tetapi lebih berpegang pada aturan-aturan manusia."

[9] Lalu, Ia berkata,

"Kamu sangat pandai mengesampingkan perintah Allah demi mengikuti ajaran buatanmu sendiri! [10] Musa berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu.' Ia juga berkata, 'Siapa pun yang mencaci maki ayah ibunya harus dibunuh.' [11] Tetapi, kamu mengajar-kan bahwa siapa pun dapat berkata kepada ayah dan ibunya, 'Aku mempunyai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kesejahteraanmu, tetapi aku tidak akan mem-berikannya kepadamu. Sebaliknya, aku akan memberikan semua itu sebagai persem-bahan kepada Allah.' [12] Kamu mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka tidak perlu melakukan apa pun untuk ayah atau ibu mereka. [13] Dengan begitu, kamu meng-ajarkan bahwa melakukan firman Allah tidak lebih penting daripada mengikuti tradisi yang kamu ajarkan. Dan, ada banyak hal semacam itu yang kamu lakukan."

[14]Lalu, Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan berkata,

"Setiap orang harus mendengarkan Aku dan mengerti apa yang Aku katakan. [15]Tidak ada benda apa pun yang jika dimasukkan ke dalam mulut orang, dapat menajiskan mereka. Orang-orang menjadi najis karena apa yang keluar dari dalam mereka." [16][Siapa yang bertelinga, dengarkanlah.]

[17]Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke rumah. Lalu, para pengikut-Nya bertanya kepada Dia tentang maksud perkataan-Nya itu. [18]Kata Yesus kepada mereka,

"Apa kamu masih tidak mengerti juga? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang masuk ke dalam mulut tidak dapat menajiskan orang? [19]Makanan tidak masuk ke dalam hati seseorang, tetapi ke dalam perut, lalu keluar dari tubuh."

(Ketika Yesus berkata demikian, Ia menyatakan bahwa tidak ada makanan yang haram.) [20]Kemudian Yesus berkata lagi,

"Hal-hal yang dapat menajiskan seseorang adalah hal-hal yang keluar dari dalam dirinya. [21]Sebab dari dalam diri seseorang, yaitu dari hatinya, keluarlah segala pikiran yang jahat, tindakan-tindakan cabul, pencurian, pembunuhan, [22]perzinaan, keserakahan, kejahatan, penipuan, perbuatan yang tidak bermoral, iri hati, fitnah, kesombongan, dan cara hidup yang bodoh. [23]Semua hal itu datang dari dalam hati dan menajiskan orang."

Banyak Orang Mengikuti Yesus

[7] Kemudian, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke danau. Saat itu, serombongan besar orang dari wilayah Galilea dan Yudea juga mengikuti mereka. Banyak juga yang berasal dari wilayah Yudea, [8] Yerusalem, Idumea, daerah seberang sungai Yordan, dan juga dari daerah sekitar kota Tirus dan Sidon. Orang-orang ini datang karena mereka mendengar tentang segala sesuatu yang telah dilakukan Yesus. [9] Yesus melihat ada begitu banyak orang yang datang ke situ. Maka, Ia meminta para murid untuk menyediakan sebuah perahu kecil bagi-Nya supaya orang banyak itu tidak menghimpit Dia. [10] Yesus menyembuhkan banyak orang sehingga semua orang yang sakit terus mendesak ke arah-Nya untuk menyentuh Dia

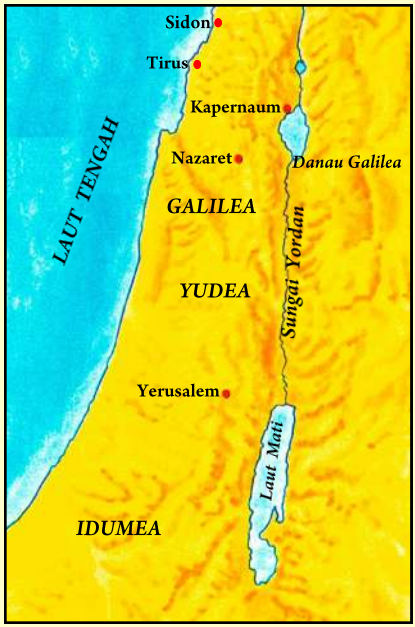

[11] Dan, setiap kali orang-orang yang kerasukan roh jahat[n] memandang Dia, mereka bersujud di hadapan-Nya sambil berteriak,

"Engkau adalah Anak Allah!"

[12] Tetapi, Yesus melarang mereka dengan keras supaya mereka tidak mengatakan kepada siapa pun tentang siapa Dia.

[n]**3:11 Roh Jahat:** Pada masa itu, roh jahat atau Iblis dipandang sebagai penyebab berbagai penyakit, termasuk gangguan jiwa. Orang yang dikuasai oleh roh jahat dianggap sebagai najis sehingga tidak diperbolehkan untuk makan atau beribadah bersama orang lain. Masyarakat umum akan menyingkirkan orang yang dianggap najis itu karena mereka khawatir penyakit yang disebabkan oleh roh jahat itu akan menular kepada mereka. Dari ayat ini, roh-roh jahat juga tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah dan berkuasa atas mereka. Sebab itu, roh-roh jahat ini gemetar ketika berhadapan dengan Yesus, Tuhan kita yang berkuasa!

Yesus Memanggil Dua Belas Rasul

13 Kemudian, Yesus naik ke atas bukit. Ia memanggil beberapa orang dari para
pengikut-Nya, yaitu mereka yang dipilih-Nya, dan mereka pun datang menemui-Nya.
14 Lalu, Ia memilih 12 orang[n] dari mereka dan menyebut mereka sebagai rasul. Yesus
mau agar kedua belas orang ini menyertai Dia, dan supaya Ia dapat mengutus mereka
ke tempat-tempat lain untuk memberitakan firman Allah. 15 Dan, kepada mereka,
Yesus memberi kuasa untuk mengusir setan.

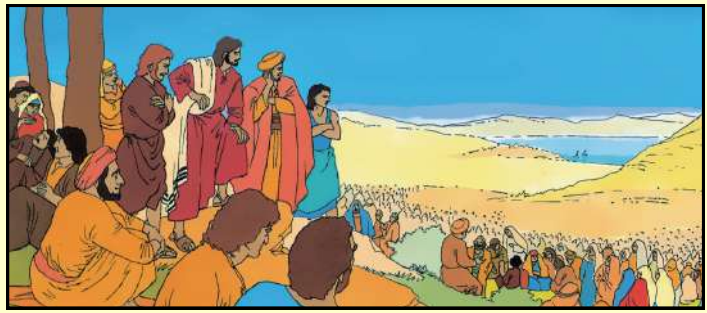

16 Inilah kedua belas orang yang dipilih Yesus: Simon (yang disebut Petrus),
7 Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, (keduanya disebut "Boanerges",
artinya "Anak-anak Guntur"),

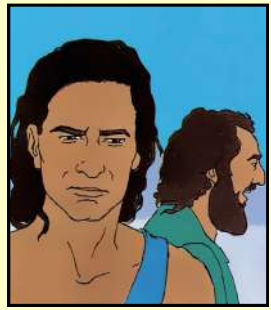

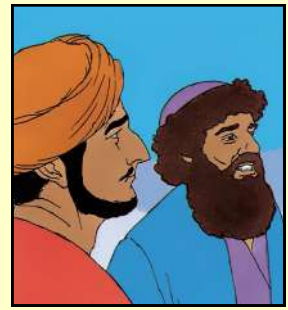

18 Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon
orang Zelot, 19 dan Yudas Iskariot (yang nantinya mengkhianati Dia).

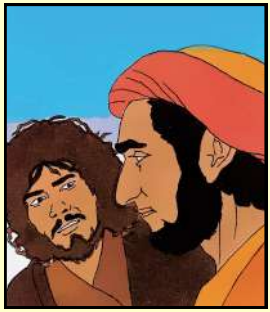

[n]**3:14 Dua belas orang:** Kedua belas murid Yesus ini disebut "rasul".

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

[20] Sesudah itu, Yesus pulang ke rumah, tetapi serombongan besar orang kembali menemui Dia. Orang banyak itu kelaparan, sedangkan Ia dan murid-murid-Nya tidak memiliki makanan untuk dimakan. [21] Ketika keluarga-Nya mendengar tentang hal ini, mereka pun datang untuk mengambil Dia dengan paksa sebab mereka mengatakan bahwa Ia sudah gila

[22] Guru-guru Taurat dari kota Yerusalem berkata tentang Yesus,

[23] Maka, Yesus memanggil dan berbicara kepada mereka dengan menggunakan perumpamaan. Dia berkata,

"Beelzebul tidak akan mengusir setan-setannya keluar dari orang-orang.
[24] Sebab, jika sebuah kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak akan dapat bertahan. [25] Dan, bila sebuah keluarga[n] terpecah-pecah, maka keluarga itu tidak akan bertahan. [26] Karena itu, jika setan melawan dirinya sendiri dan berperang melawan pengikutnya, ia tidak akan bertahan dan riwayatnya akan berakhir.

[27] Siapa pun yang mau masuk ke rumah orang yang kuat dan mencuri barang-barangnya, dia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Setelah itu, barulah dia bisa menjarah rumahnya.
[28] Aku berkata kepadamu, "Manusia dapat diampuni dari semua dosa yang mereka lakukan. Ya, bahkan kata-kata hujatan mereka bisa diampuni. [29] Tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus*, tidak akan pernah diampuni. Mereka akan bersalah selama-lamanya."

[30] Yesus mengatakan hal ini karena guru-guru Taurat itu menuduh-Nya sedang kerasukan roh jahat dan roh jahat ada dalam diri-Nya.

[n] **3:25 Keluarga:** setiap orang yang tinggal dalam sebuah keluarga (termasuk pembantu).

Murid-Murid Yesus adalah Keluarga Yesus yang Sesungguhnya

31 Kemudian, ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar
dan mengirim beberapa orang untuk memanggil-Nya keluar. 32 Banyak orang yang
duduk mengelilingi Yesus dan berkata kepada-Nya,

"Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu menunggu Engkau di luar."

33 Yesus menjawab,

"Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?"

34 Kemudian, Ia memandang orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya dan berkata,

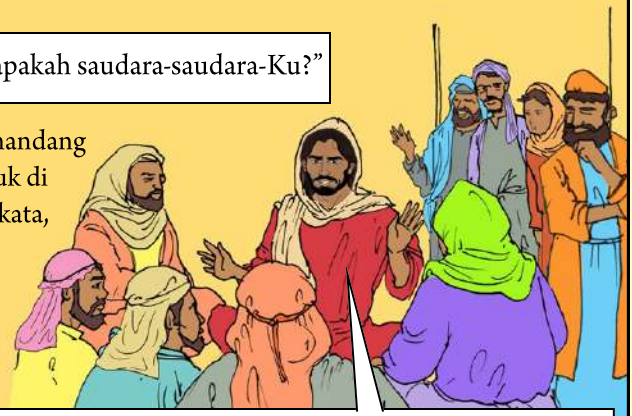

"Orang-orang inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! 35 Saudara dan ibu-Ku yang sesungguhnya adalah orang-orang yang melakukan keinginan Allah."

* Saudara-saudara Yesus

Pegangan Hidup

Kita adalah saudara-saudara Yesus jika kita percaya kepada-Nya. Injil Yohanes berkata tentang hal ini: "Namun, bagi semua orang yang menerima-Nya dan percaya dalam nama-Nya, Ia memberi mereka hak untuk menjadi anak-anak Allah," (Yohanes 1: 12). Pertanyaannya:

1. Apakah kita telah sungguh-sungguh percaya dan mengenal Yesus sehingga kita berhak untuk menjadi anak Allah?
2. Bagaimana kita dapat mengenal Yesus dengan tepat dan benar?
3. Banggakah kita menjadi anak Allah dan diakui oleh Yesus sebagai saudara-Nya, ataukah kita justru mempermalukan nama-Nya?

Untuk menjadi saudara Yesus, kita harus bersedia menjadi murid yang mau memelajari firman Tuhan dan menerapkannya, bukan sekadar melakukan kegiatan rutin ke gereja. Karena itu, undanglah Yesus untuk hadir dalam kehidupan kita dan mendidik kita untuk mengenal pribadi-Nya lebih dekat. Yesus bukan saja saudara kita, tetapi juga adalah Tuhan kita.

Pasal 4

Perumpamaan tentang Penabur

1 Pada waktu yang selanjutnya, Yesus mulai mengajar di tepi danau, dan orang banyak mengelilingi Dia. Maka, Yesus naik ke perahu supaya Ia dapat duduk di dalamnya dan mengajar mereka dari danau itu, sedangkan orang banyak itu tetap berada di tepi danau.

2 Yesus memakai perumpamaan untuk mengajarkan banyak hal kepada orang banyak itu. Salah satu dari pengajaran-Nya adalah perumpamaan ini:

3 "Dengarlah! Ada seorang petani yang menabur benih.

4 Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, dan datanglah burung-burung lalu memakan semua benih itu.

5 Ada juga benih yang jatuh di tempat yang berbatu, yang hanya sedikit tanahnya. Di sana, benih itu tumbuh dengan cepat karena tanahnya tidak dalam.
6 Tetapi, pada saat matahari terbit, tanaman itu menjadi layu karena tidak memiliki akar yang dalam.

7 Benih yang lain jatuh di semak berduri. Semak berduri itu tumbuh semakin besar dan menghalangi pertumbuhan tanaman itu sehingga tanaman itu pun tidak berbuah.

8 Tetapi, ada pula benih yang jatuh di tanah yang subur. Di tempat subur itulah, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang menghasilkan 30, 60, dan 100 kali lipat."

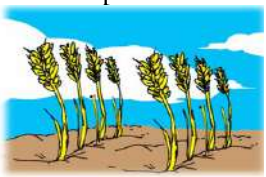

9 Kemudian Yesus berkata, "Kalian yang mendengar Aku, dengarkanlah baik-baik!"

[10] Kemudian, Yesus menjauh dari orang banyak. Kedua belas rasul dan para pengikut-Nya bertanya mengenai perumpamaan itu kepada-Nya. [11] Yesus berkata,

"Hanya kamu yang mengetahui rahasia Kerajaan Allah. Tetapi, bagi orang yang lain, Aku menyampaikan segala sesuatu dengan perumpamaan. [12] Aku melakukan ini supaya,

'Mereka akan melihat dan terus melihat,
tetapi tidak pernah benar-benar melihat;
mereka akan mendengar dan terus mendengarkan,
tetapi tidak pernah mengerti. Sebab, jika mereka
melihat dan mengerti, mereka mungkin bertobat
dan diampuni'." *(Yesaya 6:9-10)*

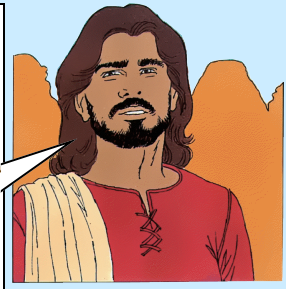

[13] Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

"Apakah kamu mengerti arti perumpamaan ini? Jika kamu tidak mengetahuinya, bagaimana kamu bisa mengerti semua perumpamaan yang lain? [14] Penabur itu seperti seorang yang menaburkan ajaran Tuhan dalam hati setiap orang. [15] Kadang-kadang, ajaran itu jatuh di pinggir jalan. Merekalah orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi tak lama setelah mendengarkannya, setan datang dan mengambil benih yang telah ditanam di hati mereka. [16] Orang yang lain adalah seperti tempat yang berbatu-batu, mereka mendengar ajaran itu dan menerimanya dengan cepat dan senang hati. [17] Tetapi, mereka tidak membiarkan firman itu berakar dalam hidup mereka, dan hanya menerimanya sebentar saja sehingga saat kesusahan dan penganiayaan datang karena ajaran itu, mereka segera menyerah. [18] Orang-orang yang lain seperti benih yang ditabur di antara semak berduri. Mereka mendengarkan ajaran itu, [19] tetapi hidup mereka di-penuhi oleh hal-hal yang lain: kekhawatiran, cinta uang, dan semua keinginan mereka yang lain.

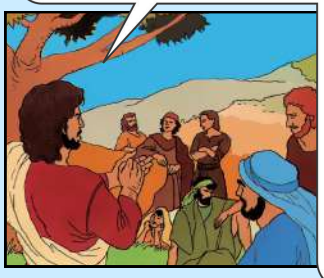

Semuanya itu menghambat pertumbuhan ajaran itu sehingga orang itu tidak menghasilkan buah yang baik dalam hidup mereka. [20] Orang-orang lainnya adalah seperti benih yang ditaburkan di tanah yang subur. Mereka mendengarkan firman itu dan menerimanya sehingga mereka bertumbuh dan menghasilkan buah. Hasilnya ada yang 30, 60, dan 100 kali lipat banyaknya."

Memakai Pengertian yang Kamu Miliki

[21] Lalu, Yesus berkata kepada mereka,

"Kamu tidak menyalakan lampu dan menyembunyikannya di bawah ember air atau di bawah tempat tidur, bukan? Tentu saja tidak. Kamu tentu akan meletakkannya di atas tiang lampu. [22] Karena dengan demikian, semua yang tersembunyi akan kelihatan dan semua rahasia akan dibukakan. [24] Pikirkan baik-baik apa yang kalian dengar. Semakin banyak kamu memperhatikannya, maka semakin banyak pengertian yang akan kamu dapatkan. Bahkan, kamu akan diberi lebih. [25] Sebab, kepada siapa yang telah mempunyai, maka kepadanya akan diberikan lebih banyak lagi. Tetapi, kepada siapa yang tidak memiliki, maka semuanya akan diambil, termasuk apa yang ia miliki."

Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih

[26] Kemudian, Yesus berkata,

"Kerajaan Allah seperti seorang petani yang menaburkan benih di tanah. [27] Benih itu pun mulai tumbuh di siang dan malam hari. Baik ketika petani itu tidur maupun bangun, benih itu terus bertumbuh. Bagaimana benih itu bertumbuh, tidak ada seorang pun yang tahu. [28] Tanpa dibantu, tanah menumbuhkan tanaman itu. Mula-mula, muncul tangkainya, kemudian bulirnya, hingga akhirnya butiran-butiran gandum yang ada di dalamnya. [29] Bila gandum itu sudah matang, petani itu akan menyabitnya karena musim panen sudah tiba."

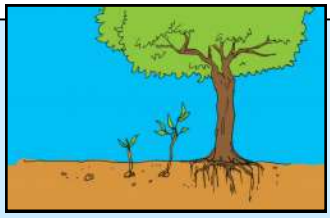

Seperti Apa Kerajaan Allah?

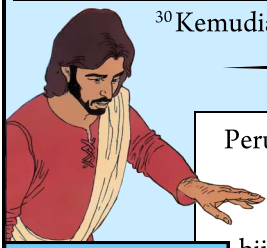

30 Kemudian, Yesus berkata, "Bagaimana Aku dapat mengatakan kepadamu seperti apa Kerajaan Allah itu?

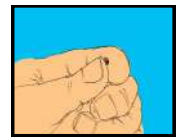

Perumpamaan apakah yang dapat Kupakai untuk menyatakannya? 31 Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi, yang paling kecil di antara biji-biji lainnya yang ditanam di bumi. 32 Tetapi, jika kamu menanamnya, biji itu akan tumbuh dan menjadi tanaman yang paling besar di kebunmu. Tanaman itu memiliki cabang yang sangat besar sehingga burung-burung datang dan membuat sarang di situ, dan cabang-cabang itu akan melindunginya dari sinar matahari."

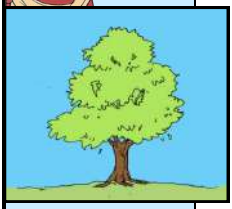

33 Yesus memakai banyak perumpamaan seperti ini untuk mengajar orang banyak supaya mereka bisa mengerti. 34 Ia selalu memakai perumpamaan saat mengajar orang banyak. Tetapi, ketika hanya bersama dengan murid-murid-Nya, Yesus menjelaskan semuanya kepada mereka.

Kerajaan Allah

Pautan Iman

Kerajaan adalah bentuk pemerintahan yang pemimpin tertinggi-nya adalah seorang raja. Dengan demikian, Kerajaan Allah adalah pemerintahan dan kedaulatan yang didirikan oleh Allah dalam hati dan jiwa manusia, yang akan dinyatakan secara sempurna pada Hari Akhir. Yesus telah berbicara panjang lebar tentang Kerajaan Allah dan menjadikannya topik utama pemberitaan-Nya. Yesus menyebut ungkapan ini lebih dari 110 kali dalam keempat Injil. Akan tetapi, Yesus tidak hanya mengajar dengan kata-kata saja, Ia menunjukkan dan mengajarkan banyak hal tentang Kerajaan Allah melalui tindakan-Nya. Dalam pengajaran-Nya, Yesus menyingkapkan bahwa Dialah yang dipilih Allah untuk menjadi Raja, yang dipahami oleh orang Yahudi sebagai Mesias.

Bagi kita yang percaya kepada Yesus, kewargaan kita adalah di surga (Filipi 3: 20a). Yesus Kristus menyatakan bahwa Kerajaan Allah sudah tiba pada siapa pun yang bertobat (Matius 4: 17). Yesus Kristus juga menyatakan bahwa seseorang hanya dapat memasuki Kerajaan Allah jika ia telah dilahirkan kembali (Yohanes 3: 3-5). Ketika Yesus kembali ke surga, Allah mengangkat Kristus sebagai kepala atas kerajaan-Nya (Efesus 1: 19-23) dan pada Akhir Zaman, Ia akan mengembalikan kerajaan kepada Allah (1 Korintus 15: 24).

Apakah arti kedatangan Kerajaan Allah bagi Anda secara pribadi? Itu semua bergantung pada cara Anda memilih untuk menanggapi berita Yesus.

Murid-Murid Yesus Melihat Kuasa-Nya

35 Pada sore hari itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

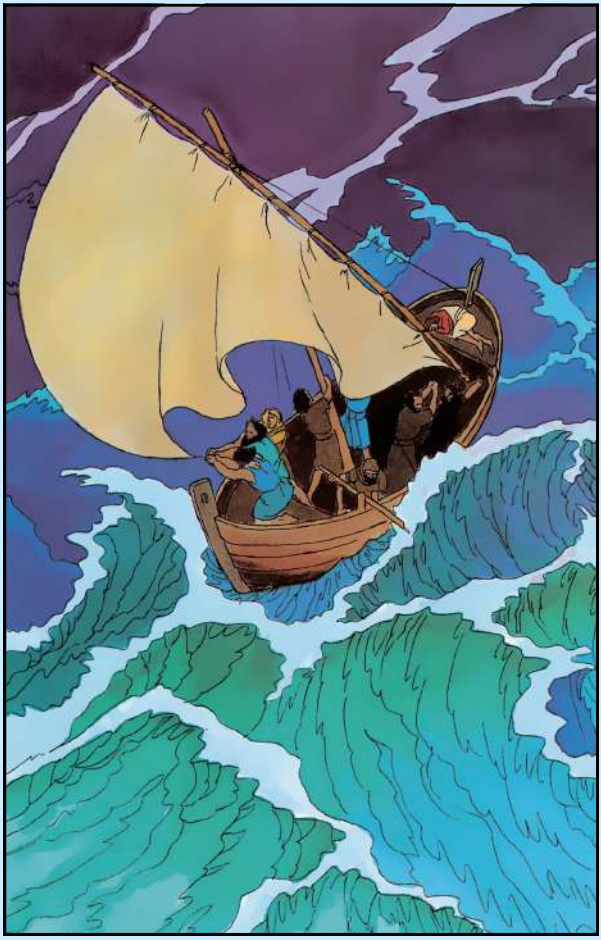

36 Mereka pun meninggalkan orang banyak itu dan naik perahu bersama Yesus yang sudah siap di dalamnya. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama Dia.

37 Lalu, bertiuplah angin yang sangat kencang menghempas perahu sehingga perahu penuh dengan air.

[38] Pada waktu itu, Yesus berada di dalam perahu, Ia sedang tidur di atas tikar. Lalu, murid-murid-Nya pergi membangunkan Yesus dan berkata,

"Guru, tidakkah Engkau peduli kepada kami? Kami hampir tenggelam!"

[39] Kemudian, Yesus berdiri dan memberi perintah kepada angin ribut dan danau itu. Dia berkata,

"Diam! Tenanglah!"

Lalu, angin itu pun reda dan danau kembali tenang.
[40] Dia berkata kepada murid-murid-Nya,

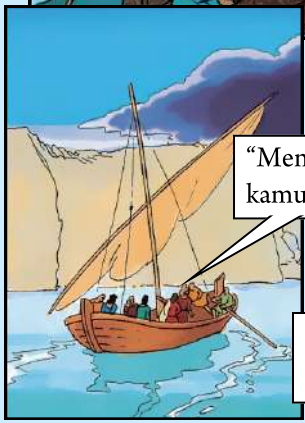

"Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu masih tidak percaya?"

[41] Mereka yang bersama-Nya sangat ketakutan dan berkata satu sama lain,

"Siapakah Orang ini? Bahkan, angin kencang dan danau pun taat kepada-Nya!"

Pasal 5

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

[1] Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya telah menyeberangi danau, mereka tiba di daerah orang-orang Gerasa.

[2] Ketika Yesus turun dari perahu, ada seorang laki-laki yang dirasuki roh jahat keluar dari pekuburan dan datang kepada Yesus. [3] Orang itu tinggal di gua-gua yang dipakai untuk menaruh orang mati. Tidak ada orang yang mampu mengikatnya, sekalipun dengan rantai. [4] Banyak orang mengikatkan rantai di tangan dan kakinya, tetapi ia bisa melepaskannya. Tidak ada seorang pun yang bisa mengontrol dia. Siang dan malam dia mengeliling gua-gua pekuburan dan bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

[6] Saat Yesus masih berada di kejauhan, orang itu sudah melihat-Nya sehingga ia berlari dan menyembah-Nya.
[7] Lalu, Yesus berkata,

"Hai roh jahat, keluar dari tubuh orang ini!"

Maka, orang itu berteriak dengan keras,

"Apa urusan-Mu denganku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu! Demi Allah, jangan siksa aku!"

9 Lalu, Yesus bertanya kepada orang itu,

"Siapa namamu?" Orang itu menjawab,

"Namaku Legion, sebab kami banyak."

10 Roh-roh yang ada di dalam orang itu berkali-kali memohon kepada Yesus supaya mereka tidak diusir dari daerah itu.
11 Pada saat itu, sekumpulan babi sedang makan di lereng bukit. 12 Roh-roh jahat itu meminta kepada Yesus,

"Suruhlah kami masuk ke babi-babi itu dan biarkanlah kami memasuki mereka."

13 Maka, Yesus mengizinkan mereka melakukannya. Kemudian, roh-roh jahat meninggalkan tubuh orang itu dan masuk ke dalam tubuh babi-babi yang jumlahnya kira-kira 2.000 ekor. Sekumpulan babi itu berlari menuruni bukit, lalu terjun ke danau, dan akhirnya mati.

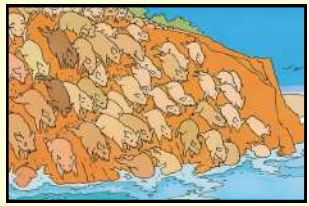

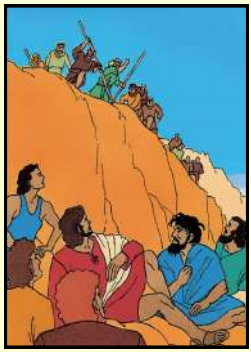

14 Orang-orang yang bekerja mengurusi babi-babi itu akhirnya lari ke kota dan ke kampung-kampung untuk memberitahukan apa yang terjadi. Akhirnya, semua orang lari untuk melihat apa yang terjadi. 15 Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang tadinya kerasukan banyak roh jahat itu sedang duduk dan sudah memakai pakaian, dia sudah waras kembali. Ketika melihat hal ini, mereka menjadi sangat ketakutan.
16 Orang-orang yang telah menyaksikan perbuatan Yesus menceritakan kepada orang banyak tentang apa yang terjadi pada orang yang telah dirasuki banyak roh jahat, dan menceritakan pula tentang babi-babi itu. 17 Maka, orang-orang memohon kepada Yesus untuk

18 Akhirnya, Yesus bersiap-siap berangkat meninggalkan daerah itu dengan menaiki perahu. Orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu, datang dan memohon supaya diizinkan untuk mengikuti-Nya. 19 Tetapi, Yesus tidak mengizinkannya. Sebaliknya, Yesus berkata,

"Pulanglah kepada keluargamu dan teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka tentang semua hal yang telah Tuhan perbuat bagimu dan tentang kasih-Nya kepadamu."

20 Lalu, orang itu pun meninggalkan-Nya dan menceritakan kepada orang-orang di wilayah Dekapolis, tentang hal-hal besar yang telah Yesus lakukan kepadanya. Semua orang pun kagum akan hal itu.

Yesus Menghidupkan Seorang Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

21 Setelah Yesus kembali menyeberang danau dengan perahu, orang banyak
berkumpul dan mengerumuni-Nya di pantai. 22 Seorang pemimpin rumah ibadat
datang kepada-Nya, namanya Yairus. Saat ia melihat Yesus, ia sujud menyembah di
depan kaki Yesus. 23 Dia terus-menerus memohon kepada Yesus, katanya,

"Anak perempuanku sakit dan hampir mati. Aku mohon, datanglah dan letakkanlah tangan-Mu kepadanya supaya dia sembuh dan tetap hidup."

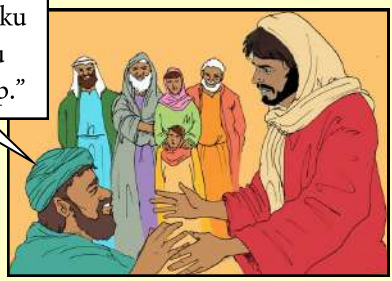

24 Maka, Yesus pun pergi bersama Yairus,
dan banyak orang mengikuti Yesus dan berdesak
-desakan di sekeliling-Nya.
25 Di antara orang-orang yang berdesak-
desakan itu, ada seorang wanita yang menderita sakit pendarahan selama 12 tahun.
26 Perempuan itu sangat menderita. Banyak dokter telah berusaha menyem-
buhkannya, dan semua uangnya sudah habis, tetapi ia tidak sembuh. Sebaliknya,
penyakitnya semakin parah.

27 Perempuan itu sudah
mendengar tentang Yesus,
karena itu, ia mengikuti Yesus
di antara kerumunan orang
dan menyentuh jubah-Nya.
28 Sebab katanya,

"Jika aku dapat menyentuh jubah-Nya, itu sudah cukup bagiku[n] untuk menyembuhkanku."

29 Dengan segera, ia menyentuh jubahnya, maka pendarahannya pun berhenti.
Dia merasa badannya sudah sehat dan dia telah disembuhkan dari penyakit.

[n]**5:28 Sudah cukup bagiku:** Kabar tentang kuasa Yesus telah menimbulkan iman di dalam hati perempuan ini sehingga ia yakin dan percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan penyakitnya.

30 Saat itu, Yesus merasakan ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Maka, Ia menoleh ke belakang dan berkata,

31 Kata murid-murid-Nya kepada Yesus,

"Ada begitu banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu, mengapa Engkau bertanya, 'Siapa yang menyentuh Aku?'"

32 Tetapi, Yesus terus melihat di sekelilingnya untuk mencari orang yang telah menyentuh-Nya.

33 Perempuan itu mengetahui bahwa dirinya sudah sembuh, jadi ia datang dan bersujud di kaki Yesus dengan sangat takut dan menceritakan kejadian yang sebenarnya. 34 Yesus pun berkata kepada perempuan itu,

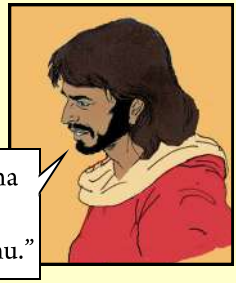

"Hai anak-Ku, kamu disembuhkan karena kamu percaya. Pulanglah dalam damai sejahtera dan sembuhlah dari penyakitmu."

35 Ketika Yesus masih berbicara kepada perempuan itu, datanglah beberapa orang dari rumah Yairus, pemimpin rumah ibadat itu. Mereka berkata kepada Yairus,

"Anakmu sudah meninggal. Sekarang kamu tidak perlu lagi merepotkan Guru."

36 Tetapi, Yesus tidak peduli dengan apa yang mereka katakan. Ia berkata kepada Yairus,

"Jangan takut, percaya saja."

37 Yesus tidak mengizinkan siapa pun untuk menyertai Dia, kecuali Petrus, Yakobus, dan Yohanes. 38 Ketika sampai di rumah Yairus, Yesus melihat ada banyak orang sedang menangis dengan suara keras[n].

[n]**5:38 Suara keras:** Dalam budaya Yahudi, biasanya keluarga yang sedang berduka mengupah para peratap untuk meratapi almarhum sebelum dibawa ke pemakaman. Pada saat itu, keluarga dekat kerabat, tetangga, dan para peratap upahan ini akan menangis dan meratap dengan suara yang keras. Pemakaman biasanya dilaksanakan pada hari yang sama orang itu meninggal.

[39] Ia memasuki rumah itu dan berkata kepada mereka,

"Mengapa kalian menangis dan membuat keributan? Anak ini tidak mati, dia hanya tidur."

[40] Tetapi, semua orang menertawakan Yesus. Maka, Yesus menyuruh semua orang meninggalkan rumah itu, lalu Ia masuk ke dalam kamar anak itu bersama dengan ayah dan ibunya serta ketiga murid-Nya. [41] Kemudian, Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Talitha kum!" (Artinya, "Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!")

[42] Gadis kecil itu segera berdiri dan mulai berjalan[n] (dia berumur 12 tahun). Ayah, ibu, dan murid-murid-Nya pun menjadi sangat heran.

[43] Yesus melarang orang tua anak itu supaya mereka tidak menceritakan kejadian ini kepada orang lain. Kemudian, Ia menyuruh mereka untuk memberi makan gadis itu.

[n]**5:42 Berdiri dan mulai berjalan:** Anak perempuan Yairus yang telah mati dibangkitkan kembali oleh Yesus. Injil mencatat tiga peristiwa ketika Yesus membangkitkan orang mati: anak perempuan Yairus (Markus 5:21-43), anak laki-laki dari seorang janda di Nain (Lukas 7:11-17), dan Lazarus saudara Maria dan Martha (Yohanes 11:1-45). Akan tetapi, kebangkitan yang paling agung adalah kebangkitan Yesus dari maut (Markus 16:5-14). Semua ini menunjukkan keilahian Yesus yang berkuasa atas maut, dan menegaskan bahwa Dia adalah Tuhan yang berkuasa atas kehidupan dan kematian.

Pasal 6

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

[1] Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya, bersama dengan murid-murid-Nya. [2] Saat hari Sabat tiba, Yesus mengajar di rumah ibadah, dan banyak orang mendengar-Nya. Mereka heran dan berkata,

"Dari mana Orang itu mendapatkan pengajaran ini?

Bagaimana Ia mendapatkan kebijaksanaan seperti itu? Siapa yang memberi-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa untuk melakukan mukjizat?

[3] Bukankah Ia hanya seorang tukang kayu, anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon?[n]

Bukankah saudara perempuan-Nya tinggal di kota ini?"

Jadi, sulit bagi mereka untuk menerima Dia.
[4] Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,

"Di mana-mana, semua orang memberikan hormat kepada seorang nabi, kecuali di kotanya sendiri, di antara sanak saudara dan keluarganya.

[5] Yesus tidak dapat melakukan banyak mukjizat di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya pada mereka. [6] Ia heran ketidakpercayaan orang-orang di tempat itu. Dari sana, Ia pergi ke desa-desa lain di daerah itu untuk mengajar.

[n]**6:3 Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon:** Tidak banyak yang diketahui tentang saudara-saudara Yesus ini, kecuali Yakobus yang menjadi saksi bahwa Yesus telah bangkit (1 Korintus 15:7). Yakobus kemudian menjadi pemimpin jemaat mula-mula di Yerusalem (Kisah Para Rasul 15:13; 21:18; Galatia 1:29). Menurut tradisi Kristen, Yakobus dihukum mati sekitar tahun 70 Masehi.

Yesus mengutus Rasul-Rasul-Nya

7 Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya[n] dan mengutus mereka berdua-dua
serta memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat. 8 Inilah yang dikatakan-
Nya kepada mereka:

"Jangan membawa apa-apa dalam perjalananmu kecuali tongkat
untuk berjalan. Jangan membawa roti, tas, atau pun uang." 9 Kamu
boleh memakai sandal, tetapi jangan membawa beberapa pakaian.

10 Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai
kamu meninggalkan kota itu. 11 Jika ada kota yang tidak mau menerima
kamu, atau tidak mau mendengarkan kamu, tinggalkan kota itu dan
kebaskanlah debu dari kakimu sebagai peringatan bagi mereka."

12 Rasul-rasul itu pun berang-
kat dan di tempat-tempat yang
berbeda, mereka memberitakan
kepada orang-orang untuk
mengubah hati dan hidup
mereka. 13 Para murid juga
mengusir banyak setan,
mengoleskan minyak zaitun
kepada orang-orang sakit dan
menyembuhkan orang-orang itu.

[n]**6:7 Kedua belas rasul-Nya:** Dua belas murid Yesus ini disebut "rasul", artinya: orang yang dipilih dan diutus oleh seorang pemimpin. Jumlah mereka sama dengan jumlah suku di Israel. Yesus memberi mereka kuasa untuk menyampaikan berita pertobatan, kuasa untuk mengusir setan, serta kuasa untuk menyembuhkan orang sakit.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

14 Raja Herodes mendengar tentang Yesus, sebab Yesus sangat terkenal. Beberapa orang yang mengatakan,

"Ia adalah Yohanes Pembaptis. Ia sudah bangkit dari antara orang mati, karena itulah Dia bisa melakukan mukjizat-mukjizat ini."

15 Orang lain mengatakan, "Ia adalah Elia."

Yang lain lagi mengatakan,

"Ia adalah seorang nabi. Ia seperti nabi-nabi yang hidup pada zaman dulu."

16 Ketika Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, ia berkata,

"Aku telah membunuh Yohanes dengan memenggal kepalanya. Sekarang ia sudah bangkit dari kematian!"

Bagaimana Yohanes Pembaptis Dibunuh

17 Herodes sendiri telah memerintahkan para tentaranya untuk menangkap Yohanes dan menjebloskannya ke penjara. Ia melakukannya untuk menyenangkan hati Herodias, istrinya. Herodias telah menikah dengan saudara Herodes, Filipus, tetapi kemudian Herodes menikahinya. 18 Karena Yohanes pernah menegur Herodes,

"Haram bagimu menikahi istri saudaramu."

19 Herodias pun membenci Yohanes dan ia ingin membunuhnya, namun ia tidak bisa. 20 Herodes takut membunuh Yohanes. Ia tahu bahwa Yohanes adalah orang yang baik dan suci, jadi ia melindunginya. Herodes senang mendengarkan Yohanes, meskipun apa yang dikatakan Yohanes seringkali membuatnya bingung.

Markus 6:20-25

[21] Kemudian, datanglah kesempatan yang baik bagi Herodias untuk membunuh Yohanes. Kesempatan itu terjadi pada hari ulang tahun Herodes. Herodes mengadakan pesta makan malam untuk pegawai dan perwira tingginya, serta orang-orang terkenal di wilayah Galilea. [22] Putri Herodias datang ke pesta itu dan menari. Ketika ia menari, Herodes dan tamu-tamu yang makan dengannya sangat senang. Maka, Raja Herodes berkata kepada anak gadisnya itu,

"Aku akan memberi apa saja yang kamu inginkan."

[23] Herodes berjanji kepadanya,

"Apa pun yang kauminta, aku akan memberikannya kepadamu, bahkan separuh dari kerajaanku."

[24] Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya,

"Apa yang harus kuminta kepada Raja Herodes?"

Ibunya menjawab,

"Mintalah kepala Yohanes Pembaptis."

[25] Gadis itu segera kembali kepada raja. Lalu, Ia berkata kepadanya,

"Berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah nampan."

[26] Raja Herodes menjadi sangat sedih, tetapi ia tidak mau melanggar janji yang telah dibuatnya di depan para tamunya. [27] Karena itu, Herodes mengirimkan seorang prajurit untuk memenggal kepala Yohanes dan membawanya ke hadapannya. Maka, prajurit itu pun pergi ke penjara dan memenggal kepala Yohanes.

[28] Kemudian, ia membawa kepala itu di atas nampan dan memberikannya kepada gadis itu. Dan, gadis itu membawa kepala Yohanes kepada ibunya.

[29] Saat, murid-murid Yohanes mendengar apa yang terjadi, mereka datang dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya.

Pautan Iman

Keaslian Alkitab

Injil pernah dipalsukan, tetapi bukan oleh orang-orang Kristen!

Pemalsuan Injil dilakukan oleh tokoh-tokoh agama palsu yang menyelewengkan ajaran Injil yang asli. Injil paslu yang paling baru dan paling mudah untuk dibuktikan kepalsuannya adalah "Injil" Barnabas. Injil palsu ini dipercaya ditulis sekitar tahun 1500 dan 1590 di Eropa Selatan, pertama kali ditemukan pada tahun 1920-an dan mulai dicetak dan disebarluaskan pada tahun 1973.

Ketika seseorang menuduh Alkitab kita tidak asli dan telah dipalsukan, katakan kepada orang itu: "Sejauh pengalaman dan pengetahuan saya, Kitab Injil yang saya yakini ini adalah benar dan asli. Jika Kitab Injil telah diubah dan dipalsukan, tolong beri tahu saya:

1. Di manakah Injil yang asli?
2. Bagian mana yang telah diubah atau dipalsukan?
3. Siapa yang telah mengubahnya?
4. Di mana pemalsuan itu dilakukan?
5. Kapankan saat terjadinya pengubahan atau pemalsuan itu?

Hanya jika Anda dapat menjawab dan membuktikan semua hal itu barulah saya mau mempertimbangkan tuduhan Anda bahwa Kitab Injil telah dipalsukan!"

Yesus Memberi Makan 5.000 Orang Lebih

30 Ketika para rasul yang diutus Yesus telah kembali. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan menceritakan segala sesuatu yang mereka lakukan dan ajarkan. 31 Yesus dan murid-murid-Nya berada di tempat yang sangat ramai. Ada banyak sekali orang, sampai-sampai mereka tidak sempat makan. Ia berkata kepada murid-murid-Nya,

"Pergilah bersama-Ku. Kita akan pergi ke tempat yang sunyi dan kita akan beristirahat."

32 Maka, Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersama-sama. Mereka pergi dengan perahu ke tempat yang sunyi. 33 Tetapi, banyak orang melihat mereka pergi dan mengenali siapa mereka. Jadi, orang-orang dari semua kota berlari ke tempat yang akan mereka tuju, dan tiba di sana sebelum Yesus dan murid-murid-Nya sampai di tempat itu.

34 Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang banyak sedang menunggu. Ia merasa kasihan kepada mereka karena mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala untuk merawat mereka. Maka, Ia pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka. 35 Saat hari sudah mulai malam, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya,

"Tidak ada orang yang tinggal di tempat ini dan hari sudah mulai malam. 36 Suruhlah mereka pergi. Mereka harus ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar sini untuk membeli makanan."

37 Tetapi Yesus menjawab,

"Kamulah yang memberi mereka makanan."

Lalu, kata mereka kepada Yesus,

"Kami tidak bisa membeli roti untuk memberi makan semua orang ini. Kami semua harus bekerja selama sebulan untuk membeli roti sebanyak itu!"

[38] Yesus bertanya kepada mereka,

Mereka menghitung roti yang ada pada mereka, lalu datang kepada Yesus dan berkata,

[39] Lalu, Yesus berkata kepada mereka, "Suruhlah orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau." [40] Maka, orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok. Ada sekitar 50 atau 100 orang di setiap kelompok. [41] Yesus mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu menengadah ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya mereka membagikannya kepada orang banyak. Kemudian, Ia juga membagi-bagikan 2 ikan itu kepada mereka semua yang ada di sana.

[42] Maka, mereka semua makan sampai kenyang. [43] Setelah mereka selesai makan, para pengikut-Nya mengisi 12 keranjang dengan potongan roti dan ikan yang tersisa. [44] Saat itu, ada sekitar 5.000 orang laki-laki yang makan di sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

[45] Kemudian, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke kota Betsaida[n], di seberang danau. Sedangkan Ia akan masih tinggal di tempat itu untuk menyuruh orang banyak itu pulang. [46] Setelah berpisah dengan orang banyak, Yesus pergi ke atas bukit untuk berdoa.

[47] Malam itu, perahu yang ditumpangi murid-murid-Nya sudah ada di tengah-tengah danau, sedangkan Yesus sendirian di darat. [48] Yesus melihat murid-murid-Nya bekerja keras mendayung perahu itu. Dan, kira-kira antara pukul 3 dan pukul 6, Yesus pergi menuju ke arah mereka dengan berjalan di atas air. Ia bermaksud berjalan melewati mereka.

[49] Ketika para murid Yesus melihat-Nya berjalan di atas air, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu, lalu mereka semua berteriak-teriak. [50] Mereka semua ketakutan melihat-Nya. Tetapi, Ia berkata kepada mereka,

"Jangan khawatir! Ini Aku! Jangan takut." *

[51] Ketika Ia naik ke perahu bersama murid-murid, angin pun reda. Murid-murid pun menjadi sangat heran. [52] Mereka tidak percaya dengan apa yang terjadi. Hal itu seperti mukjizat yang Ia lakukan dengan roti. Tetapi, mereka belum juga mengerti apa artinya.

[n]**6:45 Betsaida:** Sebuah kota Yahudi yang terletak di sebelah hulu Sungai Yordan.

53 Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya
menyeberangi danau itu dan berlabuh di pantai
Genesaret. 54 Ketika mereka keluar dari perahu,
orang-orang di sana melihat Yesus dan
mengenali Dia. 55 Maka, mereka pun berlari-lari
untuk memberi tahu orang-orang lain di seluruh
daerah itu sehingga banyak orang membawa
orang-orang sakit mereka dengan tikar ke
tempat-tempat yang didatangi Yesus.

56 Ke mana pun Yesus pergi, baik
ke desa-desa, kota-kota kecil, maupun
ke kampung-kampung di daerah itu,
orang banyak membawa orang-orang
sakit ke pasar. Mereka memohon
kepada-Nya supaya diizinkan
menyentuh ujung jubah-Nya. Dan,
semua orang yang menyentuh-Nya
menjadi sembuh.

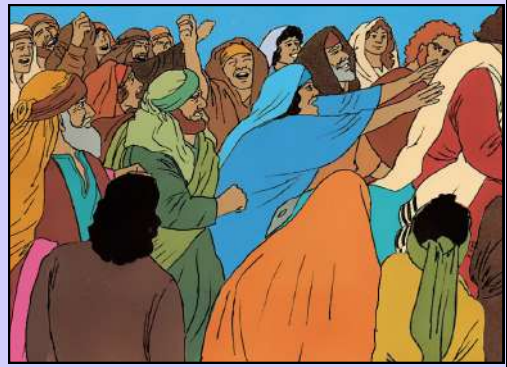

Pegangan Hidup

*** "Jangan Khawatir! Ini Aku! Jangan takut"**

Ada banyak ketakutan dan ketidakpastian di dunia kita pada hari ini, Akan tetapi, apapun keributan, huru-hara, atau segala sesuatu yang membuat kita panik sehingga kita merasa bahwa kita tengah menghadapi angin ribut dan gelombang, percayalah bahwa Yesus ada bersama kita. Ia tidak tergoncang oleh keadaan kita.

Pada saat-saat kekalutan itu kita hanya perlu tahu satu hal: "Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut" Dalam kekacauan itu kita akan mendapat keberanian karena kita dapat bersandar pada keberanian Kristus. Setiap kali kita merasa sendirian dan ketakutan, ingatlah bahwa Yesus berkata, "Jangan khawatir. Ini Aku! Jangan takut."

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena saya tidak pernah sendirian dalam segala pergumulan saya. Saya dapat mendengar suara-Mu lebih jelas daripada suara angin ribut dan ombak. Penuhilah saya dengan keberanian-Mu dan berkatilah saya dengan kehadiran-Mu. Dalam nama-Mu yang kudus saya berdoa. Amin.

Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi

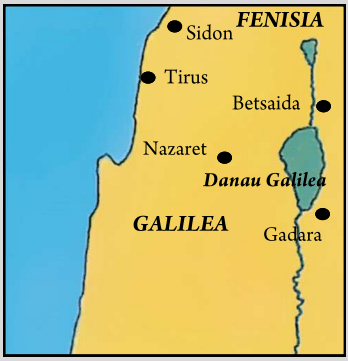

[24] Sesudah Yesus pergi dari tempat itu, Ia menuju ke daerah sekitar kota Tirus. Karena Ia tidak ingin orang-orang di sekitar daerah itu mengetahuinya, maka masuklah Ia ke dalam rumah. Namun ternyata, kedatangan-Nya tidak bisa dirahasiakan.

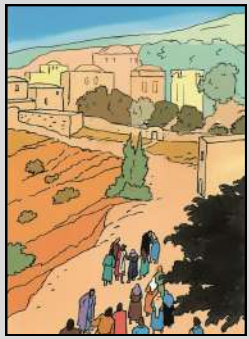

[25] Seorang perempuan yang anaknya kerasukan roh jahat mendengar bahwa Yesus berada di sana. Maka, perempuan itu datang dan bersujud kepada-Nya. [26] Perempuan itu bukan seorang Yahudi. Ia lahir di Fenisia, sebuah daerah di wilayah Siria, dan ia memohon kepada Yesus untuk mengusir roh jahat dari anaknya. [27] Yesus berkata kepada perempuan itu,

"Tidaklah benar mengambil roti kepunyaan anak-anak dan memberikannya kepada anjing. Biarkanlah anak-anak itu makan sampai kenyang terlebih dulu."

[28] Perempuan itu menjawab,

"Itu benar, Tuhan. Tetapi, anjing-anjing di bawah meja boleh memakan sisa-sisa roti yang tidak dimakan oleh anak-anak."

[29] Lalu, Yesus berkata kepada perempuan itu,

"Jawaban yang sangat baik. Pergilah, roh jahat itu sudah keluar dari anakmu."

[30] Maka, pulanglah perempuan itu dan mendapati anaknya sedang berbaring di tempat tidur, sedangkan roh jahat itu sudah pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

31 Kemudian, Yesus meninggalkan daerah sekitar
kota Tirus dan pergi ke danau Galilea melalui kota Si-
don, wilayah Dekapolis. 32 Saat Ia di sana, beberapa
orang membawa kepada-Nya seorang yang tuli dan tidak
bisa berbicara dengan jelas. Mereka memohon supaya
Yesus mau meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu
untuk menyembuhkannya.

33 Yesus membawa orang itu keluar dari keru-
munan orang banyak supaya ia dapat sendirian
bersama-Nya. Kemudian, Ia memasukkan jari-Nya
ke dalam telinga orang itu. Setelah itu, Ia meludah
dan menyentuh lidah orang itu. 34 Lalu, Yesus me-
mandang ke langit dan dengan menarik napas
panjang, Ia berkata,

(Artinya "Terbukalah!")

35 Segera telinga orang itu terbuka, lidahnya
tidak kaku lagi, dan dia mulai berbicara dengan
jelas.

36 Yesus menyuruh orang-orang supaya
tidak menceritakan hal ini kepada siapa pun.
Tetapi, semakin Ia melarang mereka, semakin
banyak orang yang menceritakannya kepada
orang banyak. 37 Mereka sangat kagum dan ber-
kata,

"Semua yang dilakukan-Nya sangat baik.
Ia membuat orang tuli dapat mendengar
dan orang bisu dapat berbicara."

Pasal 8

Yesus Memberi Makan 4.000 Orang Lebih

[1] Pada kesempatan lain, sejumlah besar orang berkumpul dan mereka tidak mempunyai makanan. Maka, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata,

[2] "Aku merasa kasihan kepada orang banyak ini. Mereka sudah bersama-Ku selama 3 hari, dan sekarang mereka tidak punya makanan. [3] Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan perut lapar karena mereka bisa pingsan dalam perjalanan, beberapa dari mereka datang dari tempat yang jauh."

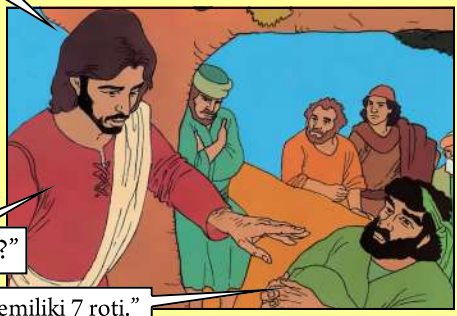

[4] Lalu, murid-murid-Nya menjawab,

"Tetapi, kita berada di tempat yang terpencil. Di mana kita bisa mendapatkan roti untuk orang sebanyak ini?"

[5] Lalu, Yesus bertanya kepada mereka,

"Berapa banyak roti yang kamu miliki?"

Mereka menjawab,

"Kami memiliki 7 roti."

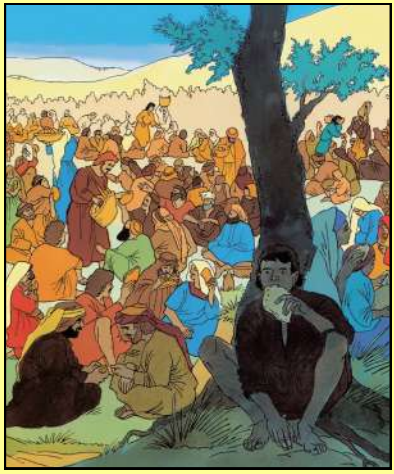

[6] Kemudian, Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah, lalu Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur kepada Allah. Setelah itu, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Para murid pun melakukan seperti yang dikatakan-Nya. [7] Para murid juga mempunyai sedikit ikan kecil. Lalu, Yesus juga mengucap syukur atas ikan itu dan menyuruh murid-murid-Nya untuk membagi-bagikan ikan itu kepada orang banyak.

[8] Maka, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, para murid mengumpulkan sisa-sisa makanan dan terkumpullah 7 keranjang penuh. [9] Saat itu, kira-kira ada 4.000 orang laki-laki yang makan. Sesudah mereka makan, Yesus menyuruh mereka pulang.

[10] Setelah itu, Yesus segera naik ke perahu bersama murid-murid-Nya dan berlayar ke daerah Dalmanuta.

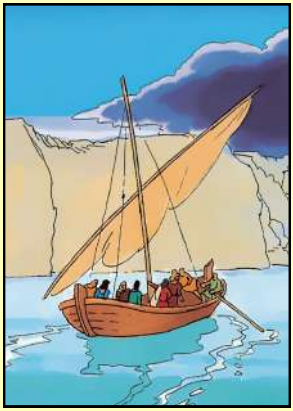

Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus

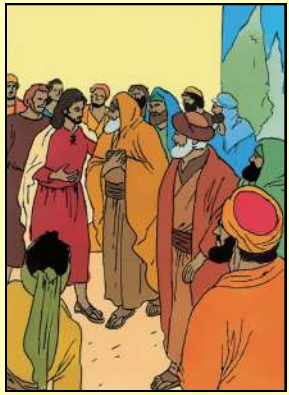

[11] Orang-orang Farisi datang kepada Yesus dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji-Nya. Maka, mereka meminta Yesus untuk membuat mukjizat sebagai tanda ajaib dari Allah. [12] Sambil menarik napas panjang, Yesus berkata,

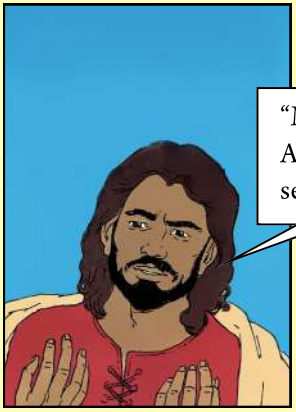

"Mengapa kamu meminta mukjizat sebagai tanda? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, mukjizat seperti itu tidak akan pernah diberikan kepadamu."

[13] Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan masuk ke perahu untuk pergi ke seberang danau.

Murid-Murid Yesus Salah Paham terhadap Dia

14 Waktu itu, para murid hanya memiliki sepotong roti di perahu karena mereka lupa membawa lebih banyak. 15 Pada saat Yesus mengingatkan mereka,

"Hati-hatilah! Waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan ragi Herodes,"

16 para murid pun mulai membicarakan maksud perkataan-Nya. Mereka berkata satu sama lain,

"Mungkin Ia berkata begitu karena kita tidak mempunyai roti."

17 Akan tetapi, Yesus mengetahui apa yang sedang mereka bicarakan. Karena itu, Ia berkata kepada mereka,

"Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Apakah kamu masih belum mengerti? Sudah terlalu keraskah hatimu? 18 Apakah kamu mempunyai mata yang tidak dapat melihat dan telinga yang tidak dapat mendengar?

Tidak ingatkah kamu tentang apa yang telah Aku lakukan sebelumnya, ketika kita tidak mempunyai cukup roti? 19 Aku memecah-mecahkan 5 roti untuk 5.000 orang! Berapa banyak sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?"

Mereka menjawab,

"12 keranjang."

20 "Dan, ketika Aku memecah-mecahkan 7 roti untuk 4.000 orang, berapa sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?"

Mereka menjawab,

"7 keranjang."

21 Lalu, Ia berkata kepada mereka,

"Kamu mengingat hal-hal yang Aku lakukan itu, tetapi mengapa kamu masih belum mengerti juga?"

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Kota Betsaida

22 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kota Betsaida, beberapa orang
mengantar seorang buta dan memohon kepada Yesus untuk menjamah orang itu.
23 Yesus pun memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa.

Setelah meludahi mata orang itu dan menjamahnya, Yesus bertanya,

24 Orang itu memandang ke depan dan berkata,

25 Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu, dan orang itu
membuka matanya lebar-lebar. Matanya sembuh, dan dia dapat melihat semuanya
dengan jelas. 26 Yesus menyuruh orang itu pulang ke rumahnya dan berkata,

Yesus adalah Mesias

[27] Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa-desa di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya,

"Kata orang, siapakah Aku?"

[28] Mereka menjawab,

"Beberapa orang mengatakan bahwa Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lainnya mengatakan Engkau adalah Elia. Dan, yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari para nabi."

[29] Lalu, Yesus bertanya lagi kepada mereka,

"Tetapi menurutmu sendiri, siapakah Aku?"

Jawab Petrus kepada-Nya,

"Engkau adalah Mesias."

[30] Yesus memperingatkan murid-murid-Nya,

"Jangan katakan kepada siapa pun tentang siapa Aku."

Yesus Berkata Ia harus Mati✞

31 Kemudian, Yesus mulai mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal. Ia akan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan guru-guru Taurat. Ia juga berkata bahwa Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan.

32 Yesus memberi tahu mereka semua tentang apa yang akan terjadi dengan terus terang. Akan tetapi, Petrus menarik Yesus ke samping, jauh dari murid-murid lain untuk berbicara dengan-Nya sendirian. Ia pun menegur Yesus karena berbicara demikian. 33 Tetapi, Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya. Lalu, Ia menegur Petrus dan berkata,

"Pergilah dari-Ku, hai Iblis! Kamu tidak peduli dengan hal-hal yang Allah perbuat. Kamu hanya peduli dengan persoalan manusia."

34 Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya. Ia berkata,

"Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus berhenti memikirkan dirinya sendiri dan keinginannya. Ia harus memikul salib yang diberikan kepadanya dan mengikut aku. 35 Jika ada di antara kalian yang mau menyelamatkan nyawanya, maka ia akan kehilangan nyawanya. Tetapi, jika kamu kehilangan nyawamu karena Aku dan karena Kabar Baik, kamu justru akan diselamatkan. 36 Sebab, tidak ada gunanya kamu memiliki seluruh dunia jika kamu kehilangan hidupmu. 37 Kamu tidak akan pernah bisa menebus kembali nyawamu. 38 Orang-orang di zaman ini sangat berdosa dan tidak setia kepada Allah. Selama kamu hidup di antara mereka, jangan malu karena diri-Ku dan ajaran-Ku. Sebab jika itu terjadi, maka Aku juga akan malu mengakuimu ketika Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama para malaikat yang kudus."

✞ **Kematian Yesus:** Lihat **Pautan Iman** di hlm. 65.

Pautan Iman

Bapa, Anak dan Roh Kudus

Doktrin Tritunggal yang merujuk kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudus sering digunakan untuk menyesatkan orang dengan menuduh bahwa orang Kristen menyembah 3 Tuhan. Kenyataannya, orang Kristen tidak pernah percaya kepada 3 Tuhan. Sebaliknya, orang Kristen menolak ajaran itu!

Sebagai agama monoteisme, doktrin Tritunggal Kristen berpegang teguh pada konsep Satu Allah. Akan tetapi, dalam penyatuan ke-Allahan itu, ada tiga pribadi atau personifikasi. Pendapat orang yang menuduh bahwa orang Kristen menyembah 3 Tuhan cenderung melihat konsep ini dari segi matematis (1 + 1 + 1 = 3). Namun, Allah adalah satu kesatuan yang saling terhubung dan terkait (1 x 1 x 1 = 1). Malah, kita percaya bahwa Allah itu kekal (tak terhingga, ∞) sehingga dalam bentuk matematis pun apabila yang tak terhingga itu ditambah atau dikali, jawabannya tetap ∞!

$$\infty + \infty + \infty = \infty$$

$$\infty \times \infty \times \infty = \infty$$

Alkitab telah menerangkan kepada kita mengenai konsep Tritunggal ini:

1. Hanya ada 1 Allah (Ulangan 6:4; 1 Korintus 8: 4; 1 Timotius 2: 5; Galatia 3: 20)
2. Tritunggal terdiri atas 3 Pribadi (Kejadian 1:1, 1:26, 3:22, 11:7; Yesaya 6:8, 48:16, 61:1; Matius 3:16-17, 28:19; 2 Korintus 13:14).
3. Setiap anggota Tritunggal adalah Allah, tetapi perlu dimengerti bahwa Bapa bukanlah Roh, Roh bukanlah Anak, dan Anak bukanlah Bapa. Demikian juga sebaliknya.

Bapa adalah Allah
(Yohanes 6:27; Roma 1:7; 1 Petrus 1:2)

Anak adalah Allah
(Yohanes 1:1, 14; Roma 9:5; Ibrani 1:8)

Roh Kudus adalah Allah
Kisah Para Rasul 5:3-4; 1 Korintus 3:16; Roma 8:9; Yohanes 14:16-17)

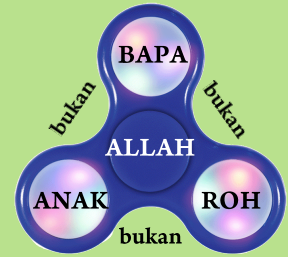

Tritunggal bukanlah suatu konsep untuk diterangkan secara sempurna, melainkan suatu hubungan untuk dialami dengan kerendahan hati. Hanya jika kita telah percaya kepada Yesus—melalui-Nya kita mengenal Allah Bapa, diangkat menjadi anak-anak-Nya dan diberi Roh Kudus untuk menjadi Penghibur kita—barulah kita dapat benar-benar memahami Allah Tritunggal yang bekerja dalam hidup kita. Yesus yang kita kenal sebagai Tuhan itulah yang memungkinkan seorang Kristen untuk mengalami penyertaan "Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan dari Roh Kudus," (2 Korintus 13:14). Orang yang tidak percaya kepada Yesus tidak akan pernah memahami kenyataan ini!

Pasal 9

[1] Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,

"Percayalah kepada-Ku. Beberapa orang yang ada di sini tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasanya."

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia

[2] Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi ke sebuah gunung yang tinggi. Di sana, hanya ada mereka. Dan, di hadapan mereka, Yesus berubah rupa.

[3] Jubah-Nya menjadi putih berkilauan, lebih putih daripada yang dapat dibuat siapa pun di bumi. [4] Kemudian, tampaklah Elia dan Musa sedang berbicara dengan Yesus.

[5] Petrus berkata kepada Yesus,

"Guru, sungguh baik kita ada di sini. Biarlah kami mendirikan 3 kemah di sini: satu untuk-Mu, 1 untuk Musa, dan 1 lagi untuk Elia."

[6] Saat itu, Petrus tidak tahu apa yang sedang ia bicarakan karena mereka semua sangat ketakutan.

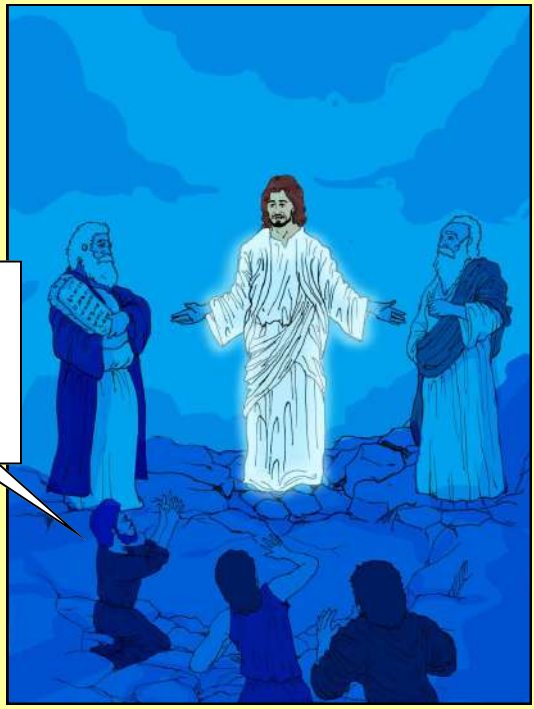

Markus 9:7-13

7 Kemudian, datanglah awan dan meliputi mereka. Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu,

"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Taatilah Dia!"

8 Dan, ketika murid-murid-Nya melihat ke sekeliling, mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus saja.

9 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari gunung, Ia memperingatkan mereka,

"Jangan ceritakan kepada siapa pun apa yang telah kamu lihat, sampai Anak Manusia dibangkitkan dari kematian."

10 Maka, murid-murid-Nya itu tidak mengatakan apa pun tentang peristiwa yang telah mereka lihat itu. Tetapi, mereka berbicara satu sama lain tentang apa yang dimaksud Yesus dengan "bangkit dari kematian".

11 Kemudian, para murid bertanya kepada-Nya,

"Mengapa para guru Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dulu?"

12 Yesus menjawab,

"Elia memang datang lebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu. Tetapi, apa yang dimaksud Kitab Suci ketika mengatakan bahwa Anak Manusia harus banyak menderita dan mendapatkan penghinaan? 13 Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang dan mereka memperlakukannya dengan sesuka hati mereka, seperti yang sudah tertulis tentang dia."

Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat

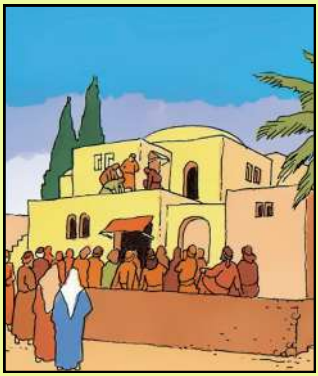

14 Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes
sampai kepada murid-murid yang lain, mereka melihat ada orang banyak mengelilingi teman-teman
mereka itu. 15 Ketika orang banyak itu melihat Yesus,
mereka terkejut, lalu berlari menyambut-Nya. 16 Tanya
Yesus kepada mereka,

"Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan guru-guru Taurat itu?"

17 Salah seorang dari kumpulan orang
banyak itu menjawab-Nya,

"Guru, aku membawa anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat yang membuatnya tidak dapat berbicara.
18 Setiap kali roh itu menguasainya, roh itu membantingnya ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya mengertak, lalu menjadi kaku. Aku sudah meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak bisa."

19 Jawab Yesus kepada orang-orang itu,

"Kalian generasi yang tidak percaya! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama kamu? Berapa lama Aku harus bersabar dengan kamu? Bawa anak laki-laki itu kemari!"

20 Maka, murid-murid membawa anak itu kepada Yesus.
Ketika roh jahat itu melihat Yesus, ia langsung membuat anak itu kejang-kejang[n] sehingga anak itu jatuh ke tanah, terguling-guling dan mulutnya mengeluarkan busa.

[n] **9:20 Kejang-kejang:** Penyakit ayan (Matius 17:15). Penyakit ini membuat penderitanya mengalami kejang pada seluruh tubuh, lalu jatuh, dan mulutnya berbuih.

Markus 9:21-26

21 Yesus bertanya kepada ayah anak itu,

"Sudah berapa lama hal ini terjadi padanya?"

Jawabnya,

"Sejak ia masih kecil. 22 Roh itu sering melemparnya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami."

23 Yesus berkata kepadanya,

"Mengapa kamu berkata: 'Jika Engkau dapat?' Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"

24 Dengan cepat ayah anak itu berseru,

"Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

25 Ketika Yesus melihat orang banyak berlari untuk melihat apa yang terjadi, Ia membentak roh jahat itu dan berkata kepadanya,

"Hai, roh jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu untuk keluar dari anak ini dan jangan pernah masuk lagi ke dalamnya!"

26 Roh itu pun menjerit dan membuat anak itu kejang-kejang, lalu keluar dari anak itu. Kemudian, anak itu tergeletak kaku sehingga orang-orang berkata,

"Ia sudah mati."

27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri, maka anak itupun berdiri.

28 Kemudian, Yesus masuk ke dalam rumah dan murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi,

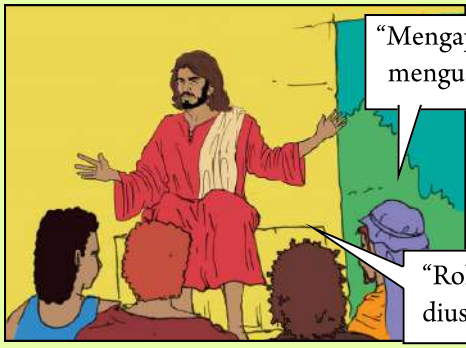

29 Yesus menjawab,

"Roh jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa."

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

30 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan mereka melalui wilayah Galilea. Yesus tidak mau ada seorang pun yang tahu di mana mereka berada. 31 Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri. Maka, Ia pun berkata kepada mereka, murid-murid-Nya. Dia berkata kepada mereka,

32 Para murid-Nya tidak mengerti kata-kata itu, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

[33] Kemudian, sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di kota Kapernaum. Setelah mereka masuk ke sebuah rumah, Yesus bertanya kepada mereka,

"Apa yang kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?"

[34] Mereka semua tidak menjawab karena dalam perjalanan tadi mereka meributkan tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

[35] Lalu, Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya. Ia berkata,

"Barangsiapa ingin menjadi yang terpenting, ia harus mendahulukan orang lain di atas dirinya sendiri, dan ia harus melayani semua orang."

[36] Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkanya ke tengah-tengah mereka. Sambil menggendong anak kecil itu, Ia berkata kepada mereka semua,

[37] "Siapa pun yang menerima anak-anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, berarti dia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima Aku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku."

Siapa Saja yang Tidak Melawan Kita Berarti Mendukung Kita

[38] Lalu, Yohanes berkata kepada Yesus,

"Guru, kami melihat ada seseorang yang mengusir setan dalam nama-Mu. Tetapi, karena ia bukan salah satu dari kita, kami menghentikannya."

[39] Tetapi Yesus berkata,

"Jangan hentikan dia, karena orang yang menggunakan nama-Ku untuk melakukan mukjizat tidak akan menjelek-jelekkan nama-Ku. [40] Sebab, siapa pun yang tidak melawan kita, berarti ia ada di pihak kita. [41] Sesungguhnya, jika ada orang yang memberi secangkir air kepadamu karena kamu pengikut Kristus, orang itu pasti akan mendapatkan upahnya."

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah,
Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal,
Tuhan kita. Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan,
mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah
Bapa yang Mahakuasa, Dan dari sana Ia akan datang,
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa,
kebangkitan daging; dan hidup yang kekal.

Amin

Yesus Memperingatkan tentang Penybab Dosa

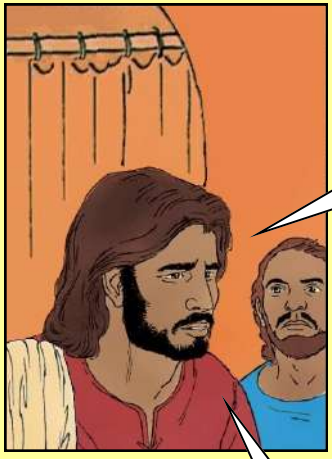

42 "Siapa pun yang membuat salah satu dari anak-
anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berbuat dosa,
lebih baik batu gilingan diikatkan pada lehernya,
lalu ia dibuang ke laut. 43 Jika tanganmu mem-
buatmu berdosa, potonglah tanganmu itu. Lebih
baik kamu kehilangan anggota tubuhmu tetapi
memiliki hidup kekal, daripada tetap mempunyai
dua tangan tetapi masuk ke neraka, ke dalam api
yang tidak pernah padam. 44 Di sana, ulat-ulat tidak
pernah mati dan apinya tidak pernah padam.

45 Jika kakimu membuatmu berdosa, potonglah kakimu. Lebih baik kamu
kehilangan anggota tubuhmu tetapi memiliki hidup kekal, daripada tetap
mempunyai dua kaki tetapi dilemparkan ke neraka. 46 Di sana, ulat-ulatnya
tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.

47 Jika matamu membuatmu berbuat
dosa, cungkillah matamu. Lebih baik
kamu hanya memiliki satu mata tetapi
masuk ke dalam Kerajaan Allah, dari-
pada dengan dua mata tetapi dilem-
parkan ke dalam neraka. 48 Di sana, ulat
-ulatnya tidak pernah mati dan apinya
tidak pernah padam. 49 Semua orang
akan digarami dengan api.

50 Garam itu baik. Tetapi, jika rasa asinnya hilang, bagaimana
kamu dapat membuatnya asin kembali? Jadi, milikilah 'garam' di
dalam dirimu dan hiduplah damai satu sama lain."

Pasal 10

Yesus Mengajar tentang Perceraian

[1] Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke wilayah Yudea menyeberangi sungai Yordan. Banyak orang datang kepada-Nya, dan Yesus pun mengajar mereka seperti yang sering Dia lakukan. [2] Beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus dan mencobai Dia. Mereka bertanya kepada Yesus,

"Apakah dibenarkan jika seorang suami menceraikan istrinya?"

[3] Jawab Yesus kepada mereka,

"Apa yang diperintahkan Musa kepadamu?"

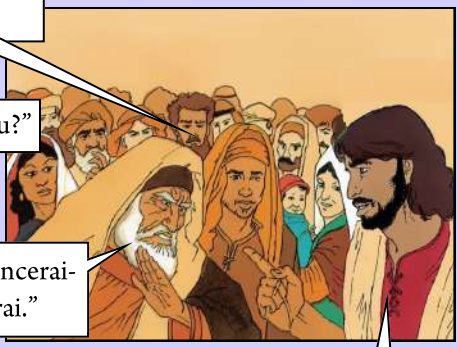

[4] Orang-orang Farisi menjawab,

"Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai."

[5] Yesus berkata,

"Musa menuliskan perintah itu karena kamu menolak ajaran Allah. [6] Sebab, ketika Allah menciptakan dunia, 'Ia menciptakan laki-laki dan perempuan.' [7] 'Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah-ibunya dan bersatu dengan istrinya. [8] Dan, keduanya akan menjadi satu.' [9] Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah tidak boleh dipisahkan manusia."

[10] Kemudian, ketika murid-murid dan Yesus berada di rumah, mereka bertanya lagi kepada-Nya tentang hal itu. [11] Maka Ia berkata,

"Siapa pun yang menceraikan istrinya dan menikah dengan perempuan lain, ia telah berdosa terhadap istrinya karena ia berbuat zina.
[12] Begitu juga dengan perempuan yang menceraikan suaminya lalu menikah dengan laki-laki lain, ia juga berdosa karena berbuat zina."

Markus 10:13-16

Yesus Menerima Anak-Anak

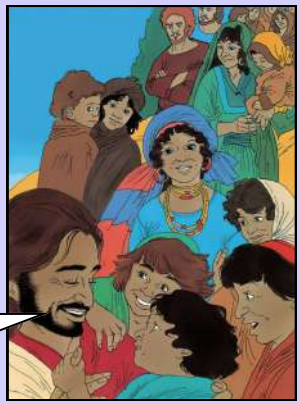

[13] Beberapa orang membawa anak-anaknya yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan -Nya untuk memberkati mereka. Tetapi, para murid melarang orang-orang itu. [14] Ketika Yesus melihatnya, Ia menjadi marah lalu berkata kepada murid-murid-Nya,

"Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti mereka. [15] Sesungguhnya, kamu harus menerima Kerajaan Allah sama seperti seorang anak kecil. Jika tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya."

[16] Kemudian Yesus memeluk anak-anak itu, lalu meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.

Pegangan Hidup

*Anak-Anak Kecil

Apakah anak-anak kita sudah diajar tentang Yesus?

Mengapa Yesus menegur murid-murid-Nya ketika mereka melarang anak-anak datang kepada-Nya? Hal itu karena anak-anak harus mengenal Yesus sejak mereka masih muda. Kata -kata Yesus tak lekang oleh zaman. Jadi, ketika Ia berkata, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku," (Lukas 18:16) hal itu juga berlaku bagi ayah dan ibu yang berada pada zaman modern ini. Yesus memberi tahu kita pada hari ini untuk membawa anak-anak kita kepada-Nya; mengajar mereka tentang Yesus dan memperkenalkan mereka kepada-Nya sebelum mereka terseret oleh ajaran serta nilai-nilai yang ditawarkan dunia ini.

Di sisi lain, Yesus juga mengatakan bahwa Kerajaan Allah adalah milik orang yang datang kepada-Nya seperti anak-anak. Artinya, kita harus dating kepada Yesus dengan penuh keyakinan dan kepercayaan. Apabila segala jalan kita buntu dan segala rencana kita gagal, datanglah kepada Yesus seperti seorang anak kecil. Dia peduli dan mau memahami Anda, Ia akan menyambut dan memberkati kita sebagaimana Ia menggendong dan memeluk anak-anak kecil yang datang kepada-Nya.

Seorang Kaya Menolak Mengikut Yesus

17 Ketika Yesus akan berangkat, seseorang berlari-lari dan sujud di hadapan-Nya. Orang itu bertanya,

"Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?"

18 Yesus menjawab,

"Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. 19 Dan, kamu sudah mengetahui perintah-perintah-Nya: 'Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan berkata bohong, jangan menipu, serta hormatilah ayah dan ibumu.'"

20 Lalu, orang itu berkata,

"Guru, Aku sudah menaati semua perintah ini sejak aku masih kecil."

21 Yesus memandang pemuda itu dan merasa kasihan kepadanya, lalu berkata,

"Masih ada satu hal lagi yang harus kamu lakukan. Pergi dan juallah seluruh hartamu dan bagikan uangnya kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga. Sesudah itu, datanglah kemari dan ikutlah Aku."

22 Ketika Yesus menyuruhnya untuk membagi-bagikan uangnya, ia sangat kecewa karena dia sangat kaya. Lalu, orang itu pergi dengan hati yang sedih.

[23] Kemudian, Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

[24] Murid-murid-Nya heran mendengar perkataan Yesus. Lalu, Dia berkata lagi,

"Anak-anak-Ku, sangatlah sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah! [25] Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah!"

[26] Murid-murid semakin heran dan saling bertanya,

"Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?"

[27] Yesus memandangi mereka dan berkata,

"Ada hal yang tidak bisa dilakukan manusia, tetapi bisa dilakukan oleh Allah. Allah bisa melakukan apa saja."

Upah Mengikuti Yesus

[28] Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus,

"Kami sudah meninggalkan segalanya untuk mengikuti Engkau!"

[29] Yesus menjawab,

"Aku berjanji bahwa setiap orang yang telah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ibunya, ayahnya, anak- anaknya, atau ladangnya karena Aku atau karena Kabar Baik, [30] ia akan menerima 100 kali lipat dari yang mereka tinggalkan.

Di dunia ini, mereka akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di samping semuanya itu, mereka akan mengalami penganiayaan. Tetapi, di dunia yang akan datang, mereka akan memperoleh kehidupan kekal sebagai pahalanya.

[31] Banyak orang yang berada di tempat yang tinggi pada saat ini, kelak mereka akan mendapat tempat yang rendah. Orang yang saat ini berada di tempat yang rendah, kelak mereka akan mempunyai tempat yang tinggi."

Yesus Berbicara lagi Tentang Kematian-Nya[†]

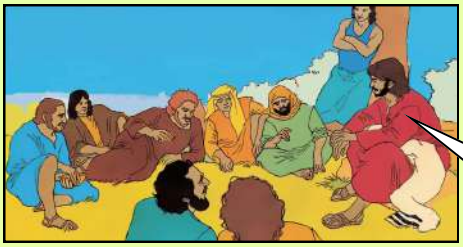

32 Yesus bersama orang banyak pergi ke kota Yerusalem dan Ia berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa khawatir, dan orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang merasa takut. Kemudian, Yesus mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-Nya. 33 Ia berkata,

"Kita akan pergi ke kota Yerusalem. Di sana, Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-guru Taurat.

Mereka akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya dan akan menyerahkan Dia kepada orang-orang bukan Yahudi, 34 yang akan menertawakan dan meludahi Dia. Mereka akan mencambuk dan membunuh Dia. Tetapi tiga hari kemudian, Ia akan bangkit kembali."

* Tidak Ada yang Mustahil bagi Allah

Pegangan Hidup

Perlu dipahami bahwa konteks ungkapan ini adalah mengenai penyelamatan manusia oleh Allah. Sangat mustahil bagi manusia untuk menyelamatkan diri mereka dengan kebaikannya sendiri. Tidak ada hukum atau ajaran agama yang dapat memberikan hidup kekal. Melakukan perbuatan baik dan mengumpulkan pahala tidak akan menjamin seorang manusia untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Hanya kasih karunia yang berasal dari Allah melalui Yesus Kristus yang memungkinkan seseorang untuk memperolehnya.

"Tidak ada yang mustahil bagi Allah" merujuk pada kuasa Allah yang begitu besar dan tidak terbatas (Ayub 11:7-11, 37:23; Wahyu 4:8). Ungkapan itu tidak berarti bahwa Allah mampu melakukan segala sesuatu yang tidak sempurna atau yang bertentangan dengan sifat-Nya seperti berdusta, tidak setia, atau yang menyangkal diri-Nya (Ibrani 6:18; 2 Timotius 2:13; Titus 1:2). Penyelamatan adalah sesuatu yang sangat mampu dilakukan oleh Tuhan. Pertanyaannya, apakah Anda sudah mendoakan keselamatan jiwa keluarga atau teman-teman Anda yang belum percaya kepada Yesus? Percayalah bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah sebab Ia pasti akan menyelematkan mereka sesuatu dengan rencana dan waktu-Nya.

[†] **Kematian Yesus:** Lihat **Pautan Iman** pada hlm. 65

Kota Yerusalem pada Zaman Yesus

Permohonan Yakobus dan Yohanes

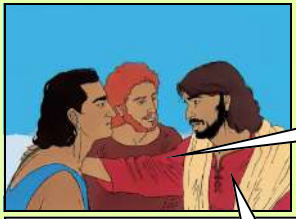

35 Lalu, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata,

"Guru, kami mohon Engkau melakukan sesuatu bagi kami."

36 Yesus bertanya,

"Apa yang kamu inginkan akan Kuperbuat bagimu?"

37 Mereka berkata,

"Izinkanlah seorang dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu."

38 Yesus berkata,

"Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kualami?"

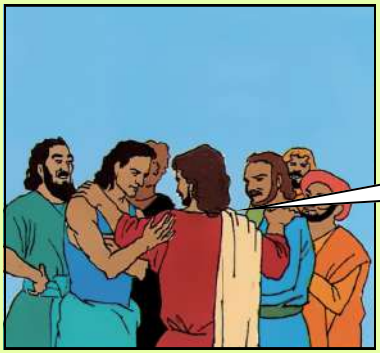

39 Mereka menjawab, "Ya, kami sanggup!"

Yesus berkata kepada mereka,

"Memang kamu akan minum dari cawan yang Kuminum dan dibaptiskan dengan baptisan yang Kuterima. 40 Tetapi untuk duduk di kiri dan kanan-Ku bukanlah Aku memberikannya, tetapi tempat itu milik mereka yang telah disediakan bagi mereka."

41 Ketika kesepuluh murid lainnnya mendengar hal itu, mereka menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes. 42 Lalu, Yesus mengumpulkan semua murid-Nya, dan berkata,

"Orang-orang bukan Yahudi mempunyai para penguasa. Dan, kamu tahu bahwa para penguasa seperti itu suka menunjukkan kekuasaannya dan menggunakannya kepada orang-orang. 43 Seharusnya kamu jangan seperti itu. Siapa pun yang mau menjadi pemimpinmu, dia harus menjadi pelayanmu. 44 Siapa yang mau menjadi yang terutama, dia harus melayani yang lain sebagai seorang hamba. 45 Ikutilah teladan-Ku: Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang-orang lain, dan memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan banyak orang."

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

[46] Kemudian, mereka tiba di kota Yerikho. Ketika Yesus meninggalkan kota itu bersama murid-murid-Nya dan banyak orang lain, seorang yang buta bernama Bartimeus (artinya anak Timeus) duduk di pinggir jalan sambil mengemis. [47] Bartimeus mendengar bahwa Yesus dari kota Nazaret sedang lewat, maka ia pun mulai berteriak,

"Yesus, Anak Daud, tolonglah aku!"

[48] Banyak orang memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam, tetapi ia justru berteriak semakin keras,

"Anak Daud, tolonglah aku!"

[49] Lalu, Yesus berhenti dan berkata, "Panggillah dia ke sini!" Mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata,

"Bersukacitalah! Berdirilah, sebab Yesus memanggilmu."

[50] Orang buta itu segera berdiri dan melepaskan jubahnya, lalu datang kepada Yesus. [51] Yesus bertanya kepadanya,

"Apa yang kamu mau untuk Kulakukan bagimu?"

Dia menjawab, "Guru, aku mau dapat melihat lagi."

[52] Lalu kata Yesus,

"Pergilah. Kamu sembuh karena kamu percaya."

Seketika itu juga orang itu dapat melihat lagi, dan dia mengikuti Yesus dalam perjalanan itu.

Kematian Yesus

Pautan Iman

Inti dari penyangkalan terhadap kematian, pemakaman, dan kebangkitan Yesus adalah karena orang-orang yang menyangkal semua fakta itu sungguh-sungguh yakin bahwa Allah tidak akan membiarkan utusan-Nya mati dalam keadaan yang sangat memalukan. Akan tetapi, sangat penting untuk kita ketahui bahwa tidak ada seorang pun yang meragukan kematian Yesus sebelum abad ke-7!

Bukti Sejarah: Ada ribuan manuskrip dan catatan yang membenarkan kematian Yesus di kayu salib dan mengenai orang-orang Kristen yang percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit dari antara orang mati. Para ahli sejarah kuno itu yang karyanya mendukung kematian Yesus di antaranya adalah Lucian dari Samosata (The Death of Peregrine), Yosephus (Jewish Antiquities), Cornelisu Tacitus (The Annals), serta kitab Talmud milik orang-orang Sanhedrin dan orang-orang Kristen mula-mula yang menggunakan salib sebagai lambang dalam Perjamuan Kudus untuk mengenang kematian Guru mereka.

Bukti dari Alkitab: Ada begitu banyak saksi mata yang menyaksikan secara langsung dan mengesahkan kematian Yesus di atas kayu salib pada hari penyaliban-Nya (Markus 15:39-41). Maria, ibu Yesus, ada di sisi salib itu ketika Yesus menghembuskan nafas terakhir-Nya. Jenazah Yesus kemudian diminta dan dimakamkan oleh Yusuf dari Arimatea yang pergi menghadap Pontius Pilatus (Markus 15:42-47). Malah, para kepala imam dan orang Farisi juga ingat akan kata-kata Yesus mengenai kematian dan kebangkitan-Nya sehingga mereka meminta kepada tentara Romawi untuk menjaga makam Yesus (Matius 27:63-64).

Bagaimana dengan teori pingsan (atau mati suri), pendapat orang yang mengatakan bahwa Yesus di angkat ke surga sesaat sebelum disalibkan? Semua itu dapat dipatahkan dengan beberapa pertanyaan:

1. Mengapa Allah harus melibatkan seseorang yang tidak bersalah untuk menggantikan Yesus di kayu salib?
2. Mengapa Allah yang Mahabijaksana dan Mahakuasa harus menggunakan muslihat untuk menyelamatkan nabi besar-Nya?
3. Mengapa orang yang menggantikan Yesus itu tidak memberontak dan menjerit, apalagi ketika tangan dan kaki-Nya hendak dipakukan pada kayu salib?

Alkitab berkata, "Kristus juga menderita ketika Ia mati untuk menebus dosa-dosamu. Ia mati sekali dan untuk selamanya. Ia bukan orang yang bersalah, tetapi Ia mati untuk orang-orang yang bersalah. Ia melakukan hal itu untuk membawa kamu semua kepada Allah. Ia mati dalam tubuh jasmani-Nya, tetapi dihidupkan kembali dalam Roh (1 Petrus 3:18,).

Menyangkal penyaliban Yesus berarti menyangkal tujuan Yesus untuk datang ke dunia!

Pasal 11

Yesus masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja

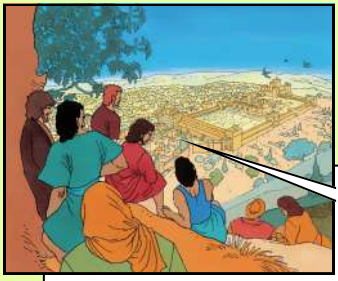

[1] Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati kota Yerusalem, di dekat kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya untuk melakukan sesuatu. [2] Kata-Nya kepada mereka,

"Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari.

[3] Jika ada yang bertanya, 'Mengapa kamu mengambil keledai itu?' katakanlah kepada mereka, 'Tuhan membutuhkan keledai itu, dan Ia akan segera mengembalikannya.'"

[4] Maka, murid-murid pergi memasuki kota dan mereka menemukan seekor keledai muda terikat di jalan dekat pintu sebuah rumah. Kemudian, mereka melepaskan tali pengikat keledai itu. [5] Beberapa orang yang berdiri di sana melihatnya dan bertanya,

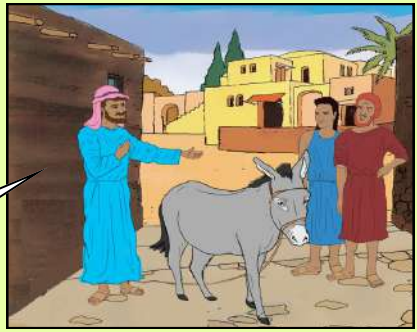

"Apa yang sedang kamu lakukan?
Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?"

[6] Murid-murid menjawab seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu.

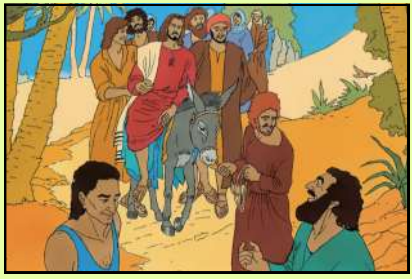

[7] Murid-murid pun membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan jubah mereka di atas punggung keledai, dan Yesus duduk di atasnya.

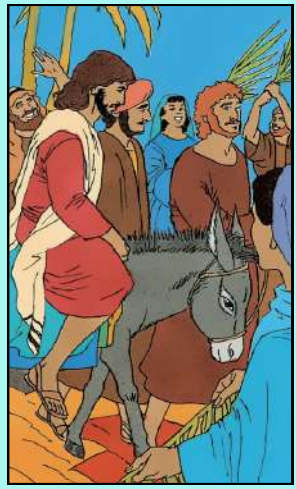
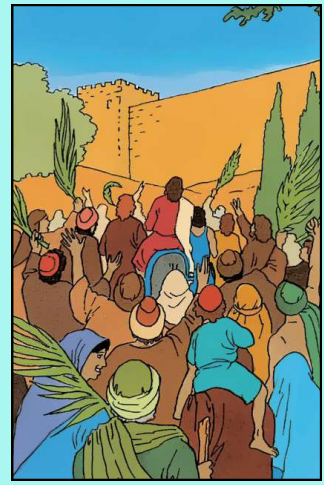

[8] Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan bagi Yesus. Yang lain memotong ranting-ranting di ladang dan menyebarkannya di jalan. [9] Beberapa orang berjalan di depan Yesus. Yang lain berjalan di belakang-Nya. Semua orang berseru,

"Hosana!"

"Selamat datang! Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Tuhan!" *(Mazmur 118:26)*

[10] "Allah memberkati kerajaan nenek moyang kita, Daud. Kerajaan itu sedang datang!"

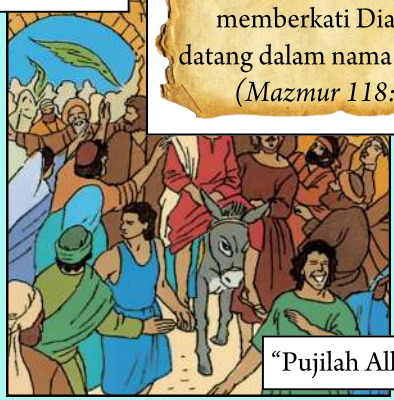

"Pujilah Allah di surga!"

[11] Kemudian Yesus masuk ke kota Yerusalem, lalu pergi ke Bait Allah. Ia melihat semua yang ada di sekeliling Bait Allah. Tetapi karena hari sudah larut, Ia pun pergi ke sebuah kampung bernama Betania bersama kedua belas rasul.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

12 Hari berikutnya, Yesus meninggalkan kampung Betania dan Ia merasa lapar.
13 Dari jauh, Ia melihat sebatang pohon ara yang berdaun lebat. Ia pun pergi
mendekat untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi Ia tidak menemukan apa pun
kecuali daun, karena waktu itu bukan musim buah ara. 14 Maka Yesus berkata kepada
pohon itu,

Pada saat itu, murid-murid-Nya
mendengar apa yang dikatakan-Nya.

Yesus Pergi ke Bait Allah

15 Kemudian, sampailah Yesus dan para pengikutnya ke kota Yerusalem. Lalu,
masuklah Yesus ke pelataran Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang
berdagang di situ. Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-
bangku penjual burung merpati. 16 Ia juga tidak membiarkan seorang pun untuk
membawa barang-barang dagangan mereka melewati pelataran Bait Allah.

[17] Kemudian Dia mengajar mereka, kata-Nya,

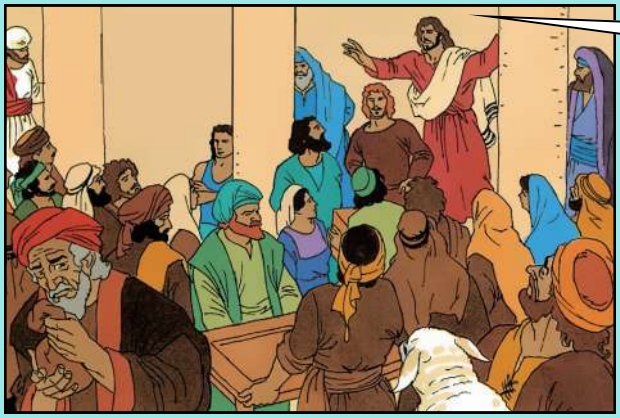

"Ada tertulis dalam Kitab Suci,

'Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa.'
(Yesaya 56:7)

Tetapi, kamu sudah 'menjadikannya sebagai sarang pencuri.'"

[18] Ketika imam-imam kepala dan guru-guru Taurat mendengar perkataan Yesus itu, mereka mulai mencari cara untuk membunuh-Nya. Mereka takut kepada-Nya sebab semua orang kagum mendengar ajaran-Nya.

[19] Ketika hari mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

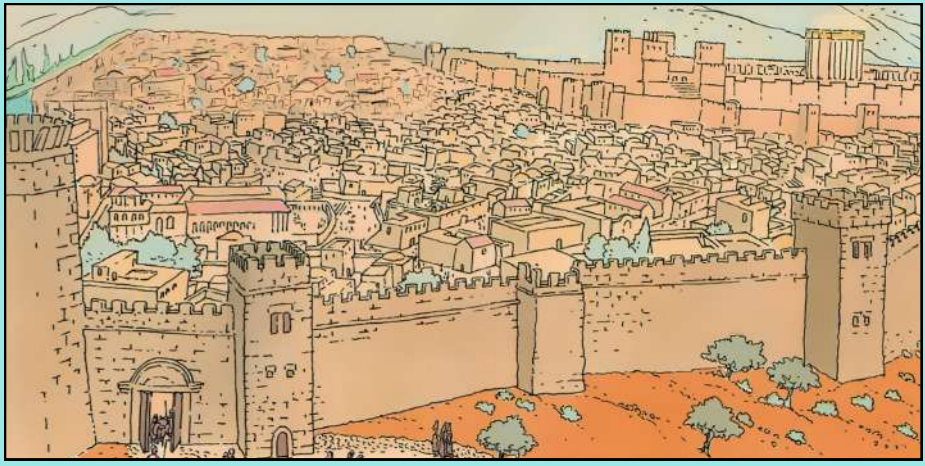

Bait Allah/Bait Suci di Kota Yerusalem

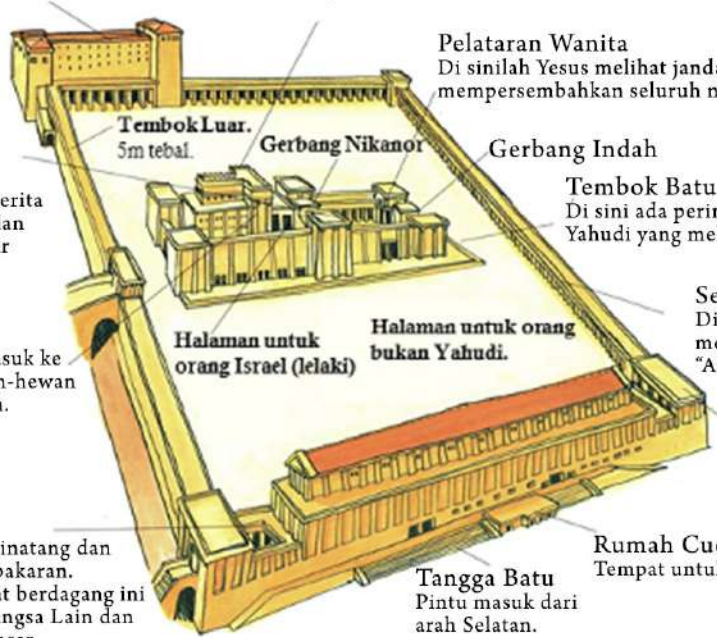

Benteng Antonia
Barak tentara Romawi.

Bait Suci
Di dalamnya terdapat Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus.

Pelataran Wanita
Di sinilah Yesus melihat janda miskin yang mempersembahkan seluruh nafkahnya.

4 Pelataran Terutup
Satu untuk kayu bakar; satu untuk minyak, anggur, dan garam; satu untuk penderita kusta yang sudah sembuh; dan satu untuk orang-orang nazir (orang suci).

Gerbang Indah

Tembok Batu Rendah
Di sini ada peringatan bahwa orang bukan Yahudi yang melewati batas ini akan dibunuh.

Serambi Salomo
Di sinilah orang Yahudi mencoba membunuh Yesus karena berkata, "Aku dan Bapa adalah satu."

Pelataran Para Imam
Hanya imam yang boleh masuk ke tempat ini. Di sinilah hewan-hewan dikurbankan di atas mazbah.

Puncak (Menara) Bait Suci
Di sinilah Iblis mencobai Yesus untuk terjun ke Lembah Kidron.

Serambi Raja
Tempat perdagangan binatang dan burung untuk kurban bakaran. Kadang-kadang, tempat berdagang ini sampai ke Pelataran Bangsa Lain dan membuatnya seperti pasar.

Rumah Cuci
Tempat untuk upacara pembersihan.

Tangga Batu
Pintu masuk dari arah Selatan.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

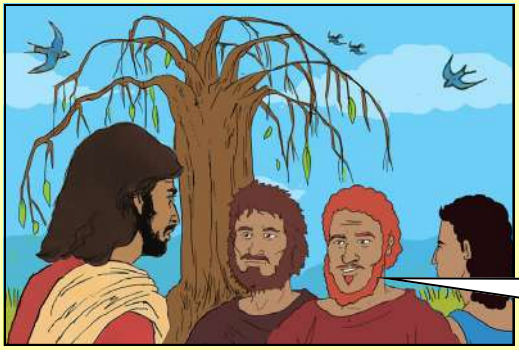

[20] Keesokan paginya, Yesus berjalan bersama murid-murid-Nya dan mereka melihat pohon ara[n] yang kemarin dikutuk-Nya itu sudah menjadi layu dan mati sampai ke akar-akarnya. [21] Petrus ingat pohon itu dan berkata kepada Yesus,

"Guru, lihatlah! Kemarin Engkau mengutuk pohon ara itu, sekarang pohon itu sudah kering dan mati!"

[22] Yesus menjawab,

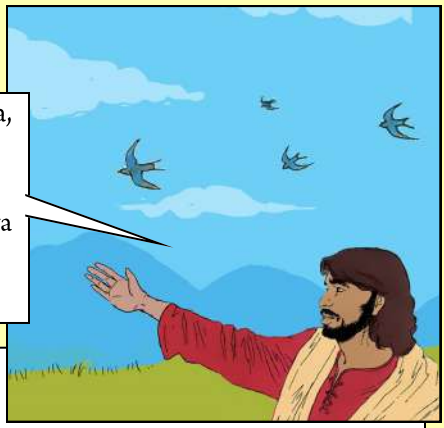

"Percayalah kepada Allah. [23] Sesungguhnya, kamu bisa mengatakan kepada gunung ini, 'Pergilah, masuklah ke dalam laut.' Jika hatimu tidak ragu dan kamu percaya bahwa apa yang kamu katakan itu akan terjadi, maka Allah akan melakukannya untukmu.

[24] Sebab itu, Aku berkata kepadamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan di dalam doa. Jika kamu percaya bahwa kamu telah menerimanya, maka apa yang kamu minta itu akan menjadi milikmu. [25] Bila kamu sedang berdoa, ampunilah orang yang bersalah kepadamu, supaya Bapamu yang di surga mengampuni segala kesalahanmu. [26] Tetapi, jika kamu tidak mengampuni orang lain, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni segala kesalahanmu."

[n] **11:20 pohon ara:** Pohon ara biasanya berbuah 2 kali setahun dan buahnya dapat dijadikan bahan makanan. Tanaman ini akan mengugurkan semua daunnya pada musim dingin, tetapi akan tumbuh lagi pada bulan Februari dan akan sangat lebat pada bulan April. Pernyataan kekecewaan Yesus karena tidak menemukan buah pada pohon ara di dekat Yerusalem ini (Markus 11:13-14, 20-21) dan kemudian mengutuknya haruslah dipahami sebagai simbol kekecewaan-Nya terhadap kerohanian Israel yang tidak berbuah.

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

27 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke kota Yerusalem. Ketika Yesus sedang
berjalan-jalan di pelataran Bait Allah, datanglah para imam kepala, guru-guru Taurat, dan tua-
tua Yahudi menemui Dia. 28 Kata mereka kepada-Nya,

"Katakan kepada kami! Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Siapa yang memberi-Mu kuasa ini?"

29 Sahut Yesus kepada mereka,

"Aku juga akan menanyakan sesuatu kepada kamu. Jika kamu dapat menjawabnya, Aku juga akan memberi tahu kamu dengan kuasa siapa Aku melakukan itu. 30 Sekarang katakan kepada-Ku, ketika Yohanes membaptis orang-orang, berasal dari manakah kuasanya itu? Dari Allah atau dari manusia? Jawablah Aku."

31 Maka, mereka semua merundingkan pertanyaan Yesus itu satu sama lain,

"Jika kita menjawab asalnya dari Allah, Ia akan berkata, 'Tetapi, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?' 32 Tetapi, kita juga tidak bisa mengatakan bahwa baptisan Yohanes berasal dari manusia."

Para pemimpin Yahudi ini takut kepada orang banyak karena orang-orang itu percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi 33 Maka, mereka menjawab Yesus,

"Kami tidak tahu jawabannya."

Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka,

"Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan siapa yang memberi-Ku kuasa untuk melakukan ini semua."

Pasal 12

Allah Mengutus Anak-Nya

[1] Lalu, Yesus memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak. Ia berkata kepada mereka,

"Ada seseorang yang membuka kebun anggur. Kemudian, ia membangun pagar di sekeliling kebun itu, menggali lubang tempat pemerasan anggur, dan membangun menara.

Sesudah itu, ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani, dan melakukan perjalanan jauh."

[2] Ketika musim panen tiba, ia menyuruh pelayannya pergi kepada petani-petani itu untuk mengambil beberapa bagian dari hasil kebun anggurnya.

[3] Tetapi, para petani itu menangkap pelayan tersebut, lalu memukulinya. Mereka mengusir pelayan itu dan tidak memberikan apa-apa kepadanya. [4] Kemudian, pemilik kebun itu menyuruh pelayan yang lain kepada mereka. Mereka memukul kepalanya dan memperlakukannya dengan tidak hormat. [5] Pemilik kebun itu pun menyuruh pelayannya yang lain, tetapi petani-petani itu membunuhnya. Lalu, ia menyuruh pelayan-pelayannya yang lain lagi untuk menemui petani-petani itu. Tetapi sebagian dari mereka dipukuli, dan ada pula yang dibunuh.

[6] Orang itu hanya memiliki satu orang lagi yang dapat dikirimnya untuk menemui petani-petani itu, yaitu anaknya sendiri. Ia sangat mengasihi anaknya itu, tetapi ia harus mengutusnya kepada petani-petani itu sebab pikirnya,

[7] Tetapi, para petani itu membuat rencana di antara mereka sendiri,

[8] Lalu mereka pun menangkap anak itu, membunuhnya, dan membuang mayatnya keluar dari kebun anggur itu.
[9] Jadi, apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu?

Pemilik kebun anggur itu akan datang dan membunuh petani-petani itu, lalu menyewakan kebun anggurnya kepada para petani yang lain.

[10] Kamu tentu pernah membaca bagian ini dalam Kitab Suci:

'Batu yang dibuang oleh tukang
bangunan, telah menjadi batu penjuru.
[11] Inilah perbuatan Tuhan,
dan perbuatan-Nya sungguh
ajaib bagi kita.'"
(Mazmur 118:22-23)

[12] Ketika para pemimpin Yahudi mendengar perumpamaan ini, mereka tahu bahwa perumpamaan itu adalah tentang mereka. Maka, mereka mencari cara untuk menangkap Yesus. Tetapi, karena mereka takut kepada orang banyak, mereka pun pergi meninggalkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus

13 Para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi dan
kelompok Herodian kepada Yesus. Mereka berniat menjebak-Nya dengan per-
kataan yang salah. 14 Orang Farisi dan orang Herodian itu datang dan mengatakan kepada-
Nya,

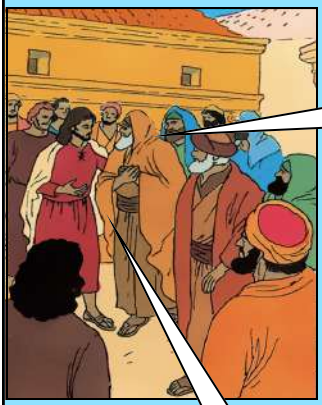

"Guru, kami tahu Engkau jujur. Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan terhadap kedudukan orang. Engkau mengajar jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Kami membayar pajak atau tidak?"

15 Ia tahu bahwa mereka hanya pura-pura bertanya. Ia
berkata kepada mereka,

"Mengapa kamu menguji Aku? Berikan sekeping uang perak[n] kepada-Ku. Aku mau melihatnya."

16 Mereka memberi sebuah uang logam kepada-Nya lalu Ia
bertanya kepada mereka,

"Gambar dan nama siapakah itu?"

Mereka menjawab-Nya,

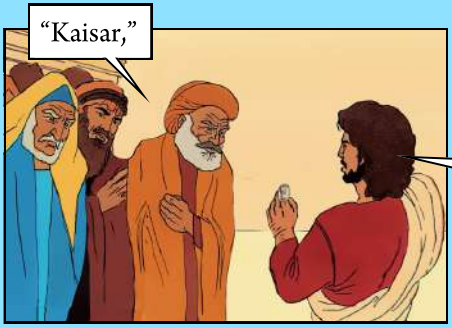

"Kaisar,"

Yesus berkata kepada mereka,

"Berikan milik Kaisar kepada Kaisar, dan milik Allah kepada Allah."

Mereka sangat kagum mendengar-Nya.

[n]**12:15 Uang perak:** Mata uang perak bergambar Kaisar Romawi. Nilai uang ini kurang lebih sama dengan upah sehari pekerja harian (Matius 20:2). Nilai itu juga setara dengan dirham Yunani yang beredar di masyarakat Helenis (orang Yahudi berbahasa Yunani) pada masa itu.

Beberapa Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus

18 Kemudian, beberapa orang dari golongan Saduki[n], yaitu mereka yang tidak
mempercayai adanya kebangkitan orang mati, bertanya kepada Yesus,

19 "Guru, Musa menulis bahwa jika ada seorang
laki-laki yang meninggal tanpa mempunyai anak,
saudara dari orang itu harus mengambil jandanya
sebagai istri supaya ia meneruskan keturunan
bagi saudaranya. 20 Nah, ada tujuh orang bersau-
dara. Saudara yang pertama menikah, tetapi ke-
mudian ia meninggal tanpa mempunyai anak.
21 Maka saudara yang kedua menikahi perem-
puan itu, tetapi ia juga meninggal tanpa mem-
punyai anak. Hal yang sama terjadi pada saudara
yang ketiga.

22 Ketujuh saudara itu menikahi perempuan itu, tetapi mereka semua meninggal
tanpa mempunyai anak dengannya. Akhirnya, perempuan itu pun meninggal juga.
23 Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu. Jadi, saat orang-
orang mati dibangkitkan, menjadi istri siapakah perempuan itu?"

24 Yesus menjawab,

"Pikiranmu sesat karena kamu tidak mengerti apa yang di-
katakan Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.
25 Ketika orang-orang bangkit dari kematian, mereka tidak
menikah atau dinikahkan. Semua orang akan seperti para
malaikat di surga. 26 Tentu kamu telah membaca apa yang dika-
takan Allah tentang orang-orang yang bangkit dari kematian.
Kitab Musa menuliskan tentang semak yang terbakar itu, dan
Allah berfirman kepada Musa, 'Akulah Allah Abraham, Allah
Ishak, dan Allah Yakub.' 27 Ia bukanlah Allah orang mati, tetapi
Allah orang yang hidup. Kamu benar-benar sesat!"

[n]**12:18 Saduki:** Salah satu golongan pemimpin agama bangsa Israel yang sebagian besar terdiri atas para imam. Pengajaran mereka berdasar hanya pada Kitab Taurat dan menolak segala adat istiadat yang ditambahkan (berkebalikan dengan orang Farisi yang berpegang pada Kitab Taurat Musa dan pada adat istiadat nenek moyang, yang menuntut ketaatan mutlak pada seluruh hukum dan peraturannya). Orang Saduki tidak memercayai kebangkitan orang mati atau pada kemunculan malaikat. Golongan ini sangat terbuka kepada kebudayaan Yunani (Lukas 20:27).

Perintah Mana yang Terpenting?

[28] Salah satu dari guru-guru Taurat datang kepada Yesus. Ia mendengar Yesus berdebat dengan orang-orang Saduki dan Farisi. Ia melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan baik, maka ia bertanya kepada-Nya,

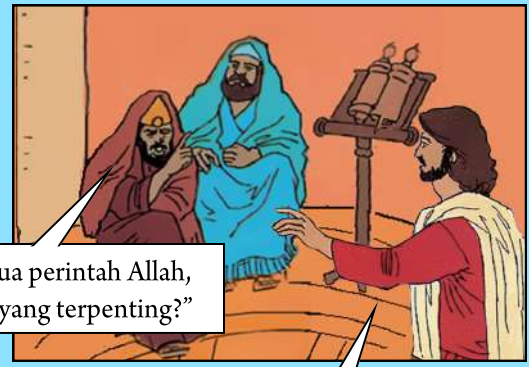

"Dari semua perintah Allah, manakah yang terpenting?"

[29] Yesus menjawab,

"Perintah yang terpenting adalah: 'Dengarkanlah, hai orang-orang Israel! Tuhan Allah kita itu Esa. [30] Kasihilah Tuhan Allahmu dengan seluruh hatimu, dengan seluruh jiwamu, dengan seluruh pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.' [31] Perintah terpenting yang kedua adalah: 'Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.' Kedua perintah ini adalah perintah yang terpenting."

[32] Lalu, guru Taurat itu berkata kepada Yesus,

"Engkau benar, Guru. Engkau dengan benar mengatakan bahwa hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia. [33] Dan, mengasihi Allah dengan seluruh hati, dengan seluruh pikiran, dan dengan seluruh kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, adalah lebih penting daripada semua kurban bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita."

[34] Yesus melihat orang itu dan menjawabnya dengan bijaksana. Ia berkata kepadanya,

"Engkau dekat dengan Kerajaan Allah."

Dan sesudah itu, tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Mesias Anak Daud atau Tuhan dari Daud?

[35] Suatu kali, Yesus mengajar di pelataran Bait Allah. Ia bertanya,

"Mengapa guru-guru Taurat mengatakan bahwa Mesias yang dijanjikan adalah anak Daud? [36] Dengan pertolongan Roh Kudus, Daud sendiri mengatakan,

> 'Tuhan Allah berkata kepada Tuhanku:
> Duduklah di sebelah kanan-Ku,
> dan Aku akan membuat musuh-musuh-Mu
> takluk kepada-Mu.'
> *(Mazmur 110:1)*

[37] Daud menyebut Kristus sebagai 'Tuhan', jadi bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?"

Dan, orang banyak pun senang mendengarkan Yesus.

Mesias Anak Daud atau Tuhan dari Daud?

[38] Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, Ia berkata-kata,

"Hati-hatilah terhadap guru-guru Taurat, yang suka berjalan-jalan dengan jubah panjang dan senang dihormati orang di pasar. [39] Mereka suka duduk di tempat-tempat terhormat di rumah ibadat dan di tempat-tempat kehormatan di pesta-pesta. [40] Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berusaha terlihat baik dengan memanjatkan doa yang panjang-panjang. Allah akan menghukum mereka dengan sangat berat."

Persembahan Sejati

41 Yesus duduk di dekat kotak persembahan di Bait Allah dan mengamati bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam kotak itu.

Banyak orang kaya yang memasukkan uang dalam jumlah besar. 42 Kemudian, seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam[n], yang nilainya hanya sebesar satu duit.

43 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata,

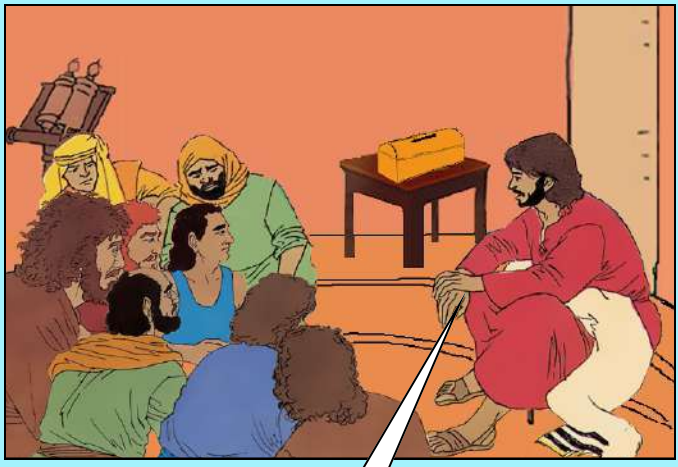

"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke kotak persembahan. 44 Orang-orang itu memberikan persembahan dari kelebihannya, tetapi janda miskin itu memberikan semua uang yang dimilikinya, yaitu seluruh uang yang ia perlukan untuk biaya hidupnya."

[n]**12:42 Dua keping uang logam:** Dua peser, senilai 1 duit, yaitu mata uang yang terbuat dari tembaga dan bernilai paling rendah (*Yunani: lepton*). Hal ini berarti bahwa janda itu memberikan seluruh uangnya. Peti persembahan biasanya diletakkan pada ruangan khusus perempuan di bait Allah.

Pasal 13

Bait Allah akan Dihancurkan[♦]

[1] Saat Yesus meninggalkan pelataran Bait Allah*, salah satu dari murid-Nya berkata kepada-Nya,

"Guru, lihatlah! Batu-batu itu begitu besar dan bangunan-bangunannya begitu indah!"

[2] Yesus menjawab,

"Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang besar ini? Seluruhnya akan dihancurkan dan tidak ada sebongkah batu pun yang akan berdiri di atas batu yang lain."

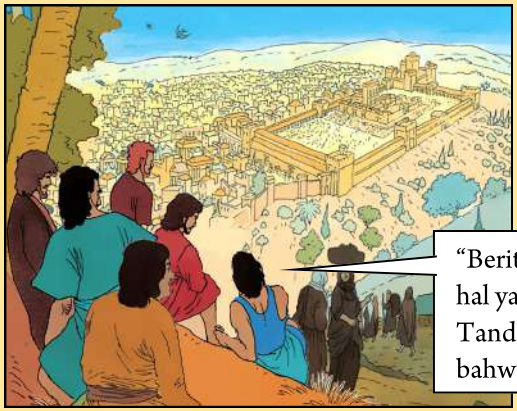

[3] Kemudian, Yesus duduk di sebuah tempat di Bukit Zaitun, di seberang Bait Suci. Di sana Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya secara pribadi kepada-Nya,

"Beritahukanlah kepada kami, kapankah hal yang Engkau katakan itu akan terjadi. Tanda-tanda apakah yang menunjukkan bahwa hal itu akan terjadi?"

[♦]Akhir Zaman

Pautan Iman

Akhir zaman menjelang kedatangan Yesus kali ke dua ditandai dengan berbagai kekacauan, penderitaan, dan kebinasaan. Akan tetapi, Yesus berkata, "Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia! (Yohanes 16:33). Bagi orang Kristen, kita jangan mudah disesatkan atau goyah, janganlah kita ditipu oleh berbagai nubuatan serta tipu muslihat yang menyesatkan orang (2 Tesalonika 2), tetapi hendaklah kita tetap teguh di dalam iman kita karena Yesus **PASTI** akan datang lagi!

5 Kata Yesus kepada mereka,
"Berhati-hatilah! Jangan ada orang yang menyesatkan kamu. 6 Banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata, 'Akulah Mesias,' dan mereka akan menipu banyak orang.

7 Kamu akan mendengar suara peperangan dan kabar tentang perang. Janganlah takut karena semua itu harus terjadi, tetapi itu semua belumlah kesudahannya.

8 Bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan akan ada bencana kelaparan. Semua itu hanya merupakan tanda permulaan dari penderitaan yang akan terjadi.

9 Berhati-hatilah! Akan ada orang-orang yang akan menangkap dan mengadilimu karena kamu menjadi murid-murid-Ku. Mereka akan memukulimu di rumah-rumah ibadah mereka. Dan, kamu akan diperhadapkan kepada raja-raja dan gubernur-gubernur untuk menjadi saksi-Ku bagi mereka.

10 Sebelum kesudahan itu tiba, Kabar Baik harus diberitakan kepada semua bangsa.
11 Sekalipun kamu ditangkap dan dimasukkan ke penjara, jangan khawatir tentang apa yang harus kamu katakan. Katakan saja apa pun yang diperintahkan Allah kepadamu waktu itu. Sebab, bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus. 12 Orang-orang akan mengkhianati saudaranya sendiri dan akan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. Para ayah akan menyerahkan anak-anaknya untuk dihukum mati, dan anak-anak akan melawan orang tuanya dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. 13 Kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku, tetapi orang yang tetap bertahan sampai kesudahannya akan diselamatkan.

Hal Mengerikan yang Menyebabkan Kehancuran

14 "Pada waktu kamu melihat 'hal mengerikan yang menyebabkan kehancuran' berdiri di tempat yang tidak seharusnya, (pembaca seharusnya tahu apa artinya) semua orang yang ada di wilayah Yudea pada waktu itu harus lari ke pegunungan. 15 Mereka harus terus berlari dan tidak boleh berhenti untuk apa pun. Jika seseorang ada di atas atap rumahnya, janganlah ia masuk ke dalam rumah untuk mengambil barang-barangnya. 16 Jika seseorang ada di ladang, janganlah ia pulang untuk mengambil pakaiannya. 17 Keadaan pada masa itu akan sangat menakutkan bagi perempuan yang hamil atau yang sedang menyusui. 18 Berdoalah agar hal-hal ini tidak akan terjadi pada musim dingin, 19 karena hari-hari itu akan begitu mengerikan, belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh Allah sampai sekarang, dan tidak akan terulang lagi. 20 Tetapi, Tuhan telah memutuskan untuk mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Karena jika tidak dipersingkat, maka tidak ada seorang pun yang bertahan hidup. Tetapi, Tuhan akan mempersingkat masa itu karena orang-orang yang dipilih-Nya.

21 Seseorang mungkin berkata kepadamu, 'Lihatlah, itu Mesias!' Atau orang lain mungkin berkata, 'Itu Dia!' Janganlah percaya kepada mereka. 22 Mesias-mesias dan nabi-nabi palsu akan datang dan mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat untuk menipu orang-orang pilihan Allah, kalau mungkin bisa. 23 Jadi berhati-hatilah, Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.

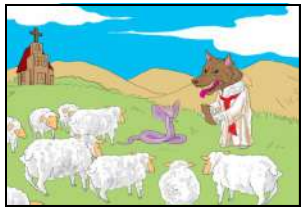

24 Pada hari-hari itu, setelah terjadi masa kesusahan,

'Matahari akan menjadi gelap, dan bulan
tidak akan bersinar. 25 Bintang-bintang akan
jatuh dari langit, dan segala sesuatu
di langit akan berubah.'"
(Yesaya 13:10; 34:4)

Kedatangan Anak Manusia

26 Kemudian, orang-orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

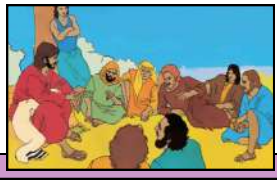

[27] Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya ke seluruh bumi dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan Tuhan dari seluruh penjuru bumi.

[28] Pohon ara memberi kita pelajaran: Jika ranting-rantingnya menjadi hijau dan lunak, serta daun-daun baru mulai tumbuh, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. [29] Demikian juga, apabila kamu melihat semua hal ini terjadi, kamu akan tahu bahwa waktunya sudah sangat dekat, hampir tiba. [30] Yakinlah, selagi angkatan ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi. [31] Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku akan tetap untuk selama-lamanya."

Berhati-Hati dan Bersiap-Siaplah

"[32] Tidak ada seorang pun yang tahu tentang hari atau waktunya. Sang Anak dan para malaikat di surga pun tidak tahu kapan hari atau waktunya akan tiba. Hanya Bapa yang mengetahuinya. [33] Berhati-hatilah! Bersiap-siaplah selalu sebab kamu tidak akan tahu kapan waktunya akan tiba. [34] Hal ini sama seperti seorang yang melakukan perjalanan dan meninggalkan rumahnya dalam penjagaan para pelayannya. Ia memberikan tugas kepada masing-masing pelayan untuk dikerjakan. Ia memberi perintah kepada penjaga pintu untuk selalu siap siaga.

[35] Kamu harus selalu siap siaga. Kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan kembali. Ia mungkin datang di sore hari, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau waktu matahari terbit. [36] Jika kamu selalu siap siaga, ia tidak akan mendapati kamu sedang tidur, sekalipun jika ia datang lebih awal daripada yang diperkirakan. [37] Aku mengatakan ini kepadamu, dan Aku juga mengatakan ini kepada semua orang: 'Bersiap-siaplah!'"

Pasal 14

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

1 Dua hari sebelum Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti
Tidak Beragi, imam-imam kepala dan guru-guru Taurat ber-
usaha mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui
oleh orang banyak. Mereka ingin membunuh-Nya secara diam-
diam. 2 Hal itu karena mereka berkata,

"Janganlah kita melakukannya selama masa perayaan, sebab kita tidak menginginkan orang banyak marah dan melakukan kekacauan."

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

3 Pada saat itu, Yesus sedang berada di kampung
Betania, di rumah Simon Si Kusta. Ketika Ia sedang
makan, datanglah seorang perempuan kepada-Nya
dengan membawa sebuah botol yang terbuat dari
batu pualam yang berisi minyak wangi mahal yang
terbuat dari narwastu murni[n].

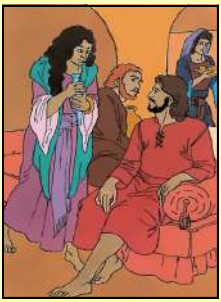

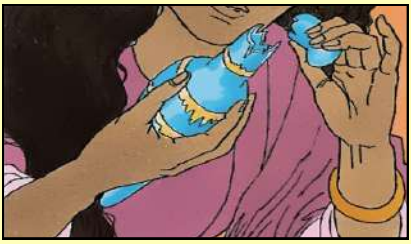

Kemudian, perempuan itu membuka botol yang
dibawanya, lalu menuangkan minyak wangi itu ke
atas kepala Yesus.

[n]14:3 Narwastu murni: Narwastu adalah sejenis tanaman yang digunakan untuk membuat minyak wangi. Pada zaman dahulu, minyak wangi disimpan dalam kendi pualam yang ditutup, yang hanya dapat dibuka dengan memecahkan lehernya. Minyak wangi ini didatangkan dari India, sebab itulah harganya sangat mahal.

4 Ketika beberapa murid Yesus melihatnya, mereka marah dan menggerutu satu sama lain. Kata mereka,

"Mengapa minyak wangi itu dihambur-hamburkan begitu saja?
5 Harga minyak wangi itu sama dengan upah selama satu tahun penuh. Minyak itu bisa dijual dan uangnya bisa diberikan kepada orang miskin."

Dan, mereka pun memarahi perempuan itu karena perbuatannya.
6 Tetapi, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

"Biarkanlah perempuan ini. Mengapa kamu menyusahkan dia? Perempuan ini melakukan sesuatu yang sangat baik kepada-Ku.
7 Orang miskin akan selalu berada di antara kamu, dan kamu dapat membantu mereka setiap saat. Tetapi, kamu tidak akan selalu bersama-sama dengan Aku.

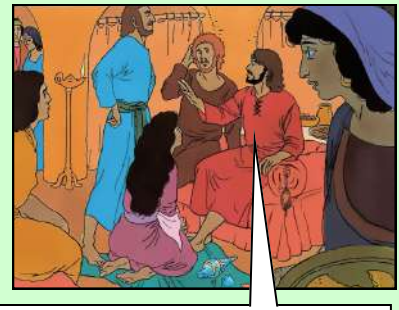

8 Perempuan ini sudah melakukan satu-satunya hal yang dapat ia lakukan untuk-Ku. Ia menuangkan minyak wangi ke tubuh-Ku sebelum Aku mati, sebagai persiapan penguburan-Ku. 9 Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, di mana pun Kabar Baik diberitakan kepada orang-orang di seluruh dunia, apa yang telah dilakukan perempuan ini juga akan diceritakan untuk mengingatnya."

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

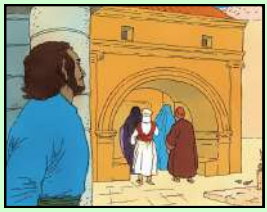

10 Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari kedua belas rasul, pergi untuk berbicara kepada imam-imam kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. 11 Para imam kepala itu sangat senang dan berjanji untuk membayar Yudas.

Maka, Yudas pun mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Jamuan Paskah

12 Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi,
yaitu hari ketika domba dikurbankan untuk Paskah,
murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya,

"Di manakah Engkau menginginkan supaya kami mempersiapkan makanan Paskah?"

13 Lalu, Yesus menyuruh dua orang dari murid-murid-
Nya ke kota. Ia berkata kepada mereka,

"Pergilah ke kota. Kamu akan melihat seorang laki-laki yang membawa kendi berisi air, dan ia akan mendatangimu. Ikutilah dia. 14 Masuklah ke rumahnya, dan katakan kepada pemilik rumah itu, 'Guru meminta supaya kamu menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakai oleh Dia untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.'

15 Ia akan menunjukkan sebuah ruangan atas yang besar dan telah lengkap perabotannya kepadamu. Persiapkanlah makanan Paskah untuk kita di sana."

16 Murid-murid pun berangkat dan masuk ke kota. Semuanya terjadi tepat seperti yang dikatakan Yesus, lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah.

17 Malamnya, Yesus datang ke rumah itu bersama kedua belas rasul-Nya. 18 Sementara mereka makan, Ia berkata,

"Sesungguhnya, salah seorang dari kamu akan menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku, yaitu ia yang sedang makan bersama dengan Aku."

19 Murid-murid menjadi sangat sedih mendengar hal itu, dan mereka semua berkata kepada Yesus,

"Pasti bukan aku, Tuhan?"

[20] Yesus menjawab,

"Ia adalah salah satu dari dua belas orang di antara kamu, yaitu ia yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku. [21] Anak Manusia akan menderita seperti yang dikatakan Kitab Suci. Tetapi, celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh. Lebih baik baginya jikalau ia tidak pernah dilahirkan."

Perjamuan Malam Tuhan

[22] Sementara mereka makan, Yesus mengambil roti dan berdoa mengucap syukur. Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid-Nya dan berkata,

[23] Kemudian Ia mengambil cawan berisi anggur, lalu mengucap syukur kepada Allah, dan memberikannya kepada mereka. Setelah itu, mereka semua minum dari cawan itu.

[24] Kemudian Ia berkata,

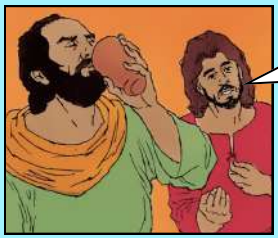

"Anggur ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang. [25] Sesungguhnya, Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai pada hari Aku minum anggur yang baru di Kerajaan Allah."

[26] Setelah itu, mereka semua menyanyikan sebuah lagu pujian, dan pergi ke Bukit Zaitun

Yesus Berkata Murid-Murid-Nya akan Meninggalkan Dia

27 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

"Kamu semua akan kehilangan imanmu. Kitab Suci mengatakan,

'Aku akan membunuh gembala itu,dan domba-domba akan tercerai-berai.' *(Zakharia 13:7)*

28 Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi mendahului kamu ke wilayah Galilea."

29 Tetapi, Petrus berkata,

"Semua murid yang lain mungkin akan kehilangan iman mereka, tetapi aku tidak!"

30 Jawab Yesus kepadanya,

"Sesungguhnya, malam ini, sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali."

31 Tetapi Petrus menjawab dengan tegas,

"Sekalipun aku harus mati, aku tidak akan menyangkal Engkau!"

Murid-murid yang lain pun mengatakan hal yang sama.

*Menyangkal Yesus

Pegangan Hidup

Menyangkal berarti tidak mengakui, tidak membenarkan, ingkar, tidak menepati apa yang sudah dijanjikan atau dikatakan. Apakah dalam kehidupan kita sebagai orang Kristen, kita juga tergoda untuk menyangkal Yesus? Pernahkah kita tergoda untuk tidak mau atau tidak berani mengaku sebagai murid Yesus ketika ada orang yang suka menghina dan menggangu kita hanya karena kita adalah seorang murid Yesus?

Penyangkalan yang paling serius adalah penyangkalan dalam hati, karena apa yang tersembunyi di dalam hati seseorang itu lah yang meunjukkan siapakan dia sebenarnya. Ingatlah bahwa Tuhan sanggup melihat sampai ke dalam hati kita, bukan hanya mendengar apa yang diucapkan oleh lidah kita.

Yesus Berdoa di Taman Getsemani

32 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke suatu tempat bernama taman Getsemani. Ia berkata kepada mereka,

"Duduklah di sini sementara Aku berdoa."

33 Tetapi, Ia berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes supaya pergi bersama Dia. Ia mulai merasa sangat sedih dan gelisah, 34 lalu berkata kepada mereka,

"Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."

35 Yesus pergi agak jauh sedikit dari mereka, lalu Ia sujud ke tanah dan berdoa. Ia memohon, jika mungkin Ia tidak harus mengalami penderitaan itu. 36 Ia berkata,

"Abba, Bapa! Engkau dapat melakukan segala sesuatu. Jangan biarkan Aku minum dari cawan ini. Tetapi lakukanlah sesuai dengan keinginan-Mu, bukan keinginan-Ku."

37 Kemudian, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka tertidur. Ia berkata kepada Petrus,

"Simon, mengapa kamu tidur? Tidak bisakah kamu berjaga-jaga selama satu jam saja? 38 Tetaplah bangun dan berdoalah supaya kamu tidak tergoda. Rohmu memang penurut, tetapi tubuhmu lemah."

39 Yesus kembali berdoa dan mengucapkan doa yang sama.

[40] Setelah itu, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan menemukan mereka tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat. Lagi pula, mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

[41] Sesudah Yesus berdoa untuk ketiga kalinya, Ia kembali kepada murid-murid-Nya. Lalu, Ia berkata kepada mereka,

"Masih tidur dan beristirahatkah kalian? Cukuplah! Sudah tiba waktunya bagi Anak Manusia untuk diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa. [42] Berdirilah! Kita harus pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang."

Yesus ditangkap

[43] Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari kedua belas murid, datang ke sana bersama orang banyak dengan membawa pedang dan pentungan. Orang-orang itu adalah suruhan para imam kepala, guru-guru Taurat, dan tua-tua bangsa Yahudi.

[44] Yudas sudah memberi tanda untuk menunjukkan kepada mereka yang manakah Yesus. Katanya, "Orang yang akan kucium adalah Yesus.

Tangkaplah Dia dan bawalah Ia pergi dengan penjagaan ketat.

[45] Maka, Yudas mendekati Yesus dan berkata,

"Guru!"

Lalu, ia mencium Yesus.

[46] Kemudian, orang-orang banyak itu pun menyergap Yesus dan menangkap Dia.

47 Salah seorang murid yang berdiri
dekat Yesus mengeluarkan pedangnya,
lalu menebas telinga pelayan imam
besar dengan pedang itu. 48 Kemudian,
Yesus berkata kepada mereka,

"Mengapa kamu menangkap Aku dengan
pedang dan pentung seakan-akan Aku ini
seorang penjahat?" 49 Setiap hari Aku ada
bersama-sama kamu mengajar di pelataran Bait Allah, tetapi
kamu tidak menangkap Aku di sana. Tetapi, semua ini memang harus terjadi
untuk menunjukkan bahwa apa yang tertulis di Kitab Suci memang harus
digenapi."

50 Kemudian, semua murid Yesus meninggalkan Dia dan melarikan diri.

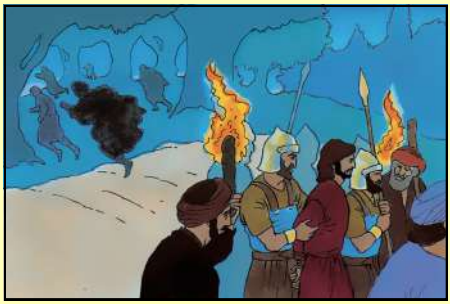

51 Seorang pemuda yang menjadi salah
satu pengikut-Nya hanya memakai sehelai
kain lenan. Jadi, saat orang-orang itu men-
coba menangkapnya,
52 ia meninggalkan kainnya dan melari-
kan diri dengan telanjang.

Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi

53 Kemudian, orang-orang itu membawa Yesus ke rumah Imam Besar.
Semua imam kepala, tua-tua orang Yahudi, dan guru-guru Taurat sudah
berkumpul di sana.

54 Petrus mengikuti Yesus
dari jauh, sampai ke pelataran
rumah imam besar. Di sana, ia
duduk bersama penjaga-penjaga
sambil menghangatkan diri di
dekat api.

55 Imam-imam kepala dan seluruh
Mahkamah Agama berusaha mencari
kesalahan Yesus supaya mereka bisa
membunuh Dia, tetapi mereka tidak
menemukannya. 56 Banyak orang
datang memberi kesaksian palsu me-
nentang Yesus, tetapi kesaksian
mereka tidak cocok satu sama lain.

57 Kemudian, beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu terhadap Yesus.
58 Mereka berkata,

"Kami pernah mendengar Orang ini berkata,
'Aku akan merobohkan Bait Allah buatan
tangan manusia itu. Dan, dalam tiga hari,
Aku akan membangun sebuah Bait yang lain,
yang tidak dibuat dengan tangan manusia.'"

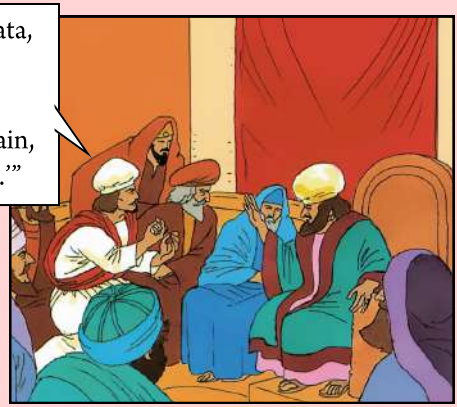

59 Tetapi, kesaksian orang-orang itu pun
tidak saling mendukung.

60 Kemudian, Imam Besar berdiri di de-
pan mereka dan bertanya kepada Yesus,

"Mereka bersaksi melawan Engkau. Mengapa
Engkau tidak menjawab tuduhan mereka?
Apakah yang mereka katakan itu benar?"

61 Tetapi, Yesus tetap diam dan tidak
menjawabnya. Imam Besar mengajukan
pertanyaan lain kepada Yesus:

"Apakah Engkau Mesias, Anak Allah yang
Mahatinggi?"

[62] Yesus menjawab,

"Ya, Aku adalah Anak Allah. Di masa yang akan datang, kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa dan datang dalam awan-awan dari surga."

[63] Ketika Imam Besar mendengar perkataan Yesus, ia merobek pakaiannya dan berkata,

"Kita tidak memerlukan saksi-saksi yang lain lagi! [64] Kamu semua sudah mendengar orang ini menghujat Allah. Bagaimana pendapatmu?" Mereka semua sependapat bahwa Dia harus dihukum mati

[65] Beberapa di antara mereka mulai meludahi Dia. Mereka menutupi mata-Nya dan memukul-Nya. Mereka berkata, "Sebagai seorang Nabi, katakanlah siapa yang memukulmu." Kemudian, para pengawal membawa-Nya ke luar serta memukuli-Nya.

Pautan Iman

Akulah Dia

Ucapan ini mengandung pengertian Ilahi, karena ungkapan "Akulah" yang tercatat dalam Perjanjian Lama digunakan Allah untuk menyatakan diri-Nya kepada Musa, "AKU ADALAH AKU," (Keluaran 3:14).

Ketika Yesus berkata, "Akulah Dia," itu sama saja dengan mengatakan, "Akulah Allah," karena Ia tengah memakai salah satu ungkapan Ilahi yang paling suci dalam Perjanjian Lama terhadap diri-Nya dan dengan tegas menyatakan bahwa Ia adalah Sang Mesias.

Dia menyatakan bahwa diri-NYa duduk di "sebelah kanan" Allah yang Mahakuasa, yang menyiratkan bahwa Ia memiliki kewenangan dan kekuasaan Allah. Dia mengisyaratkan "kedatangan-Nya dalam awan-awan" dengan menegaskan diri-Nya sebagai Hakim umat manusia pada masa yang akan datang.

Petrus Takut Mengatakan bahwa Dia Mengenal Yesus

66 Sementara Petrus masih berada di pelataran Imam Besar, seorang pelayan perempuan Imam Besar datang. 67 Ia melihat Petrus sedang menghangatkan dirinya di dekat api. Kemudian, sambil memandang Petrus, pelayan itu berkata kepadanya,

"Kamu adalah orang yang pernah bersama -sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

68 Tetapi, Petrus menyangkalnya.

"Itu tidak masuk akal," katanya. "Aku tidak mengerti apa yang kamu bicarakan!"

Lalu, ia pergi ke pintu gerbang rumah itu, dan seekor ayam berkokok.

69 Ketika pelayan perempuan itu melihatnya, ia berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri di sana,

"Orang itu adalah salah seorang dari mereka."

70 Petrus menyangkalnya lagi.

Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata,

"Kami tahu bahwa kamu adalah salah seorang dari mereka karena kamu berasal dari wilayah Galilea."

71 Petrus pun mulai memaki-maki dan bersumpah. Ia berkata,

"Aku tidak kenal Orang yang kamu sebut-sebut itu!"

72 Dan, pada saat itu juga, ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu, ia teringat perkataan Yesus kepadanya:

"Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu telah tiga kali menyangkal Aku."

Karena itu, hati Petrus menjadi sangat sedih dan ia pun menangis.

Pasal 15

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus

[1] Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala bersama tua
-tua dan guru-guru Taurat, serta seluruh anggota
Mahkamah Agama membuat suatu keputusan tentang
Yesus. Mereka mengikat Dia, lalu membawa dan
menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

[2] Pilatus bertanya kepada Yesus,

"Apakah Engkau Raja orang Yahudi?"

Jawab Yesus kepadanya,

"Kamulah yang mengatakannya."

[3] Para imam kepala mengajukan tuduhan atas banyak
hal terhadap Yesus.

[4] Pilatus pun bertanya lagi kepada-Nya,

"Apakah Engkau tidak akan menjawab?
Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan
yang mereka lemparkan kepada-Mu."

[5] Tetapi, Yesus tetap tidak menjawab sehingga
Pilatus benar-benar heran.

Barabas Dibebaskan, Yesus Dihukum

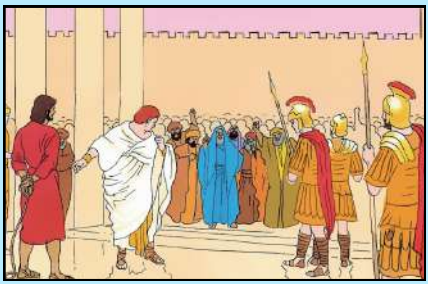

[6] Setiap tahun, pada Hari Raya Paskah,
gubernur biasa membebaskan seorang hu-
kuman atas permintaan orang banyak.
[7] Pada waktu itu, ada seseorang bernama
Barabas. Ia dipenjara bersama para pem-
berontak karena melakukan pembunuhan
sewaktu terjadi kerusuhan.

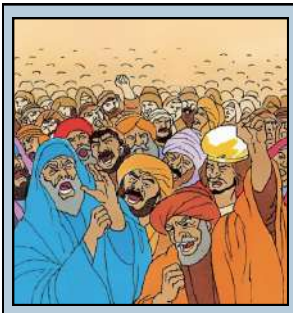

[8] Orang banyak datang kepada Pilatus dan meminta kepadanya untuk membebaskan seorang tahanan seperti yang biasa ia lakukan.
[9] Kemudian, Pilatus bertanya kepada mereka,

"Apa kamu ingin supaya aku membebaskan Raja orang Yahudi ini bagimu?"

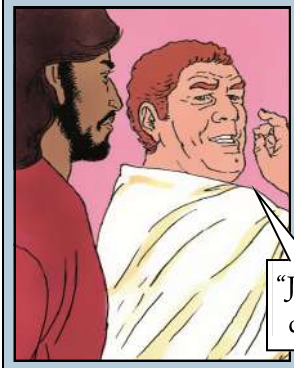

[10] Pilatus tahu bahwa imam-imam kepala menyerahkan Yesus kepadanya karena mereka merasa iri terhadap Dia. [11] Oleh karena itu, imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta kepada Pilatus supaya Pilatus membebaskan Barabas, bukan Yesus.
[12] Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi,

"Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?"

[13] Mereka berteriak, "Salibkan Dia!"

[14] Kemudian Pilatus bertanya,

"Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?"

Tetapi mereka berteriak lebih keras lagi,

"Salibkan Dia!"

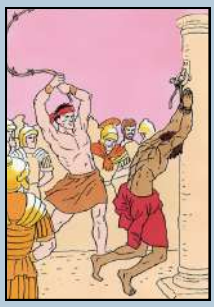

[15] Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka dan menyuruh para prajuritnya untuk mencambuk Yesus. Setelah itu, Pilatus menyerahkan Yesus kepada para prajurit untuk disalibkan.

Tentara Pilatus Mengejek dan Menyiksa Yesus

16 Kemudian, para prajurit Pilatus membawa Yesus masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh pasukan di sana. 17 Lalu, mereka memakaikan sehelai jubah berwarna ungu kepada-Nya dan memasangkan sebuah mahkota duri di kepala-Nya.

18 Setelah itu, mereka mulai memberi hormat kepada-Nya sambil berteriak, "Hidup Raja orang Yahudi!"

19 Mereka memukuli kepala-Nya dengan tongkat dan meludahi-Nya, serta sujud menyembah-Nya. 20 Setelah selesai mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan jubah ungu itu dari-Nya dan memakaikan kembali pakaian-Nya. Kemudian, mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

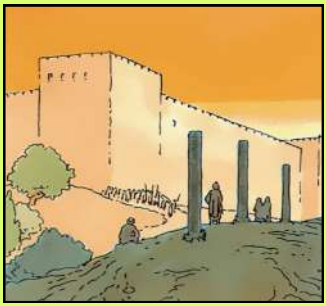

21 Ada seorang dari kota Kirene bernama Simon
yang berjalan masuk ke kota, ia baru datang dari desa.
Ia adalah ayah Aleksander dan Rufus. Prajurit-
prajurit itu memaksanya untuk memikul salib Yesus.
22 Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama
bukit Golgota. Golgota artinya "Tempat Tengkorak".

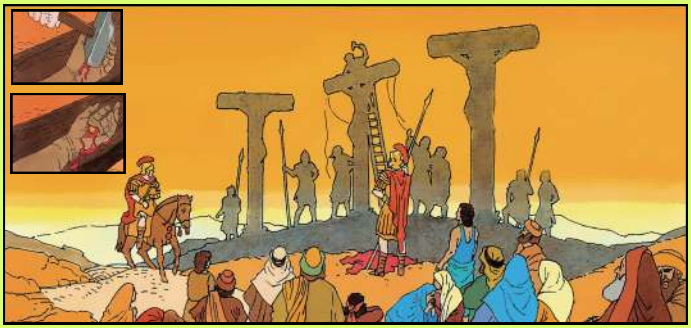

23 Mereka memberi anggur
bercampur mur kepada-Nya, tetapi
Ia tidak mau meminumnya.
24 Kemudian, prajurit-prajurit itu
menyalibkan-Nya dan pakaian-
Nya dibagi-bagi melalui undi.
25 Mereka menyalibkan Yesus
pada jam sembilan pagi.
26 Tuduhan terhadap Yesus ditulis
dan dipakukan di atas salib-Nya,
"RAJA ORANG YAHUDI".

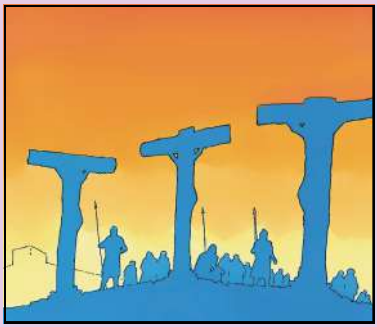

27 Bersama Dia, mereka menyalibkan dua
perampok, satu di sebelah kanan dan satu di
sebelah kiri-Nya. 28 [Dengan demikian,
genaplah apa yang tertulis dalam Kitab Suci,

"Ia akan terhitung di antara orang-
orang jahat."] *(Yesaya 53:12)*

29 Orang-orang yang lewat di tempat itu
menghujat Yesus sambil menggeleng-
gelengkan kepala mereka dan berkata,

"Engkau pernah berkata bahwa Engkau
dapat meruntuhkan Bait Allah dan
membangunnya kembali dalam tiga
hari. 30 Jadi, selamatkanlah diri-Mu
sendiri! Turunlah dari salib itu!"

31 Begitu juga imam-imam kepala dan guru-guru Taurat berada di sana. Mereka mengejek Yesus seperti yang dilakukan orang lain. Mereka berkata satu sama lain,

"Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak bisa menyelamatkan diri-Nya
sendiri! 32 Biarlah Mesias, raja Israel itu, turun dari salib supaya kita dapat
melihat dan percaya kepada-Nya

Bahkan, orang-orang yang disalibkan
bersama-sama Dia pun mengejek-Nya,

"Bukankah Engkau Kristus?
Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"[n]

[n] **15:32b** Ucapan ini diambil dari kata-kata seorang dari penjahat yang disalib bersama Yesus di Lukas 23:39

Yesus Mati✞

33 Pada tengah hari, seluruh
negeri menjadi gelap sampai jam
tiga.
34 Pada jam tiga sore, Yesus
berseru dengan suara yang keras,

Artinya "Allah-Ku, Allah-Ku,
mengapa Engkau meninggalkan
Aku?"

35 Beberapa orang yang berdiri di sana mendengarnya dan mereka mengatakan,

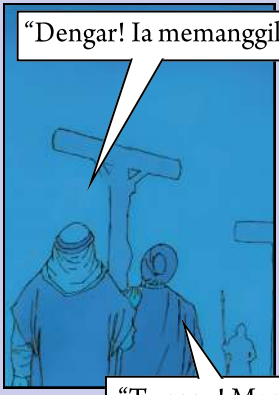

36 Seseorang yang ada di
sana berlari-lari mengambil
sebuah spons dengan cuka.
Spon itu diletakkan di tongkat
kemudian diberikan kepada
Yesus untuk diminum. Orang-
orang itu berkata,

"Tunggu! Mari kita lihat, apakah Elia akan
datang untuk menurunkan-Nya dari salib itu?"

37 Kemudian Yesus berseru
dengan suara nyaring, lalu
meninggal.

✞ **Kematian Yesus:** Lihat **Pautan Iman** hlm. 65.

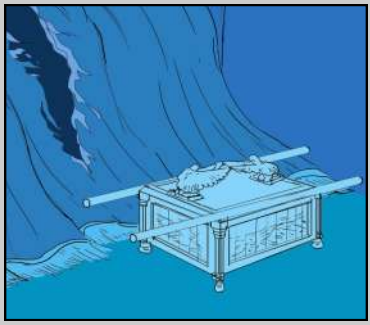

[38] Pada waktu Yesus meninggal, kain pembatas dalam Bait Allah terbelah menjadi dua bagian dari atas sampai ke bawah.
[39] Kepala pasukan yang berdiri di depan salib melihat bagaimana Yesus meninggal. Lalu, ia berkata,

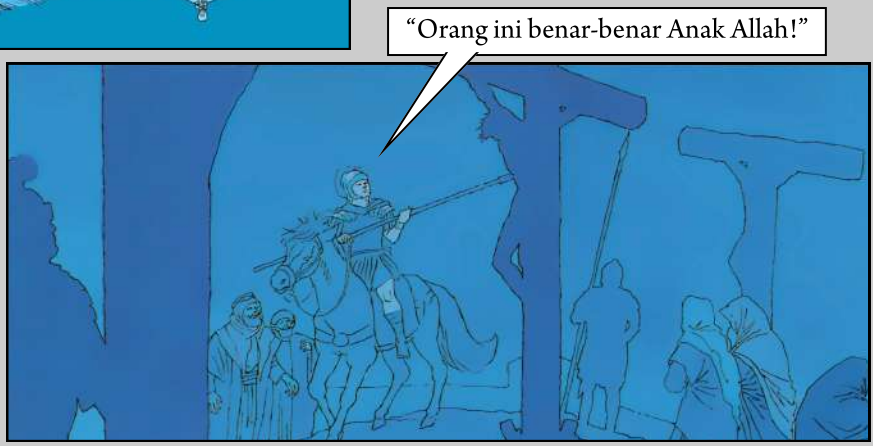

[40] Beberapa perempuan berdiri agak jauh dari salib sambil memperhatikan. Di antara mereka ada Maria Magdalena, Salome, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses.
[41] Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah mengikuti Yesus di wilayah Galilea dan melayani-Nya. Masih banyak lagi perempuan yang berada di sana, yang datang ke kota Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

42 Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah hari persiapan sebelum Sabat.
43 Seorang bernama Yusuf dari Arimatea memberanikan diri menghadap Pilatus
dan meminta mayat Yesus. Yusuf adalah seorang anggota majelis yang dihormati
dan merupakan salah seorang yang menantikan kedatangan Kerajaan Allah.

44 Pilatus heran mendengar bahwa Yesus sudah meninggal. Maka, dia memanggil seorang perwira Romawi yang bertugas dan bertanya apakah Yesus sudah meninggal. 45 Sesudah Pilatus mendengarnya dari perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada Yusuf. 46 Maka, Yusuf membeli sehelai kain halus dan menurunkan mayat Yesus dari kayu salib. Setelah itu, ia membungkus mayat Yesus dengan kain itu dan membaringkannya dalam kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian, ia menggulingkan sebuah batu besar untuk menutup pintu kubur itu.

47 Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses
melihat tempat Yesus dibaringkan.

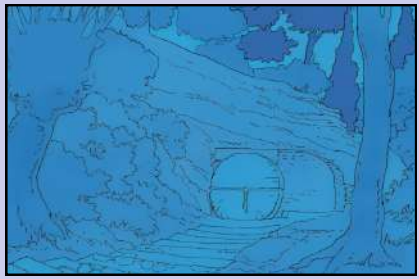

Pasal 16

Berita Kebangkitan Yesus✞

[1] Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Salome, dan Maria ibu Yakobus membeli rempah-rempah untuk merempahi tubuh Yesus. [2] Pagi-pagi sekali, yaitu pada hari pertama minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sebelum matahari terbit. [3] Mereka berkata satu sama lain,

"Siapa yang akan menolong kita untuk menggulingkan batu besar dari pintu kubur?"

[4] Tetapi, sesampainya mereka di sana, mereka melihat bahwa batu yang amat besar itu sudah disingkirkan dari pintu kubur. [5] Maka, mereka pun masuk ke kubur Yesus dan melihat seorang pemuda yang memakai baju putih duduk di sisi kanan kubur itu. Perempuan-perempuan itu pun terkejut.

"Jangan takut! Apakah kamu mencari Yesus dari Nazaret yang telah disalibkan itu? Dia sudah bangkit! Dia tidak ada di sini.

Lihat, di sinilah mereka membaringkan mayat-Nya." [7] "Sekarang pergilah. Beritahukanlah hal ini kepada murid-murid-Nya, terutama kepada Petrus. Katakan kepadanya, 'Yesus akan mendahului kamu ke wilayah Galilea, dan kamu akan bertemu dengan Dia di sana seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu.'"

[8] Maka, dengan sangat ketakutan, mereka pun lari meninggalkan kubur itu. Mereka tidak mengatakan apa pun yang telah terjadi karena mereka ketakutan.

✞ **Kebangkitan Yesus:** Lihat **Pautan Iman** hlm. 104.

Kebangkitan Yesus

Pautan Iman

Kelahiran, kematian, dan kebangkitan Yesus adalah dasar iman percaya umat Kristen. Tuduhan bahwa Yesus tidak mati disalib, tetapi langsung di angkat ke surga, bahwa jenazah-Nya dicuri, atau bahkan tidak mengalami kebangkitan adalah usaha-usaha untuk menyangkal keilahian Yesus. Bagi orang Kristen sejati, makam yang kosong adalah sebuah bukti bahwa Tuhan kita benar-benar bangkit dan hidup!

Makam Yesus yang Kosong

Bukan sesuatu yang mudah untuk mencuri jenazah Yesus. Makam batu yang digunakan untuk membaringkan jenazah Yesus memiliki tutup batu berbentuk bundar yang diletakkan pada sebuah alur yang menurun. Ketika belum ada jenazah yang diletakkan ke dalam makam semacam ini, tutup batu seberat 2 ton itu berada di alur bagian atas, tetapi ketika ada seseorang yang dimakamkan di dalam makam ini, pintu yang sangat berat itu digulingkan ke alur bagian bawah untuk menutup pintu masuknya. Tutup batu yang sangat berat dan alurnya itu dimaksudkan untuk mencegah masuknya para perampok makam. Pakar arkeologi mengatakan bahwa untuk membuka pintu makam ini, setidaknya dibutuhkan tenaga 20 orang laki-laki! Namun demikian, penutup makam itu telah terguling ketika para pengikut Yesus datang ke makam-Nya (Markus 16).

Selain tutup batu yang berat, makam Yesus juga disegel dengan meterai Roma. Meterai itu berupa tali yang dililitkan di atas tutup batu. Enam belas prajurit Romawi juga ditempatkan di sekitar makam itu untuk menjaganya. Mereka adalah prajurit Romawi yang terkenal dengan standar disiplin yang sangat tinggi, bahkan mereka akan dibakar hidup-hidup jika kedapatan tertidur dalam waktu jaga mereka. Seandainya Yesus tidak dibangkitkan, di manakah jenazah-Nya? Selama lebih dari 2.000 tahun, tidak ada jenazah yang dapat terbukti sebagai jenazah Yesus.

Untuk Peneguhan Iman Kita

Kebangkitan Yesus membuktikan kepada kita bahwa Ia adalah Tuhan (Yohanes 10:18), kematian-Nya sebagai jalan penebusan kita telah diterima oleh Allah (Roma 3:24-25). Seandainya Yesus tidak bangkit, maka sia-sialah pengurbanan-Nya dan kepercayaan kita (1 Korintus 15:16-19).

Akan tetapi, hakikatnya adalah: Yesus telah dibangkitkan dari kematian. Kematian-Nya adalah bukti kemenangan-Nya atas maut (1 Korintus 15:24-34). Hakikat ini juga mengimplikasikan bahwa oleh karena kebangkitan Kristus,semua orang yang percaya kepada-Nya akan memperoleh kemenangan atas dosa (1 Korintus 15:50-58). Orang yang percaya kepada Yesus tidak akan lagi berada di dalam belenggu dosa, tetapi telah dimerdekakan (Roma 6:11). Mereka akan hidup di dalam kemenangan, bahkan akan disebut sebagai orang-orang yang lebih daripada pemenang (Roma 8:37).

Beberapa Murid Melihat Yesus

[9]Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama minggu ini. Pertama-tama, ia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat darinya.

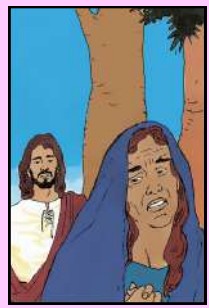

[10]Setelah Maria Magdalena melihat Yesus, ia pun pergi dan memberitahukan hal itu kepada murid-murid-Nya ketika mereka sedang bersedih dan menangis. [11]Maria memberitahukan kepada mereka bahwa Yesus telah bangkit. Dia mengatakan bahwa ia sudah melihat Yesus, tetapi mereka tidak percaya kepadanya.

[12]Sesudah itu, ketika dua orang murid-Nya sedang berjalan di kampung, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka dengan rupa yang lain.

[13]Maka, dua murid itu kembali kepada murid-murid yang lain dan memberitahukan kepada mereka tentang apa yang terjadi. Tetapi, mereka tidak percaya kepada kedua murid itu.

Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya

[14] Kemudian, Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya ketika mereka sedang makan. Lalu, Yesus menegur ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka, dan juga karena mereka tidak mau percaya kepada orang-orang yang mengatakan bahwa Ia sudah bangkit.

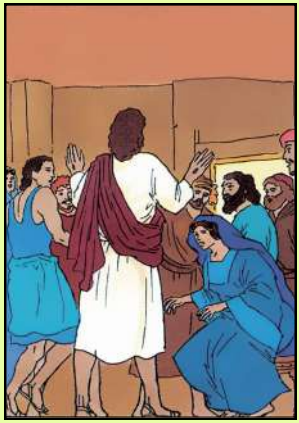

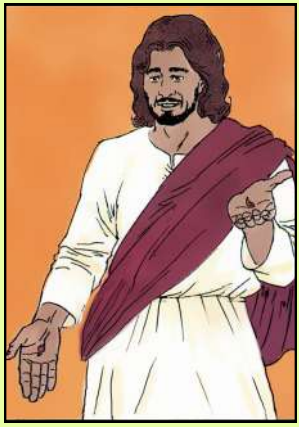

[16] Setiap orang yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Tetapi, setiap orang yang tidak percaya akan dihukum. [17] Orang-orang yang percaya akan mengusir setan-setan dan berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak pernah mereka pelajari. Hal-hal itu akan mereka lakukan demi nama-Ku. [18] Meskipun mereka memegang ular dan minum racun, mereka tidak akan celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu menjadi sembuh."

Yesus Naik ke Surga

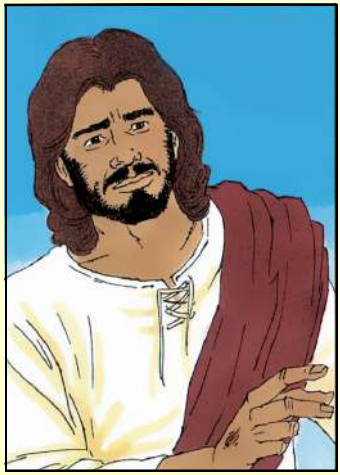

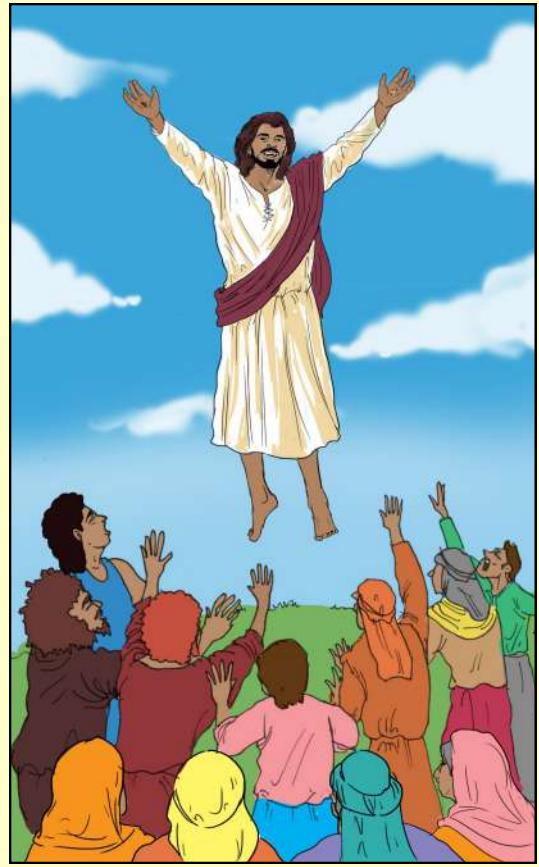

[19] Setelah Tuhan Yesus mengatakan hal-hal itu kepada para murid-Nya, Ia terangkat ke surga lalu duduk di sebelah kanan Allah. [20] Lalu, murid-murid Yesus pergi ke berbagai wilayah dan memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang banyak. Dan, Tuhan menolong mereka dengan memberi kuasa untuk melakukan mukjizat supaya menjadi bukti bahwa berita yang mereka bawa adalah benar.

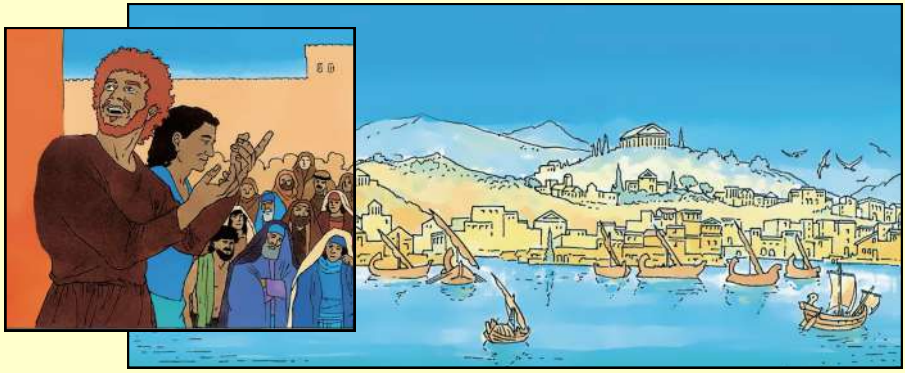

Epilog

Selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya dari kematian, Yesus menampakkan diri dalam keadaan hidup kepada banyak orang. Mereka melihat-Nya dengan berbagai cara dan Ia berbicara kepada mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan Allah.

"Semua kuasa di surga dan di bumi sudah diberikan kepada-Ku. Karena itu, pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.✝ Dan, ajarlah mereka untuk mematuhi semua yang telah Kukatakan kepada kamu. Sesungguhnya, Aku akan selalu menyertai kamu sampai akhir zaman."

"Tetapi, Roh Kudus akan datang kepadamu dan memberimu kekuatan untuk menjadi saksi-Ku. Kamu akan memberitakan tentang Aku kepada semua orang di Yerusalem, di seluruh wilayah Yudea, di Samaria, dan ke ujung dunia."

(Matius 28:18-20; Kisah Para Rasul 1:8)

Pesan keselamatan Allah melalui kematian dan kebangkitan Anak-Nya, Yesus Kristus, terus disampaikan dan disebarkan ke seluruh dunia sejak hari kebangkitan-Nya sampai hari ini. Kabar baik mengenai salib Yesus dan makam-Nya yang kosong itu memberitahukan kepada kita bahwa Yesus adalah Tuhan.

✝ **Bapa, Anak dan Roh Kudus:** Lihat **Pautan Iman** di hlm. 48.

Karena Allah sangat mengasihi isi dunia ini, sehingga diserahkan -Nya Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak menjadi binasa, tetapi mendapat hidup yang abadi. Sebab, Allah tidak mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghukum, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

(Yohanes 3:16-17)

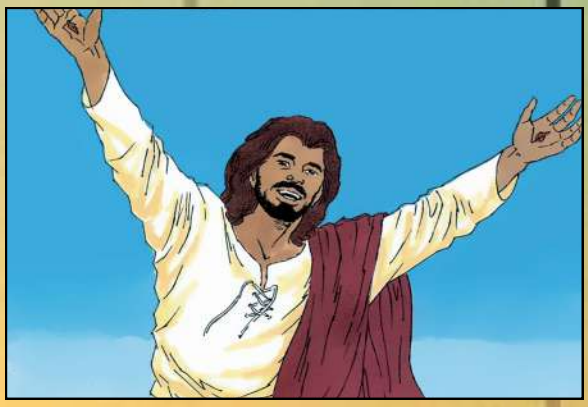

Pada hari ini, Yesus tetap memanggil dan mengajak kita untuk datang kepada-Nya. "Datanglah kepada-Ku, kamu semua yang lelah karena beban yang berat," (Matius 11:28). Kita hanya perlu membuka hati bagi-Nya, percaya kepada-Nya, mengaku serta menyesali dosa-dosa kita, dan menyambut Dia sebagai Tuhan dan Raja atas kehidupan kita.

Apakah Anda mendengar Yesus sedang memanggil Anda?

Jalan Penyelamatan

Kristus telah mati, dikuburkan selama 3 hari, dan bangkit.

"Aku sudah memberitakan kepadamu hal yang paling penting yang juga telah aku terima, yaitu Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci. Kristus sudah dikuburkan, tetapi Ia dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan yang Kitab Suci katakan."

(1 Korintus 15:3-4)

Keselamatan adalah karunia dari Allah

" Maksudku, kamu diselamatkan oleh anugerah melalui keyakinanmu kepada Allah. Keselamatanmu itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah. Hal itu juga bukan karena hasil perbuatanmu. Jadi, jangan ada orang yang menyombongkan diri."

(Efesus 2:8-9)

Akuilah dosa Anda dan Dia akan mengampuni

"Jika kita berkata kita tidak berdosa, kita sedang menipu diri sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Tetapi, jika kita mengakui dosa-dosa kita, Allah itu setia dan adil. Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan membersihkan kita dari semua dosa yang kita lakukan."

(1 Yohanes 1: 8-9)

Alkitab

Kisah tentang Yesus dicatat dalam Alkitab. Tidak ada buku yang lebih sering dibaca daripada Alkitab. Alkitab adalah "buku" yang terdiri atas banyak buku/kitab. Dibutuhkan 1.500 tahun untuk menuliskan seluruh kitab yang terdapat dalam Alkitab. Penulisan Alkitab selesai sekitar 1.900 tahun yang lalu. Di dalamnya terdapat berbagai macam kisah tentang Allah yang terlibat dalam kehidupan umat manusia, dan kisah Yesus adalah kisah yang paling jelas menunjukkan jati diri Allah yang sebenarnya.

Sejarah Kehidupan Yesus

Di Alkitab, ada 4 kitab (disebut Injil) yang menjelaskan kehidupan Yesus. Masing-masing kitab tersebut dinamai menurut penulisnya, dan masing-masing mereka hidup pada zaman Yesus.

Matius: seorang murid Yesus yang dulunya bekerja sebagai pemungut cukai. Dalam Injil yang ditulisnya, Matius secara khusus menjelaskan bagaimana Yesus berinteraksi dengan umat Israel (orang-orang Yahudi).

Markus: ia masih remaja saat Yesus mengerjakan pelayanan-Nya. Markus menuliskan banyak mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

Lukas: seorang dokter medis. Lukas tidak mengenal Yesus secara langsung, tetapi ia mengenal-Nya dari kesaksian orang-orang yang bertemu dengan Yesus secara langsung.

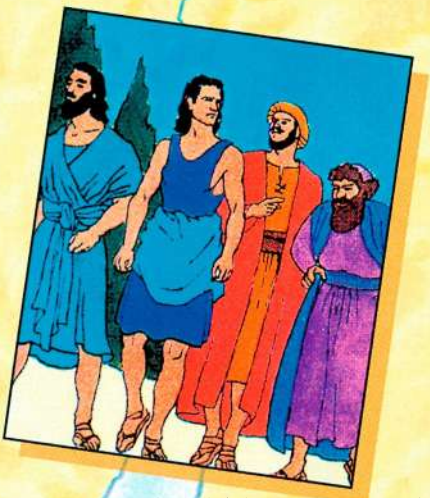

Yohanes: dia adalah seorang pengikut Yesus. Tulisannyalah yang paling menunjukkan jati diri Yesus yang sebenarnya, yaitu Allah yang menjelma menjadi manusia untuk membebaskan umat manusia dari dosa mereka.

Kelahiran Yesus

Maria, ibu Yesus belum menikah ketika Yesus lahir. Maria masih seorang dara, tetapi Allah menyatakan mukjizat-Nya sehingga Yesus lahir darinya. Mukjizat ini telah dinyatakan dalam banyak kitab yang dituliskan jauh sebelum Yesus lahir. Yesus tidak terlahir sebagai seorang pahlawan atau bangsawan. Sebaliknya, Ia lahir di sebuah kandang ternak sebab tidak ada tempat yang tersedia bagi-Nya.

Mukzijat dan Keajaiban Yesus

Yesus melakukan begitu banyak mukjizat. Alkitab menyebutkan bahwa Ia melakukan lebih dari 40 mukjizat penyembuhan. Melalui mukjizat-mukjizat itu, Yesus menunjukkan kuasa dan kasih Allah. Karya pelayanan-Nya juga menunjukkan bahwa Ia ingin menolong orang-orang di sekitar-Nya dan membawa sukacita bagi mereka.

Kematian dan Kebangkitan Yesus

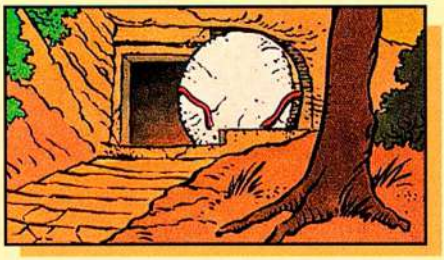

Kenapa Yesus mati? Penjelasannya dapat kita temukan dalam Alkitab.

Seluruh umat manusia telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. Kejahatan dan kesalahan yang kita lakukan itu disebut dosa. Dosa-dosa itulah yang menghalangi kita untuk berdamai dengan Allah. Tujuan kedatangan Yesus ke dunia adalah untuk memperdamaikan kita dengan Allah. Dengan rela, Ia menanggung hukuman akibat dosa-dosa kita. Kematian-Nya menjadi jalan pendamaian kita dengan Allah, tetapi kita harus menyesali dan bertobat terlebih dahulu untuk menerima pengampunan itu.

Yesus tidak hanya mati untuk menebus dosa, tetapi Ia juga bangkit. Allahlah yang membangkitkan-Nya. Dengan ini, Allah menunjukkan bahwa Ia lebih berkuasa daripada maut.

Kini Yesus ada bersama-sama dengan Allah. Dan, karena Dia hidup, Dia dapat menjadi sahabat kita. Ia rindu untuk menolong kita menjalani kehidupan yang menyenangkan Allah.

Doa

Jika Anda menyesali dosa-dosa Anda dan ingin berdamai dengan Allah, Anda dapat menaikkan doa yang seperti berikut:

Allahku yang terkasih, saya tahu bahwa Engkau mengasihi saya dengan menyerahkan Anak-Mu yang tunggal untuk mati di atas kayu salib demi menebus dosa-dosa saya. Ampunilah dosa-dosa saya karena saya menyesalinya. Saya bersyukur bahwa Yesus berada di pihak saya, sebab saya sungguh ingin berdamai dengan Engkau. Tolonglah saya untuk dapat selalu menyenangkanmu.

Sertailah saya, ya Allah. Terima kasih karena Engkau sudah menjawab doa saya, karena Engkau selalu menggenapi apa yang sudah Engkau janjikan.

Amin.

Lihat, Singa dari Suku Yehuda telah menang. Ia adalah keturunan Daud dan Ia dapat membuka gulungan kitab itu beserta ketujuh segelnya. Dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari semua suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah. Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan dan menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Mereka akan memerintah di dunia.
(Wahyu 5:5, 9-10)

Kenaikan dan Kedatangan Yesus yang Kedua Kali

Empat puluh hari setelah kebangkitan Yesus, Ia diangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Suatu hari nanti, Ia akan datang kembali ke dunia ini bukan lagi sebagai Hamba, tetapi sebagai Raja dan Hakim. Pada Hari Penghakiman, Yesus akan menghakimi semua orang yang hidup maupun yang telah mati. Yang percaya kepada Yesus akan diangkat ke surga untuk tinggal bersama-Nya. Akan tetapi, yang ingkar dan menyangkalnya akan segera dilemparkan ke dalam neraka.

Yesus dan Anda

Kisah tentang Yesus memiliki akhir yang terbuka. Yesus telah menjadi Sahabat dari banyak orang, baik dulu maupun saat ini. Kini dunia telah berubah, kebanyakan orang tidak lagi menunggang keledai atau kuda untuk bepergian, tetapi hal ini tidak ada bedanya bagi Yesus. Ia dapat begitu dekat dengan kita, sebagaimana ketika Ia berkeliling di tanah Israel. Ia mungkin tak nampak oleh mata kita, tetapi Ia benar-benar nyata. saat ini, Ia juga rindu untuk menjadi Sahabat Anda. Anda dapat mendengar suara-Nya dan mengasihi-Nya.

Inginkah Anda mengetahui lebih banyak lagi tentang Yesus dan hidup bersama-Nya? Maka, lakukanlah hal-hal di bawah ini:

1. Mulailah untuk membaca Alkitab (misalnya, Anda dapat mulai membacanya dari Injil yang ditulis oleh Markus)
2. Mulailah berdoa (berbicara dengan Allah dan mendengarkan-Nya, Anda bahkan tidak memerlukan kata-kata khusus).
3. Bertemulah dengan para pengikut Yesus untuk berbicara tentang Dia. Yesus ingin para pengikutnya untuk berkumpul bersama dan saling mendukung sambil bersama-sama belajar lebih banyak tentang Diri-Nya.
4. Kami siap membimbing Anda untuk mengenal Yesus. Hubungi kami di **SABDA.org**

Berikut ini adalah situs-situs SABDA yang dapat menolong Anda bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus Kristus:

- Alkitab SABDA <http://alkitab.sabda.org>
- Alkitab Mobi <http://alkitab.mobi/ayt>
- Modul AYT <http://www.sabda.net/modul/i_AYT>
- Ayo-PA.com
- Cerita.co
- Komik.app

Sebuah Doa

Itu sebabnya, sejak aku mendengar tentang keyakinanmu
kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus,
aku tidak pernah berhenti bersyukur. Dan, aku selalu mengingat kamu
dalam doa-doaku. Aku berdoa kepada Allah, Tuhan kita Yesus Kristus,
Bapa yang mulia, supaya Ia memberimu Roh hikmat dan penyataan
sehingga kamu betul-betul mengenal-Nya.

Aku berdoa supaya Allah menerangi mata hatimu. Dengan begitu, kamu dapat mengerti pengharapan yang terdapat dalam panggilan Allah. Kamu juga dapat mengerti tentang kekayaan yang terdapat dalam warisan mulia, yang Ia janjikan kepada orang-orang kudus. Dan, kamu juga dapat mengerti betapa besarnya kuasa yang Allah berikan kepada kita yang percaya. Kuasa itu seperti kuasa dari kekuatan-Nya yang besar. Kuasa itu dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan menempatkan Kristus di sebelah kanan-Nya di surga.

Ia menempatkan Kristus jauh lebih tinggi di atas semua aturan,
kekuasaan, kekuatan, dan pemerintahan. Kristus jauh lebih penting dari
semua nama yang dapat disebut, baik di dunia ini maupun di dunia
yang akan datang. Allah menempatkan segala sesuatu di bawah
kuasa Kristus. Ia menjadikan Kristus sebagai Kepala atas segala hal
bagi gereja. Karena gereja adalah tubuh Kristus, dan kepenuhan
Kristus akan memenuhi segala hal.

AMIN

(Efesus 1: 15-23)

Singa Yehuda

Ini adalah kisah nyata tentang Yesus Kristus yang hidup di Israel 2.000 tahun yang lalu. Semua orang yang bertemu dengan-Nya merasa kagum dan takjub. Tidak seorang pun yang pernah melakukan apa yang telah dikerjakan-Nya, dan tidak seorang pun pernah mengatakan hal-hal yang diucapkan-Nya. Mukjizat dan keajaiban terus-menerus terjadi di manapun Ia berada. Ia membawa sukacita serta kebahagiaan kepada semua orang yang mau mendengar-Nya. Akan tetapi, hidup-Nya berakhir tiba-tiba saat musuh-musuh-Nya membunuh Dia.

Namun, maut tidak dapat menahan-Nya. Kisah-Nya bahkan berlanjut sampai hari ini. Bagaimana mungkin? Bukalah dan bacalah sendiri kisah Yesus Kristus, **Sang Singa Yehuda!**

Kunjungi KOMIK.APP untuk mengakses komik-komik berkualitas ini secara GRATIS!

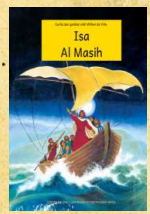

Seri "Siapakah Dia?" **Seri "Singa Yehuda"**

72 buku Seri "Super Bible"

Scripture Union

SABDA

SABDA.ORG